

2018

Kota SAMARINDA DALAM ANGKA



Samarinda Municipality In Figures



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA
Statistics of Samarinda Municipality

2018

Kota SAMARINDA DALAM ANGKA



Samarinda Municipality In Figures



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA
Statistics of Samarinda Municipality

Kota Samarinda Dalam Angka

Samarinda Municipality in Figures

2018

ISBN:

No. Publikasi/Publication Number: 21720.1804

Katalog/Catalog: 1102001.6472

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xx + 286 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Samarinda

BPS-Statistics of Samarinda Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Samarinda

BPS-Statistics of Samarinda Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Jembatan Mahkota/Mahkota Bridge

Sumber/Source : www.kliksamarinda.com

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Samarinda/*BPS-Statistics of Samarinda Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

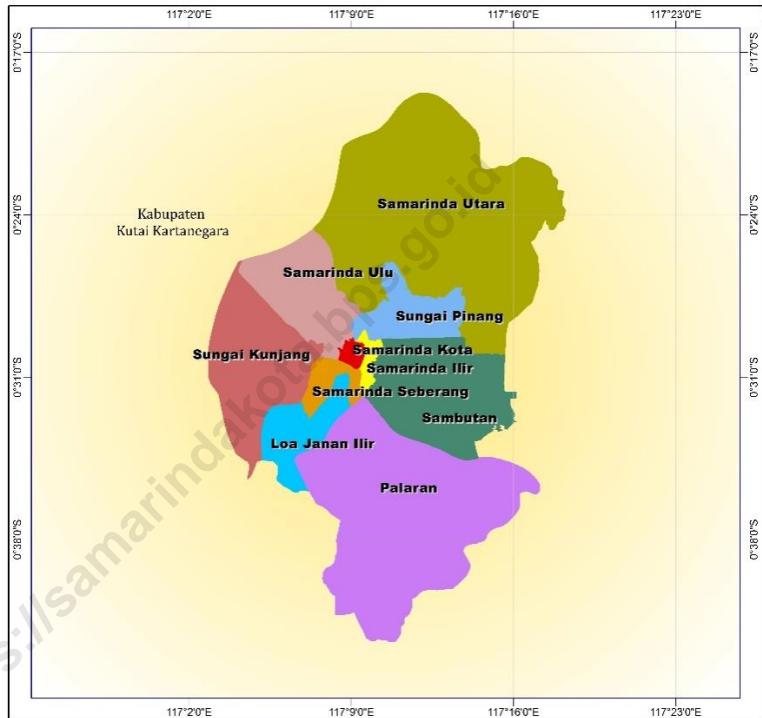
CV. Surfa Mitra Abadi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA SAMARINDA

MAP OF SAMARINDA MUNICIPALITY



PETA ADMINISTRASI KOTA SAMARINDA

Legenda:

- LOA JANAN ILIR
- PALARAN
- SAMARINDA ILIR
- SAMARINDA KOTA
- SAMARINDA SEBERANG
- SAMARINDA ULU
- SAMARINDA UTARA
- SAMBUTAN
- SUNGAI KUNJANG
- SUNGAI PINANG



0 3 6 12 Km



Sumber :
Peta Wilayah Kerja Statistik(Badan Pusat Statistik,2015)

KEPALA BPS KOTA SAMARINDA
CHIEF STATISTICIAN OF SAMARINDA MUNICIPALITY



Ir. Srie Sis Sugianto, M.Si



KATA PENGANTAR

Kota Samarinda Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kota Samarinda. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Samarinda.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Samarinda, Agustus 2018
Kepala BPS
Kota Samarinda

Ir. SRIE SIS SUGIANTO,
M.SI



PREFACE

Samarinda Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by BPS of Samarinda . Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Samarinda, August 2018

*Chief Statistician of
Samarinda Municipality*

**Ir. SRIE SIS SUGIANTO,
M.SI**

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	halaman page
Peta Wilayah KOTA Samarinda / <i>Map Of Samarinda Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Samarinda / <i>Chief Statistician Of Samarinda Municipality</i>	v
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	Error! Bookmark not defined.
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxix
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	20
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	21
<i>The Regional House Of Representative</i>	21
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	25
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	43
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	50
4 Sosial/ <i>Social</i>	57
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	77
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	104
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	115
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	119
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	126
4.6 lingkungan hidup/ <i>living environment</i>	128
5 Pertanian dan perikanan/ <i>Agriculture and fishery</i>	131
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	Error! Bookmark not defined.
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	148
5.3 Perkebunan/ <i>estate crops</i>	155
5.4 Peternakan/ <i>livestock</i>	164

5.5	Perikanan/ <i>Fishing</i>	169
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi / <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	177
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	183
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	190
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	201
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	213
6.3	Hotel	219
6.4	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	220
9	Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	223
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	251
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	254
10.2	Harga/ <i>Price</i>	Error! Bookmark not defined.
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	269
12	Pendapatan Regional / <i>Regional Income</i>	277
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / <i>Regency/Municipal Comparison</i>	291

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	halaman page
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate	Error! Bookmark not defined.
1.1 Geografi/Geography	8
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Samarinda , 2017	8
Total Area by Subdistrict in Samarinda Municipality, 2017	8
1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kelas Lereng dan Klasifikasi Kedalaman Tanah di Kota Samarinda, 2017	9
Area by Slope and Depth Class of Soil of Samarinda Municipality, 2017	9
1.1.3 Jarak Kota Samarinda dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2017.....	10
Distance between Samarinda and other Regency/Municipality in Samarinda Municipality, 2017.....	10
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Samarinda, 2017.....	11
Average Temperature and Humidity by Month in Samarinda Municipality, 2017	11
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Samarinda, 2017	12
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Samarinda Municipality, 2017.....	12
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Samarinda, 2017	13
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Samarinda Municipality, 2017.....	13
2 Pemerintahan.....	15
Government	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	20
2.1.1 Jumlah Kelurahan dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017	20
Number of Villages and Rukun Tetangga by Subdistrict in Samarinda Municipality, 2017.....	20

2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	21
	<i>The Regional House Of Representative</i>	21
2.2.1	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Samarinda Menurut Jenisnya, 2017.....	21
	Number of Legislative Council Decision by Decision Type, 2017	21
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017	22
	Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Samarinda City, 2017.....	22
2.2.3	Banyaknya Persidangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Samarinda, 2013-2017.....	23
	Number of Local Legislative Council Meeting, 2013-2017.....	23
2.2.4	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Berdasarkan Usia di Kota Samarinda, 2017.....	24
	Number of Members of The Regional House of Representatives by Age in Samarinda City, 2017	24
2.3	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants.....	25
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017.....	25
	Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Samarinda City, 2017.....	25
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017	28
	Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Samarinda City, 2017.....	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017	29
	Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Samarinda Municipality, 2017.....	29
2.3.4	Banyaknya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Menurut Kategori dan Kecamatan di Kota Samarinda, 2017.....	30
	Number of Community Empowerment Institutions by Category and District in Samarinda City, 2017	30
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	31
	Population and Employment	31
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	43

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Samarinda pada tahun 2010, 2016, dan 2017..43 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Samarinda in 2010, 2016, and 2017 ..</i>43
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017.....44 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Samarinda, 2017</i>44
3.1.3	Distribusidan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017.....45 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Samarinda, 2017 ..</i> ..45
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017.....46 <i>Population by Age Group and Sex in Samarinda, 2017</i>46
3.1.5	Jumlah Akta yang Diterbitkan Oleh Dinas Pendaftaran Penduduk Kota Samarinda, 2017.....47 Number of Certificate, Issued by Civil Administration Service of Samarinda, 2017
3.1.6	Jumlah Turis (WNA) Izin Tinggal Terbatas dan Tetap Keadaan Bulan Desember di Kota Samarinda Menurut Asal Negara, 2015-2017....48 Number of Tourismwith Limited and Fixed Permission at December in Samarinda Municipality by Country, 2015-2017
3.1.7	Jumlah Pengurus Paspor pada Kantor Imigrasi Kelas I Samarinda dan ULP Sangata*(*dari 2016), 2014-2017
	<i>Number of Passport Officers at Immigration Class I Office of Samarinda Municipality, 2014-2017</i>49
3.2	Ketenagakerjaan/Employment.....50
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017.....50 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Samarinda, 2017</i>50
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Samarinda, 2017</i>51
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017.....52

<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Samarinda, 2017</i>	52
3.2.7 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Asing Menurut Kewarganegaraan di Kota Samarinda, 2015-2017.....	53
Number of Foreign Worker by Nationalities in Samarinda Municipality, 2015-2017	53
3.2.8 Perkembangan Latihan dan Keterampilan Kerja yang Dilaksanakan oleh Lembaga Swasta Kota Samarinda, 2013-2017.....	54
Number of Job Seekers Who Trained by Private Institutions in Samarinda Municipality, 2013-2017.....	54
3.2.9 Perkembangan Tenaga Kerja yang Dilatih Melalui BLKI dan di Luar BLKI di Kota Samarinda, 2012-2017.....	55
<i>Number of Workers Who Trained in BLKI and Other in Samarinda Municipality, 2012-2017.....</i>	55
3.2.10 Jumlah Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) Menurut Sektor Lapangan Usaha Kota Samarinda, 2013-2017	56
Number of Industrial Relationship Dispute by Sector in Samarinda Municipality, 2013-2017	56
 4 Sosial.....	57
Social	57
4.1 Pendidikan/Education.....	77
4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Samarinda, 2017.....	77
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Samarinda Municipality, 2017	77
4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Samarinda, 2017	78
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Samarinda Municipality, 2017	78
4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kota Samarinda, 2017	79
Number of Schools, Pupils, and Teachers in Kindergaten by Subdistrict and School State in Samarinda Municipality, 2017	79
4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017	80

Number of Schools, Pupils, and Teachers in Raudhatul Athfal (RA) by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017	80
4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017	81
Number of Schools, Pupils, and Teachers in Elementary School by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017	81
4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017	82
Number of Schools, Pupils, and Teachers in Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017	82
4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017	83
Number of Schools, Pupils, and Teachers in Junior High School by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017	83
4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017	84
Number of Schools, Pupils, and Teachers in Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017	84
4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017	85
Number of Schools, Pupils, and Teachers in Senior High School by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017	85
4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017	86
Number of Schools, Pupils, and Teachers in Madrasah Aliyah (MA) by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017	86
4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017	87
Number of Schools, Pupils, and Teachers in Vocational Senior High Schools by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017	87
4.1.12 Jumlah Ruang Kelas Menurut Tingkat Pendidikan dan Status di Kota Samarinda, 2013/2014-2017/2018.....	88
Number of Class Rooms by Education Level and Status in Samarinda Municipality, 2013/2014-2017/2018.....	88
4.1.13 Perkembangan Jumlah Peserta dan Persentase Kelulusan Ujian Nasional Sekolah Dasar di Kota Samarinda, 2013/2014-2017/2018	89
Growth of Participants and Graduate Percentage of National Test in Elementary School in Samarinda Municipality, 2013/2014-2017/2018.....	89

4.1.14 Perkembangan Jumlah Peserta dan Persentase Kelulusan Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama di Kota Samarinda, 2013/2014-2017/2018.....	90
Growth of Participants and Graduate Percentage of National Test in Junior High School in Samarinda Municipality, 2013/2014-2017/2018.....	90
4.1.15 Perkembangan Jumlah Peserta dan Persentase Kelulusan Ujian Nasional Sekolah Menengah Atas di Kota Samarinda, 2013/2014-2017/2018	91
Growth of Participants and Graduate Percentage of National Test in Senior High School in Samarinda Municipality, 2013/2014-2017/2018	91
4.1.16 Jumlah Buku Yang Tersedia dan Dipinjamkan di Perpustakaan Kota Samarinda, 2017	92
Number of Book Available and Lent in Samarinda Library, 2017	92
4.1.17 Jumlah Peminjam Buku, Pengunjung, dan Anggota Perpustakaan Kota Samarinda Menurut Jenis Kelamin, 2017.....	93
Number of Lender, Visitor, and Member of Samarinda Library by Sex, 2017	93
4.1.18 Banyaknya Anggota, Peminjam, dan Pengunjung di Perpustakaan Kota Samarinda Menurut Status, 2017.....	94
Number of Member, Lender, and Visitor by Status in Samarinda Library, 2017.....	94
4.1.19 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Universitas Mulawarman Semester Ganjil Dirinci Menurut Fakultas, 2016-2017	95
Growth of Colleges Students Mulawarman University by Faculty, 2016-2017.....	95
4.1.20 Jumlah Mahasiswa Universitas Mulawarman Program Diploma, S1, dan S2/S3 Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017/2018.....	100
Number of Colleges Students of Mulawarman University by Faculty and Sex, 2017/2018.....	100
4.1.21 Jumlah Dosen dan Mahasiswa Yang Lulus di Universitas Mulawarman Menurut Fakultas, 2017/2018.....	102
Number of Lecture and Graduated University Student at Mulawarman University by Faculty, 2017/2018.....	102
4.2 Kesehatan/Health	104
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017.....	104
Number of Health Facilities by Subdistrict in Samarinda, 2017	104

4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017	105
<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Samarinda, 2017</i>	105
4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Samarinda, 2017	106
<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Samarinda, 2017</i>	106
4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Samarinda, 2017	107
<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Samarinda, 2017</i>	107
4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Samarinda, 2013 – 2017.....	108
<i>Number of Birth, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Samarinda, 2013 - 2017.....</i>	108
4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Samarinda, 2013 - 2017	109
<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Samarinda, 2013 – 2017.....</i>	109
4.2.7 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017	110
<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Samarinda, 2017</i>	110
4.2.8 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Samarinda, 2017	111
<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Samarinda, 2017</i>	111
4.3 Agama/Religion	115
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Samarinda, 2017.....	115
Population by Subdistrict and Religion in Samarinda Municipality, 2017	115
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017	117
<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Samarinda Municipality, 2017</i>	117
4.3.3 Perkembangan Nikah dan Cerai (Muslim) Menurut Bulan di Kota Samarinda, 2017	118

Growth of Married and Divorced by Month in Samarinda Municipality, 2017.....	118
4.4 Kriminalitas/Crime.....	119
4.4.1 Rekapitulasi Jumlah Laporan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Menurut Polresta di Kota Samarinda, 2017	119
Recapitulation of Security and Public Order Disorder Report Numbers in Samarinda City, 2017	119
4.4.2 Tambahan Narapidana Termasuk Pidana Kurungan Pengganti Denda Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Bulan Kota Samarinda, 2017.....	121
Additional Prisoners by Month in Samarinda Municipality, 2017.....	121
4.4.3 Tambahan Narapidana Termasuk Pidana Kurungan Pengganti Denda Berdasarkan Lama Dipenjara dan Bulan Kota Samarinda, 2017	122
Additional Prisoners by Time in Prison and Month in Samarinda Municipality, 2017.....	122
4.4.4 Tambahan Narapidana Termasuk Pidana Kurungan Pengganti Denda Berdasarkan Kategori Umur dan Bulan Kota Samarinda, 2017	123
Additional Prisoners by Age Category and Month in Samarinda Municipality, 2017.....	123
4.4.5 Unsur Ketahanan Masyarakat di Kota Samarinda, 2013-2017.....	124
Number of Civil Defense in Samarinda Municipality, 2013-2017.....	124
4.4.6 Data Kecelakaan dan Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Samarinda, 2017.....	125
Number of Reported Traffic Accidents and Violations in Samarinda Municipality, 2017	125
4.5 Kemiskinan/Poverty	126
4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Samarinda, 2010–2017.....	126
Poverty Line and Number of Poor People in Samarinda Municipality, 2010–2017	126
4.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), dan Persentase Kemiskinan (P0) di Kota Samarinda, 2010–2017	127
Poverty Gap Index (P1), Poverty Severity Index (P2), and Percentage of Poor (P0) in Samarinda Municipality, 2010–2017	127
4.6 lingkungan hidup/ <i>living environment</i>	128
4.6.1 Banyaknya Musibah Kebakaran dan Luas Areal Kebakaran di Kota Samarinda, 2017	128

Number of Fire Accident and Fire Accident Width Area in Samarinda, 2017	128
4.6.2 Banyaknya Produksi Sampah di Kota Samarinda, 2013-2017	129
Volume of Garbage in Samarinda, 2013-2017.....	129
 5 Pertanian dan perikanan	131
Agriculture and fishery	131
5.1 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	148
5.1.1 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Samarinda, 2017.....	148
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Samarinda, 2017.....	148
5.1.2 Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kota Samarinda, 2017.....	148
Number of Productive Fruits Plant by Kinds of Plant and District in Samarinda Municipality, 2017.....	149
5.1.3 Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Kota Samarinda (Ton), 2013-2017	150
Production of Fruit by Kind in Samarinda (Ton), 2013-2017.....	150
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Samarinda, 2017	151
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Samarinda, 2017	151
5.1.5 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Samarinda (Ton), 2013-2017	152
Production of Vegetables by Kind of Plant in Samarinda (Ton), 2013-2017	152
5.1.6 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Samarinda, 2017.....	153
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Samarinda Municipality, 2017.....	153
5.1.7 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Samarinda, 2017	154
Harvested Area of Decorative Crop by Subdistrict and Kind of Plant in Samarinda Municipality, 2017.....	154
5.2 Perkebunan/ <i>estate crops</i>	155
5.2.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Samarinda (hektar), 2017	155

Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Samarinda Municipality (hectare), 2017.....	155
5.2.2 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Yang Berproduksi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Samarinda (hektar), 2017	156
Planted Area of Productive Small Holder Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Samarinda Municipality (hectare), 2017.....	156
5.2.3 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Yang Tidak Berproduksi Lagi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Samarinda (hektar), 2017.....	157
Planted Area of Not Productive Small Holder Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Samarinda Municipality (hectare), 2017	157
5.2.4 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kota Samarinda (ton), 2016-2017.....	158
Production of Estate Crops by Kind of Crop in Samarinda Municipality (ton), 2016-2017	158
5.2.5 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kota Samarinda (hektar), 2014-2017	159
Area of Other Small Holder Estate Crops by Kind and District in Samarinda Municipality (hectare), 2014-2017	159
5.2.6 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Lainnya Yang Berproduksi Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kota Samarinda (hektar), 2014-2017	160
Planted Area of Productive Other Small Holder Estate by Kind and District in Samarinda Municipality (hectare), 2015-2017.....	160
5.2.7 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Lainnya Yang Belum Berproduksi Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kota Samarinda (hektar), 2014-2017	161
Planted Area of Not Productive Other Small Holder Estate by Kind and District in Samarinda Municipality (hectare), 2015-2017.....	161
5.2.8 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Lainnya Yang Belum Berproduksi Menurut Jenis Tanaman di Kota Samarinda (hektar), 2013-2017	162
Production of Not Productive Other Small Holder Estate by Kind and District in Samarinda Municipality (hectare), 2013-2017.....	162
5.2.9 Jumlah Kepala Keluarga yang Berusaha pada Sektor Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Samarinda (hektar), 2016-2017.	163
Number of Small Holder Estate Household by Kind in Samarinda Municipality (hectare), 2016-2017	163
5.3 Peternakan/livestock.....	164

5.3.1	Populasi Awal Tahun Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Samarinda (Ekor), 2017	164
	<i>Livestock Population in Beginning Year by Kind and Subdistrict in Samarinda (Unit), 2017</i>	164
5.3.2	Populasi Awal Tahun Unggas Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Samarinda (Ekor), 2017	165
	<i>Poultry Population in Beginning Year by Kind and Subdistrict in Samarinda (Unit), 2017</i>	165
5.3.3	Populasi Akhir Tahun Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Samarinda (Ekor), 2017	166
	<i>Livestock Population in Year End by Kind and Subdistrict in Samarinda (Unit), 2017</i>	166
5.3.4	Populasi Akhir Tahun Unggas Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Samarinda (Ekor), 2017	167
	<i>Poultry Population in Year End by Kind and Subdistrict in Samarinda (Unit), 2017</i>	167
5.3.5	Jumlah Ternak yang Dipotong Di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Samarinda (Ekor), 2017	168
	<i>Number of Livestock Were Slaughtered inside of Slaughter House by Kind of Livestock and District in Samarinda (Unit), 2017</i>	168
5.4	Perikanan/Fishing	169
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Samarinda, 2017	169
	<i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Samarinda Municipality, 2017</i>	169
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Samarinda (ton), 2017	170
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Samarinda Municipality (ton), 2017</i>	170
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Samarinda, 2017	171
	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Samarinda Municipality, 2017</i>	171
5.4.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Samarinda (ton), 2017	172
	<i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Samarinda Municipality (ton), 2017</i>	172

5.4.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Samarinda (unit), 2017	173
	Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Samarinda Municipality (unit), 2017	173
5.4.6	Luas dan Produksi Budidaya Perikanan Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2016-2017	174
	Area and Production of Fishery Culture by District in Samarinda, 2016-2017.....	174
5.4.7	Perkembangan Volume Pendaratan Ikan di TPI Menurut Jenis di Kota Samarinda, 2012-2017.....	175
	Volume of Fishery Product in Fish Auction by Type in Samarinda (Ton), 2012-2017	175
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	177
	Industry, Mining, Energy, And Construction.....	177
6.1	Industri/Industry.....	183
6.1.1	Industri Hasil Hutan, Kimia, Pulp, dan Kertas Menurut Jenis Industri, Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Besarnya Investasi di Kota Samarinda, 2017-2018	183
	Number of Forestry, Chemistry, Pulp, and Publisher by Kind, Business Unit Employee, and Investment in Samarinda Municipality, 2017-2018	183
6.1.2	Industri Logam, Mesin, Perekayasaan, dan Elektronika Menurut Jenis Industri, Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Besarnya Investasi di Kota Samarinda, 2017	185
	Number of Metal, Machine, Engineering, and Electronics Industry by Kind, Business Unit, Employee, and Investment in Samarinda Municipality, 2017	185
6.1.3	Industri Agro dan Aneka Menurut Jenis Industri, Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Besarnya Investasi di Kota Samarinda, 2017-2018.....	187
	Number of Agro and Aneka Industri by Kind, Business Unit, Employee, and Investment in Samarinda Municipality, 2017 -2018.....	187
6.2	Energi/Energy	190
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Samarinda, 2016-2017	190
	Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Samarinda Municipality, 2016-2017	190

6.2.2	Produksi, Kesusutan, Listrik Terjual dan Pelanggan Listrik PLN Wilayah Kalimantan Timur dan Utara Area Samarinda Menurut Bulan, 2017	191
	Production, Shrinkage, Electricity Sold and Subscribers Electricity PLN Region East Kalimantan and Northern Area Samarinda By Month, 2017	191
6.2.3	Perkembangan kVA Tersambung di PLN Wilayah Kalimantan Timur dan Utara Area Samarinda Menurut Jenis Pelanggan	192
	Development of kVA Connected to PLN East and North Kalimantan Area Samarinda Area by Customer Type	192
6.2.4	Perkembangan Jumlah Pelanggan di PLN Wilayah Kalimantan Timur dan Utara Area Samarinda Menurut Jenis Pelanggan	193
	Development of Total Subscribers in PLN East and North Kalimantan Area Samarinda Area by Customer Types	193
6.2.5	Perkembangan kWh Terjual di PLN Wilayah Kalimantan Timur dan Utara Area Samarinda Menurut Jenis Pelanggan (Ribuan/000 kWh)	194
	Development of kWh Sold at PLN East and North Kalimantan Area Samarinda Area by Customer Types (Thousands/000 kWh).....	194
6.2.6	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Samarinda, 2017.....	195
	<i>Number of Customers and Water Distributed According to Customers in Samarinda, 2017</i>	195
6.2.7	Banyaknya Pelanggan Air Minum PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kota Samarinda, 2017.....	196
	<i>Number of Customers of PDAM Drinking Water by Consumer Type in Samarinda City, 2017</i>	196
6.2.8	Nilai Air Minum yang Disalurkan PDAM Kota Samarinda Menurut Jenis Konsumen (Juta Rp), 2015 – 2017	197
	<i>Value of Drinking Water Supplied by PDAM Samarinda Municipality by Consumer Type (Million Rp), 2015 - 2017</i>	197
6.2.9	Rata-rata Tarif Air Minum Menurut Golongan Pelanggan di Kota Samarinda, 2015 – 2017.....	198
	<i>Average Cost of Drinking Water According to Customer Group in Samarinda, 2015 - 2017</i>	198
7	Perdagangan.....	201
	Trade.....	Error! Bookmark not defined.

7.1	Jumlah Pertumbuhan Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Samarinda (unit), 2013-2017.....	207
	Number of Company Growth According to Legal Entity in Samarinda Municipality (unit), 2013-2017	207
7.2	Persediaan, Pengadaan, dan Penyaluran Beras Bulog Sub Divre Wilayah I Kota Samarinda (Ton), 2015-2017	208
	Supply, Procurement, and Distribution of Bulog Sub Divre I Region of Samarinda Municipality (Ton), 2015-2017.....	208
7.3	Banyaknya Beras Yang Disalurkan Bulog Sub Divre Wilayah I Kota Samarinda (Ton), 2015-2017	209
	Number of Rice Distributed by Bulog Sub Divre Region I Samarinda Municipality (Ton), 2015-2017	209
6.1.4	Penerbitan Izin Usaha Perdagangan Dirinci Menurut Jenis Usaha di Kota Samarinda (Usaha), 2017..... Error! Bookmark not defined.	
	Number of Metal and Machine Industry by Kind, Employee, and Investment in Samarinda Municipality (Industry), 2017	Error! Bookmark not defined.
6.1.5	Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Dirinci Menurut Bulan di Kota Samarinda, 2015-2017..... Error! Bookmark not defined.	
	Publishing of Company License by Month in Samarinda, 2015-2017... Error! Bookmark not defined.	
6.1.6	Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Dirinci Menurut Bulan di Kota Samarinda, 2015-2017..... Error! Bookmark not defined.	212
	Publishing of Trade Permission by Month in Samarinda, 2015-2017... Error! Bookmark not defined.	
8	Hotel dan Pariwisata.....	213
	Hotel and Tourism	213
6.3	Hotel	219
6.3.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Tipe Hotel di Kota Samarinda, 2017.....	219
	Number of Hotel Accommodations by Hotel Type in Samarinda City, 2017	219
6.4	Pariwisata/Tourism.....	220
6.4.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Samarinda, 2017.....	220
	Number of International and Domestic Visitors in Samarinda Municipality, 2017.....	220

6.4.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Bulan dan Tipe Hotel di Kota Samarinda, 2017.....	221
Number of International and Domestic Visitors by Month and Hotel Type in Samarinda Municipality, 2017	221
9 Transportasi dan Komunikasi.....	223
Transportation and Communication.....	223
9.1 Banyaknya Kendaraan Bemotor Wajib Uji Menurut Jenis dan Tahun di Kota Samarinda (Unit), 2015-2017.....	235
Number of Motorized Vehicles Tested by Type and Year in Samarinda Municipality (Unit), 2015-2017	235
9.2 Perkembangan Banyaknya Kendaraan Komersial Plat Kuning di Kota Samarinda (Unit), 2011-2017	236
Development of Number of Public Motorized Vehicle in Samarinda City (Unit), 2011- 2017	236
9.3 Banyaknya Jumlah Armada & Penumpang Angkutan Penyebrangan di Kota Samarinda, 2015-2017.....	237
Number of Fleet & Passenger of Crossing Transportation in Samarinda Municipality, 2015-2017	237
9.4 Banyaknya Jumlah Armada & Penumpang Angkutan Jalan Raya di Kota Samarinda, 2015-2017	238
Number of Fleet & Passenger of Highway Transportation in Samarinda Municipality, 2015-2017	238
9.5 Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau (Dalam Negeri) dan Luar Negeri Menurut Jenis Barang di Kota Samarinda (Ton) 2014-2017	239
Unloading and Loading Interinsular and International Freight by Type of Goods in Samarinda City (Ton) 2014-2017	239
9.6 Realisasi Arus Kunjungan Kapal Menurut Bulan di Kota Samarinda (unit), 2014-2017.....	241
Realization of Ship Visits by Month in Samarinda Municipality (unit), 2014-2017	241
9.7 Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Terbang di Bandar Udara Temindung Samarinda Menurut Bulan, 2016-2017.....	242
Number of Arrival and Departure of Airplane in Temindung Airport by Month, 2016-2017.....	242
9.8 Jumlah Penumpang Pesawat Udara di Bandar Udara Temindung Kota Samarinda (orang), 2017.....	243

<i>Number of Aircraft Passengers at Temindung Airport Samarinda Municipality (people), 2017</i>	243
9.9 Jumlah Bagasi Pesawat Udara di Bandar Udara Temindung Kota Samarinda, 2017	244
<i>Number of Aircraft Baggage at Temindung Airport Samarinda Municipality, 2017</i>	244
9.10 Jumlah Cargo Pesawat Udara di Bandar Udara Temindung Kota Samarinda, 2017	245
<i>Number of Aircraft Baggage at Temindung Airport Samarinda Municipality, 2017</i>	245
9.11 Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Paket pada PT Pos Indonesia Cabang Samarinda (Kg), 2015-2017.....	246
Number of Delivery and Receipt Package at PT Pos Indonesia Branch Samarinda (Kg), 2015-2017.....	246
9.12 Banyaknya Pengiriman Surat pada PT Pos Indonesia Cabang Samarinda (Kg), 2015-2017.....	247
Number of Mail Delivery at PT Pos Indonesia Branch of Samarinda (Kg), 2015-2017	247
9.13 Banyaknya Penerimaan Surat pada PT Pos Indonesia Cabang Samarinda Menurut Jenis (Pucuk), 2013-2017.....	248
Number of Letter Which Received by PT Pos Indonesia, Samarinda Branch by Kind (Unit), 2013-2017	248
9.14 Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Wesel Pada PT Pos Indonesia Cabang Samarinda, 2010-2017.....	249
Number of Money Order Transferred and Received by PT Pos Indonesia, Samarinda Branch, 2010-2017	249
9.15 Banyaknya Kantor Pos Dibagi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Samarinda, 2014-2017	250
Number of Post Office by Type and District in Samarinda, 2014-2017....	250
10 Keuangan Daerah dan Harga.....	251
Local Finance and Price.....	251
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	254
10.1.1 Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Kota Samarinda, 2013-2017	258
Realization of Domestic Investment (PMDN) of Samarinda Municipality, 2013-2017	258

10.1.2 Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Kota Samarinda, 2013 - 2017	259
Realization of Foreign Investment (PMA) of Samarinda Municipality, 2013 - 2017	259
10.1.3 Realisasi Investasi Kota Samarinda, 2013-2017.....	260
Realization of Investment of Samarinda Municipality, 2013-2017.....	260
10.1.4 Jumlah Bank dan Kantor Bank di Kota Samarinda, 2014-2017	261
Number of Bank and Bank Office in Samarinda, 2014-2017.....	261
10.1.5 Total Aktiva Bank Umum dan BPR Kota Samarinda (Juta Rupiah), 2017	262
Total Assets of Commercial and Rural Banks in Samarinda (Million Rupiah), 2017	262
10.1.6 Posisi Dana Simpanan Masyarakat Pada Bank Umum dan BPR Kota Samarinda (Juta Rupiah), 2017	263
Outstanding of Private Deposit of Commercial and Rural Bank in Samarinda (Million Rupiah), 2017	263
10.1.7 Posisi Kredit UMKM Yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Samarinda (Juta Rupiah), 2017.....	264
Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises Loans Of Commercial and Rural Banks by Type of Loans Based on Project Locations in Samarinda (Million Rupiah), 2017.....	264
10.1.8 Posisi Kredit Bank Menurut Sektor Ekonomi di Kota Samarinda (Juta Rupiah), 2015-2017 (Desember)	265
Outstanding Bank Creditin Samarinda by Economic Sector (Million Rupiah), 2015-2017 (December).....	265
10.1.9 Perkembangan Pemberian Kredit Menurut Penggunaan Kota Samarinda (Juta Rupiah), 2013-2017 (Desember)	266
Number of Banking Credit by Type in Samarinda (Million Rupiah), 2013 - 2017 (December)	266
10.2 Harga/Price	Error! Bookmark not defined.
 11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan.....	269
Population Expenditure and Food Consumption.....	269
11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Samarinda, 2017	273
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Samarinda Municipality, 2017.....	273

11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Samarinda, 2017.....	274
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Samarinda, 2017.....	274
12 Pendapatan Regional.....	277
Regional Income.....	277
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Samarinda (juta rupiah), 2014-2017	287
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Samarinda (million rupiahs), 2014-2017</i>	287
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Samarinda (juta rupiah), 2014-2017.....	288
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Samarinda (billion rupiahs), 2014-2017.....</i>	288
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Samarinda (persen), 2014-2017	289
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Samarinda (percent), 2014-2017</i>	289
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Samarinda (miliar rupiah), 2014-2017.....	290
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Samarinda (billion rupiahs), 2014-2017</i>	290
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	291
Regency/Municipal Comparison	291

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Curah Hujan

↗ Juni = 421,28 mm

↘ Maret = 88,1 mm



Geografi dan Iklim *Geography and Climate*

1

Kelembaban

↗ Mei = 66%

↘ Desember = 49%

↔ Rata-rata = 81,3%

Suhu Udara

↗ Januari = 24,3°C

↘ Oktober = 33,3°C

↔ Rata-rata = 27,7°C



<https://samarindakota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
2. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
3. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
4. Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang untuk suatu lokasi di bumi atau planet lain. Studi tentang iklim dipelajari dalam klimatologi. Iklim di suatu tempat di bumi dipengaruhi oleh letak geografis dan topografi tempat tersebut.
5. Kelembaban udara adalah tingkat kebasahan udara karena dalam udara air selalu terkandung dalam
1. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
2. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
3. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
4. *Climate is the average condition of the weather based on a long time for a location on earth or another planet. Studies on climate are studied in climatology. The climate somewhere on earth is affected by the geography and topography of the place.*
5. *Air humidity is the level of air wettability because in air water is always contained in the form of*

bentuk uap air. Kandungan uap air dalam udara hangat lebih banyak dari pada kandungan uap air dalam udara dingin.

6. Suhu udara adalah derajat panas dan dingin udara di atmosfer.
7. Tekanan udara adalah tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Diukur dengan menggunakan barometer.
8. Kecepatan angin adalah kecepatan udara yang bergerak secara horizontal pada ketinggian dua meter di atas tanah.
9. Curah hujan adalah jumlah air yang jatuh di permukaan tanah datar selama periode tertentu yang diukur dengan satuan tinggi (mm) di atas permukaan horizontal bila tidak terjadi evapotranspirasi, runoff dan infiltrasi.
10. Hari hujan adalah hari ada hujan yang umumnya banyaknya curah hujan lebih atau sama dengan 0,5 mm dalam sehari.
6. *The temperature of the air is the degree of heat and cold air in the atmosphere.*
7. *Air pressure is the power that works to move the air masses in any given area. Measured using a barometer.*
8. *Wind speed is the speed of air that moves horizontally at a height of two meters above the ground.*
9. *Rainfall is the amount of water that falls on a flat ground surface for a certain period measured by a unit height (mm) above the horizontal surface in the absence of evaporation, runoff and infiltration.*
10. *Rainy day is the day there is rain that generally the amount of rainfall more or equal to 0.5 mm in a day.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
1.1 Geografi	1.1 Geography
Secara astronomis, Kota Samarinda terletak antara $0^{\circ}21'81''$ - $1^{\circ}09'16''$ Lintang Selatan dan $116^{\circ}15'16''$ - $117^{\circ}24'16''$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.	Astronomically, Samarinda is located between $0^{\circ}21'81''$ - $1^{\circ}09'16''$ South latitude and $116^{\circ}15'16''$ - $117^{\circ}24'16''$ South latitude, and lies on equator line located at 00 latitude line
Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Samarinda memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Kutai Kartanegara, Timur – Kabupaten Kutai Kartanegara, Selatan – Kabupaten Kutai Kartanegara, Barat – Kabupaten Kutai Kartanegara.	In terms of geographic position, Samarinda has boundaries as follows: North – Kutai Kartanegara Regency; South - Kutai Kartanegara Regency; West - Kutai Kartanegara Regency; East - Kutai Kartanegara Regency.
Samarinda dibagi menjadi 10 kecamatan, yaitu Kecamatan Palaran, Samarinda Ilir, Samarinda Kota, Sambutan, Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda Ulu, Samarinda Utara dan Sungai Pinang.	Samarinda is divided into 10 districts, namely Sub Palaran, Samarinda Ilir, Samarinda Municipality, Speech, Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, Kunjang River, Samarinda Ulu, North Samarinda and Sungai Pinang.
Luas wilayah terbesar di Kota Samarinda berada di kecamatan Samarinda Utara dan luas wilayah terkecil berada di Kecamatan Samarinda Kota.	The largest area in Samarinda City is located in North Samarinda district and the smallest area is located in Samarinda Kota District.
Kota Samarinda memiliki jarak terjauh dengan Kabupaten Kutai Barat (Melak) dan memiliki jarak terdekat dengan Kutai Kartanegara (Tenggarong).	Samarinda city has the furthest distance with West Kutai (Melak) and has the closest distance to Kutai Kartanegara (Tenggarong).

1.2 Iklim

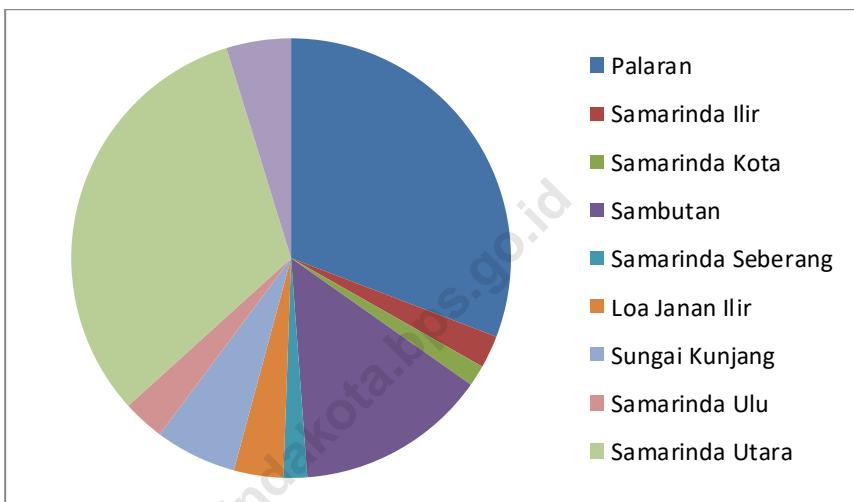
Sepanjang tahun 2017, suhu tertinggi Kota Samarinda adalah 28.30 °C dengan kelembaban tertinggi sebesar 86%. Jika dilihat dari curah dan hari hujan, Kota Samarinda memiliki curah dan hari hujan tertinggi pada bulan April dan Juni di tahun 2017.

1.2 Climate

Throughout 2017, the highest temperature of Samarinda Municipality is 28.30 °C with the highest humidity of 86%. When viewed from rainfall and rainy days, the Municipality of Samarinda has the highest rainfall and rainfall in April and June in 2017.

Gambar 1 **Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Samarinda (km²), 2017**

Total Area by Subdistrict In Samarinda Municipality (square.km), 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Samarinda , 2017
Table Total Area by Subdistrict in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Palaran	221,29	30,82
2. Samarinda Ilir	17,18	2,39
3. Samarinda Kota	11,12	1,55
4. Sambutan	100,95	14,06
5. Samarinda Seberang	12,49	1,74
6. Loa Janan Ilir	26,13	3,64
7. Sungai Kunjang	43,04	5,99
8. Samarinda Ulu	22,12	3,08
9. Samarinda Utara	229,52	31,97
10. Sungai Pinang	34,16	4,76
Samarinda	718,00	100,00

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Samarinda

Source: Regional Development Planning Board of Samarinda Municipality

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kelas Lereng dan Klasifikasi Kedalaman Tanah di Kota Samarinda, 2017

Area by Slope and Depth Class of Soil of Samarinda Municipality, 2017

Uraian Description	Luas (Ha) Area (Ha)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(2)
KELAS LERENG/SLOPE CLASS		
<2	19 663,19	27,39
2-15	18 290,88	25,47
15-25	10 630,59	14,81
25-40	11 248,92	15,67
>40	9 348,90	13,02
Perairan	2 617,52	3,65
KELAS KEDALAMAN/DEPTH	71 800,00	100,00
<30	-	-
30-60	11 544,13	16,08
60-90	17 805,32	24,80
>90	39 833,03	55,48
Perairan	2 617,52	3,65

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Samarinda

Source: Regional Development Planning Board of Samarinda Municipality

Tabel 1.1.3 Jarak Kota Samarinda dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2017
Table 1.1.3 Distance between Samarinda and other Regency/Municipality in Samarinda Municipality, 2017

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Darat (km) Land (km)	Laut (Mil) Ocean (Mile)
	(1)	(2)	(3)
1	Kutai Kartanegara (Tenggarong)	45,00	24,30
2	Kutai Barat (Melak)	377,00	203,60
3	Kutai Timur (Sangatta)	160,00	86,50
4	Bontang	110,00	59,50
5	Balikpapan	115,00	62,10
6	Penajam Paser Utara (Penajam)	170,00	91,80
7	Paser Tanah Grogot	317,00	171,20

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Samarinda

Source: Transportation Office of Samarinda Municipality

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Samarinda, 2017

Average Temperature and Humidity by Month in Samarinda Municipality, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24,3	31,9	27,4	63,0	93,0	82,0
Februari/February	24,7	32,8	27,9	60,0	93,0	80,0
Maret/March	24,4	32,7	27,6	61,0	92,0	81,0
April/April	24,6	32,6	27,8	62,0	94,0	82,0
Mei/May	25,1	32,4	27,7	66,0	94,0	86,0
Juni/June	24,7	31,9	27,3	65,0	94,0	84,0
Juli/July	24,8	32,3	27,7	62,0	93,0	82,0
Agustus/August	24,7	31,6	27,2	65,0	92,0	83,0
September/September	25,0	32,2	27,8	63,0	93,0	82,0
Okttober/October	25,3	33,3	28,3	50,0	98,0	77,0
November/November	24,8	32,8	28,1	50,0	95,0	81,0
Desember/December	24,9	33,1	28,0	49,0	98,0	76,0
Rata-rata/ Average 2017	24,8	32,5	27,7	59,7	94,1	81,3

Sumber: Stasiun Meteorologi Temindung

Source: Temindung Meteorology Station

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Samarinda, 2017

Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Samarinda Municipality, 2017

Bulan/Month (1)	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb) (2)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot) (3)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%) (4)
Januari/January	1 011,8	3,0	38,0
Februari/February	1 012,3	4,0	43,0
Maret/March	1 012,4	4,0	39,0
April/April	1 012,8	4,0	40,0
Mei/May	1 011,9	4,0	38,0
Juni/June	1 012,6	4,0	38,0
Juli/July	1 012,7	4,0	44,0
Agustus/August	1 012,1	4,0	30,0
September/September	1 012,5	4,0	34,0
Okttober/October	1 011,7	4,0	47,0
November/November	1 009,4	4,0	40,0
Desember/December	1 011,0	4,0	40,0
Rata-rata 2017/ Average 2017	1 011,9	3,9	39,3

Sumber: Stasiun Meteorologi Temindung

Source: Temindung Meteorology Station

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Samarinda, 2017

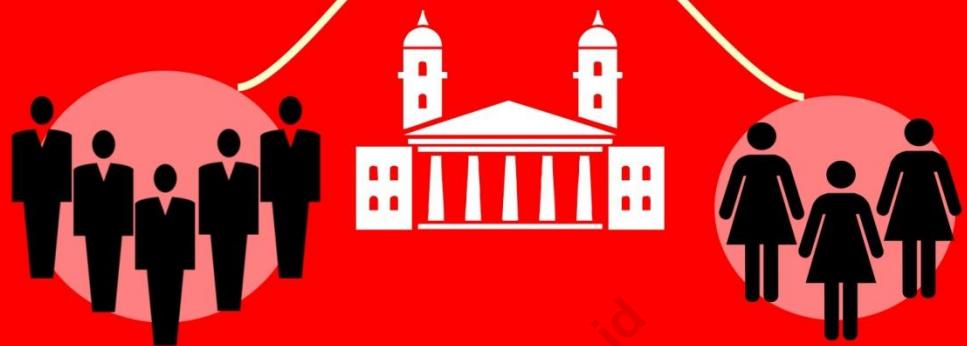
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Samarinda Municipality, 2017

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	160,8	25,0
Februari/February	138,6	18,0
Maret/March	88,1	20,0
April/April	343,3	24,0
Mei/May	309,3	23,0
Juni/June	421,8	22,0
Juli/July	160,9	19,0
Agustus/August	249,7	21,0
September/September	100,0	16,0
Oktober/October	152,0	20,0
November/November	218,8	21,0
Desember/December	223,1	18,0
Rata-rata 2017/Average 2017	213,9	20,6

Sumber: Stasiun Meteorologi Temindung

Source: Temindung Meteorology Station

Jumlah anggota DPRD



Laki-laki : 36 orang

Perempuan : 9 orang

Pemerintahan Government

2



Jumlah Pegawai Negeri Sipil

Laki-laki
3667 orang

Perempuan
4517 orang

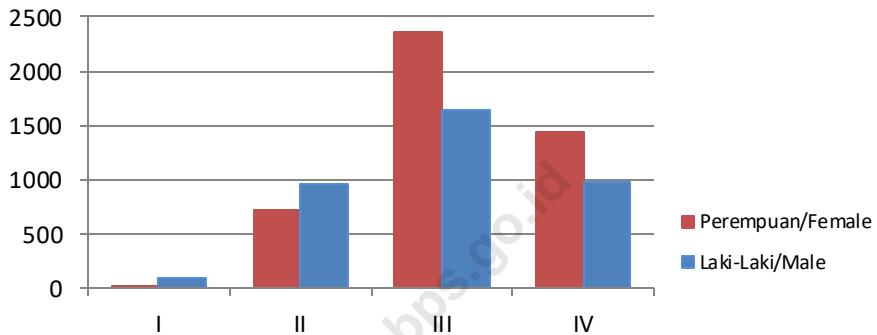
PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Pegawai negeri adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diberi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diberi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota.
 4. Rukun Tetangga (RT) adalah organisasi kemasyarakatan yang dibentuk dari musyawarah masyarakat setempat untuk pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Kelurahan dan dibina Pemerintah. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i>
 2. <i>A civil servant shall be an employee who has fulfilled a prescribed requirement, appointed by an authorized official and assigned a duty in a public office, or in other state duties, and remunerated under applicable laws and regulations.</i>
 3. <i>Kelurahan is the division of administrative territory in Indonesia under the kecamatan. In the context of regional autonomy in Indonesia, Kelurahan is the work area of the Village Head as a Regional Device of a Regency or Municipality.</i>
 4. <i>Rukun Tetangga (RT) is a community organization formed from local community deliberations for government and community services established by Kelurahan and fostered by the Government.</i> |
|--|--|

ULASAN	DESCRIPTION
2.1 Wilayah Administratif	2.1 Administrative Area
Kota Samarinda terdiri dari 10 kecamatan, 59 kelurahan, dan 1979 kelurahan. Jumlah kelurahan yang paling banyak yaitu di Kecamatan Samarinda Ulu dan Sungai Kunjang.	<i>Samarinda Municipality consists of 10 districts, 59 urban villages, and 1979 urban villages. Subdistricts that have the most number of villages are Samarinda Ulu and Sungai Kunjang.</i>
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	2.2. The Regional House of Representative
Kota Samarinda memiliki 45 anggota DPRD yang berasal dari 9 partai politik. Partai politik yang menduduki kursi anggota DPRD terbanyak di Samarinda adalah Partai Golongan Karya.	<i>The Municipality of Samarinda has 45 members of parliament from 9 political parties. The most political party occupying the seats of DPRD members in Samarinda is the Golkar Party.</i>
2.3 Pegawai Negeri Sipil	2.3 Civil Servants
Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Kota Samarinda adalah 8184 orang dengan 3667 berjenis kelamin laki-laki dan 4517 perempuan. Tingkat pendidikan PNS di Kota Samarinda didominasi oleh lulusan sarjana diikuti lulusan SMA. Pegawai Negeri di Kota Samarinda paling banyak berada di golongan IVA (Pembina Muda) yaitu sebanyak 2145 orang diikuti golongan IIID (Penata Tingkat I) sebanyak 1101 orang.	<i>The number of civil servants (civil servants) in Samarinda Municipality is 8839 people with 4106 male and 4733 female. The level of civil servant education in Samarinda Municipality is dominated by graduate degree followed by high school graduates. Public servants in Samarinda most are in the class IVA (Young coaches) that is as many as 2145 people followed by the IIID (Penata Tingkat I) as many as 1101 people.</i>

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Samarinda Municipality, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017
Number of Villages and Rukun Tetangga by Subdistrict in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelurahan/Village	Rukun Tetangga / Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
1 Palaran	5	168
2 Samarinda Ilir	5	189
3 Samarinda Kota	5	148
4 Sambutan	5	110
5 Samarinda Seberang	6	114
6 Loa Janan Ilir	5	139
7 Sungai Kunjang	7	305
8 Samarinda Ulu	8	324
9 Samarinda Utara	8	234
10 Sungai Pinang	5	248
Samarinda	59	1 979

Sumber: Pemerintah Kota Samarinda

Source: Government of Samarinda Municipality

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Samarinda Menurut Jenisnya, 2017
Table Number of Legislative Council Decision by Decision Type, 2017

Jenis Keputusan Type of Decision	Tahun Years				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	-	-	11	25	11
Keputusan DPRD <i>Legislative Council Decision</i>	-	-	21	19	26
Keputusan Pimpinan DPRD	-	-	6	5	6
Jumlah / Total	-	-	47	49	43

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Samarinda

Source: Secretariat of the Regional House of Representatives of Samarinda Municipality

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Samarinda City, 2017

Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Golkar	8	1	9
2. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6	2	8
3. Partai Demokrat	5	1	6
4. Partai Gerindra	4	1	5
5. Nasdem	3	1	4
6. Partai Persatuan Pembangunan	3	1	4
7. Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
8. Partai Amanat Nasional	2	1	3
9. Partai Hanura	2	1	3
Samarinda	36	9	45

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Samarinda

Source: Secretariat of the Regional House of Representatives of Samarinda Municipality

Tabel 2.2.3 Banyaknya Persidangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Samarinda, 2013-2017
Table Number of Local Legislative Council Meeting, 2013-2017

Jenis Rapat/Pertemuan <i>Type of Meeting</i>	Tahun/Years				
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Pleno/ Paripurna Dewan	-	-	19	12	13
Badan Musyawarah <i>Discussion Committees</i>	-	-	21	21	18
Gabungan Komisi <i>Commission Group</i>	-	-	136	87	120
Badan Anggaran <i>Budget Committee</i>	-	-	-	25	15
Fraksi <i>Fraction</i>	-	-	-	-	13
Panitia Khusus <i>Special Committee</i>	-	-	-	15	35
Badan Legislasi <i>Legislative Committee</i>	-	-	-	33	21
Badan Kehormatan	-	-	-	-	14
Rapat Pimpinan <i>Leader Meeting</i>	-	-	-	16	23
Sidang Paripurna Istimewa	-	-	-	3	5

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Samarinda

Source: Secretariat of the Regional House of Representatives of Samarinda Municipality

Tabel 2.2.4 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Berdasarkan Usia di Kota Samarinda, 2017
Table 2.2.4 Number of Members of The Regional House of Representatives by Age in Samarinda City, 2017

Usia Age	Masa Jabatan Tahun 2009-2014/ Term of Office 2009-2014			Masa Jabatan Tahun 2014-2019/ Term Of Office 2014-2019		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
20-29	1	-	1	2	-	2
30-39	7	1	8	2	1	3
40-49	21	2	23	16	5	20
50-59	10	-	10	14	3	16
60-69	3	-	3	2	-	2
Samarinda	42	3	45	36	9	43

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Samarinda

Source: Secretariat of the Regional House of Representatives of Samarinda Municipality

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Samarinda City, 2017

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Asisten Administrasi Umum	1	-	1
2	Asisten Perekonomian dan Pembangunan	1	-	1
3	Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	1	-	1
4	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	21	24	45
5	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah	42	18	60
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	28	21	49
7	Dinas Ketahanan Pangan	24	20	44
8	Dinas Lingkungan Hidup	59	41	100
9	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	20	11	31
10	Badan Narkotika Nasional Kota	2	1	3
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	46	40	86
12	Badan Pendapatan Daerah	74	71	145
13	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	33	6	39
14	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	53	38	91
15	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	36	28	64
16	Dinas Kearsipan	10	15	25
17	Dinas Kebudayaan	18	11	29
18	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	49	34	83

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
19	Dinas Kesehatan	25	42	67
20	Dinas Komunikasi dan Informatika	37	16	53
21	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	21	27	48
22	Dinas Pariwisata	30	29	59
23	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	107	38	145
24	Dinas Pemadam Kebakaran	141	5	146
25	Dinas Pemuda dan Olahraga	35	18	53
26	Dinas Pendidikan	129	115	244
27	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	24	30	54
28	Dinas Perdagangan	89	34	123
29	Dinas Perhubungan	105	24	129
30	Dinas Perikanan	22	20	42
31	Dinas Perindustrian	29	19	48
32	Dinas Perpustakaan	16	13	29
33	Dinas Pertanahan	22	15	37
34	Dinas Pertanian	81	61	142
35	Dinas Perumahan dan Permukiman	50	14	64
36	Dinas Sosial	32	21	53
37	Dinas Tenaga Kerja	36	15	51
38	Inspektorat Daerah Kota Samarinda	28	18	46
39	Kecamatan Loa Janan Ilir	16	3	19
40	Kecamatan Palaran	11	4	15
41	Kecamatan Samarinda Ilir	9	13	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
42	Kecamatan Samarinda Kota	12	11	23
43	Kecamatan Samarinda Seberang	12	7	19
44	Kecamatan Samarinda Ulu	12	14	26
45	Kecamatan Samarinda Utara	13	14	27
46	Kecamatan Sambutan	10	11	21
47	Kecamatan Sungai Kunjang	12	11	23
48	Kecamatan Sungai Pinang	8	11	19
49	PNS Luar Dipekerjakan ke Pemkot Samarinda	0	1	1
50	RSUD IA. MOEIS	51	110	161
51	Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP)	77	19	96
52	Kelurahan	329	271	600
53	Sekretariat Daerah Kota Samarinda	148	84	232
54	Sekretariat DPRD Kota Samarinda	34	23	57
55	Staf Ahli Pemerintah Kota Samarinda	2	1	3
56	Sekolah	1 144	2 406	3 550
57	Puskesmas	190	550	740
Jumlah/Total		3 667	4 517	8 184

Sumber: Badan Kependidikan, Pendidikan, dan Latihan Daerah Kota Samarinda

Source: *Regional Personnel, Education and Training Agency of Samarinda Municipality*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Samarinda City, 2017

No.	Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	50	1	51
2	SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	72	9	81
3	SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 038	929	1 967
4	Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	196	540	736
5	Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	180	502	682
6	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	2 131	2 536	4 667
Jumlah/Total		3 667	4 517	8 184

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Latihan Daerah Kota Samarinda

Source: *Regional Personnel, Education and Training Agency of Samarinda Municipality*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Samarinda Municipality, 2017

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	6	-	6
I/B (Juru Muda Tingkat I)	18	-	18
I/C (Juru)	36	3	39
I/D (Juru Tingkat I)	31	2	33
Golongan I/Range I			
II/A (Pengatur Muda)	161	130	291
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	260	135	395
II/C (Pengatur)	427	307	734
II/D (Pengatur Tingkat I)	115	155	270
Golongan II/Range II			
III/A (Penata Muda)	347	664	1 011
III/B (Penata Muda Tingkat I)	445	633	1 078
III/C (Penata)	353	448	801
III/D (Penata Tingkat I)	494	607	1 101
Golongan IV/Range IV			
IV/A (Pembina Muda)	841	1 304	2 145
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	98	128	226
IV/C (Pembina)	35	1	36
IV/D (Pembina Tingkat I)			
Jumlah/Total	3 667	4 517	8 184

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Latihan Daerah Kota Samarinda

Source: Regional Personnel, Education and Training Agency of Samarinda Municipality

Tabel 2.3.4 Banyaknya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Menurut Kategori dan Kecamatan di Kota Samarinda, 2017
Table 2.3.4 Number of Community Empowerment Institutions by Category and District in Samarinda City, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Villages</i>	Jumlah		
		I Pamula	II Madya	III Maju
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)
1 Palaran	5	4	1	-
2 Samarinda Ilir	5	5	-	-
3 Samarinda Kota	5	5	-	-
4 Sambutan	5	5	-	-
5 Samarinda Seberang	5	5	-	-
6 Loa Janan Ilir	3	3	-	-
7 Sungai Kunjang	7	4	3	-
8 Samarinda Ulu	8	8	-	-
9 Samarinda Utara	5	4	1	-
10 Sungai Pinang	5	4	1	-
Samarinda	53	47	6	0

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kota Samarinda

Source: *Community and Women's Empowerment Agency of Samarinda City*

Jumlah Penduduk



435 949 jiwa



407 497 jiwa

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

3

Penduduk yang
bekerja

370 533 jiwa



Pengangguran



176 917 jiwa

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsian. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian keluar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

usaha/kegiatan ekonomi).

- 14. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 15. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 16. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- 14. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

- 15. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

- 16. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

- 17. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
21. *Casual employee* is a person who does not work permanently for

lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

- 22. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

- 22. Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p> <p>Penduduk Kota Samarinda berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 843.333 jiwa yang terdiri atas 435.947 jiwa penduduk laki-laki dan 407.497 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk kota Samarinda mengalami pertumbuhan sebesar 0.018 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-lakiterhadap pendudukperempuan sebesar 106,98.</p> <p>Kepadatan penduduk di Kota Samarinda tahun 2017 mencapai 1174.716 jiwa/km2. Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Samarinda Kota dengan kepadatan sebesar 6302,158 jiwa/km2 dan terendah di Kecamatan Palaran sebesar 274,305 jiwa/Km2. Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 2,13 persen dari tahun 2013.</p>	<p>Population</p> <p><i>Samarinda Municipality population based population projections for 2014 were 423.397 people consisting of 207.664 inhabitants of the male and 215.733 female population people. This compares with a total Samarinda Population in 2014, the Population growth of Samarinda are 2.32 percent with each percentage of the male population growth of 1.76 percent and 2.86 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2014 the male population towards the female population are 96.26</i></p> <p><i>Population density of Samarinda Municipality in 2014 reached 223 people/km2 with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 17 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Kota Juang with the number of density are 1533 people/km2 and the lowest in Subdistrict Peudada with 67 people/km2. Meanwhile, the precentage of households growth are 2.13 percent from 2013.</i></p>

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Samarinda Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda pada Tahun 2017 sebesar 8480 pekerja dengan kenaikan sebesar 75,38 persen.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 63,17 persen (5357 pekerja), sedangkan proporsi terkecil memiliki pendidikan terakhir S2 yaitu sebesar 0,24 persen (21 pekerja).

Sementara itu menurut sektor lapangan usaha, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran merupakan sektor yang memiliki jumlah usaha terbanyak di tahun 2014 yaitu sebesar 163 usaha dengan jumlah tenaga kerja terserap pada lapangan usaha ini sebesar 1.280 pekerja

Employment

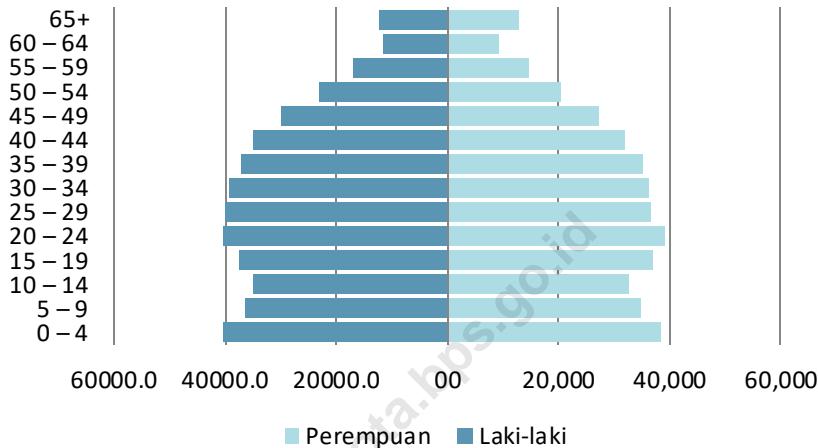
Number of Job Seekers Registered in Samarinda In Employment Office of Samarinda Municipality were 8480 employees with increased employee growth to 75,38 percent.

The largest proportion of job seekers who register with the Employment Office of Samarinda Municipality have last educated scholar as senior high school by 63,17 percent (5367 workers), while the smallest proportion have last educated scholar as double degreed by 0,24 percent (21 workers).

Meanwhile, according to the field of business sectoral, trade sector, Hotel and Restaurant is a sector that has the highest number in the year 2014 in the amount of 163 businesses by the amount of labor absorbed in this field for 1,280 workers, both men and women

POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar 3 Piramida Penduduk Kota Samarinda, 2017
Population Pyramid of Samarinda Municipality, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Samarinda pada tahun 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Samarinda in 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Palaran	49 079	59 100	60 701	0,24	0,027
2 Samarinda Seberang	57 532	69 279	71 156	0,24	0,027
3 Loa Janan Ilir	56 651	68 230	70 080	0,24	0,027
4 Sambutan	43 651	55 432	57 434	0,32	0,036
5 Samarinda Ilir	66 261	73 606	74 604	0,13	0,014
6 Samarinda Kota	33 052	34 535	34 653	0,05	0,003
7 Sungai Kunjang	114 044	119 177	119 587	0,05	0,003
8 Samarinda Ulu	121 591	127 054	127 490	0,05	0,003
9 Samarinda Utara	90 202	115 890	120 305	0,33	0,038
10 Sungai Pinang	95 437	106 000	107 436	0,13	0,014
Samarinda	632 063	828 303	843 446	0,33	0,018

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017
Table 3.1.2 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Samarinda, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Palaran	31 374	29 327	60 701	106,98
2 Samarinda Seberang	36 778	34 378	71 156	106,98
3 Loa Janan Ilir	36 222	33 858	70 080	106,98
4 Sambutan	29 683	27 749	57 432	106,97
5 Samarinda Ilir	38 560	36 044	74 604	106,98
6 Samarinda Kota	17 910	16 743	34 653	106,97
7 Sungai Kunjang	61 810	57 777	119 587	106,98
8 Samarinda Ulu	65 893	61 597	127 490	106,97
9 Samarinda Utara	62 187	58 118	120 305	107,00
10 Sungai Pinang	55 530	51 906	107 436	106,98
Samarinda	435 947	407 497	843 444	106,98

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017*Population Distribution and Density by Subdistrict in Samarinda, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
		(3)
(1)	(2)	
1 Palaran	7,197	274,30
2 Samarinda Ilir	8,845	4 141,79
3 Samarinda Kota	4,109	6 302,16
4 Sambutan	6,809	568,93
5 Samarinda Seberang	8,436	5 973,10
6 Loa Janan Ilir	8,309	1 326,18
7 Sungai Kunjang	14,178	2 778,51
8 Samarinda Ulu	15,115	5 763,56
9 Samarinda Utara	14,264	524,16
10 Sungai Pinang	12,738	3 145,08
Samarinda	100,00	1 174,72

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017
Table 3.1.4 Population by Age Group and Sex in Samarinda, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	40 394	38 483	78 877
5–9	36 661	34 827	71 488
10–14	34 888	32 872	67 760
15–19	37 434	37 045	74 479
20–24	40 594	39 313	79 907
25–29	39 960	36 652	76 612
30–34	39 542	36 462	76 004
35–39	37 341	35 386	72 727
40–44	34 900	31 976	66 876
45–49	30 112	27 433	57 545
50–54	22 974	20 326	43 300
55–59	17 041	14 658	31 699
60–64	11 688	9 177	20 865
65+	12 420	12 887	25 307
Jumlah/<i>Total</i>	435 949	407 497	843 446

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.5 Jumlah Akta yang Diterbitkan Oleh Dinas Pendaftaran Penduduk Kota Samarinda, 2017*Number of Certificate, Issued by Civil Administration Service of Samarinda, 2017*

Bulan Month	Akta Kelahiran/ Birth Certificate			Akta Perkawinan* <i>Married Certificate*</i>	Akta Perceraian* <i>Separation Certificate*</i>	Akta Kematian <i>Death Certificate</i>						
	Umum <i>Ordinary</i>	Istimewa <i>Special</i>	Jumlah <i>Total</i>				(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	532	1 398	1 930	59	2	117						
Februari/ <i>February</i>	429	1 220	1 649	28	-	120						
Maret/ <i>March</i>	431	1 536	1 967	28	2	253						
April/ <i>April</i>	405	1 223	1 628	36	2	350						
Mei/ <i>May</i>	512	1 324	1 836	37	1	44						
Juni/ <i>June</i>	365	1 879	2 244	27	3	289						
Juli/ <i>July</i>	554	1 555	2 109	17	3	433						
Agustus/ <i>August</i>	499	1 451	1 950	53	4	502						
September/ <i>September</i>	458	1 260	1 718	34	2	488						
Oktober/ <i>October</i>	561	1 691	2 252	48	2	573						
November/ <i>November</i>	534	1 649	2 183	43	5	662						
Desember/ <i>December</i>	441	1 209	1 650	38	6	401						
Jumlah/Total	5 721	17 395	23 116	448	32	4 232						

*hanya untuk non-muslim

Catatan : angka akta kematian menunjukkan banyak orang yang akta kematannya selesai diurus di tahun 2017,bukan angka kematian

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Daerah Kota Samarinda

Source: Department of Population and Civil Registration of Samarinda Municipality

Tabel 3.1.6 Jumlah Turis (WNA) Izin Tinggal Terbatas dan Tetap Kedaan Bulan Desember di Kota Samarinda Menurut Asal Negara, 2015-2017

Number of Tourism with Limited and Fixed Permission at December in Samarinda Municipality by Country, 2015-2017

Negara <i>Country</i>	Tahun/Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
ASEAN	150	143	155
Asia (Non ASEAN)	44	78	211
Eropa	140	139	150
Amerika	13	9	6
Oseania	113	114	124
Afrika	3	3	4
Jumlah/Total	463	486	650

Sumber: Kantor Imigrasi Kelas I Samarinda

Source: *Immigration Office of Samarinda Municipality*

Tabel 3.1.7 Jumlah Pengurus Paspor pada Kantor Imigrasi Kelas I Samarinda dan ULP Sangata*(*dari 2016), 2014-2017
Table 3.1.7 Number of Passport Officers at Immigration Class I Office of Samarinda Municipality, 2014-2017

Tahun Year	Jumlah Total
(1)	(2)
2014	24 068
2015	21 032
2016*	22 612
2017*	19 963

Sumber: Kantor Imigrasi Kelas I Samarinda

Source: *Immigration Class I Office of Samarinda Municipality*

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Samarinda, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	8 810	1 051	9 861
2	14 401	954	15 355
3	18 233	11 971	30 204
4	520	-	520
5	30 961	666	31 627
6	72 950	48 999	121 949
7	32 304	6 792	39 096
8	16 093	1 366	17 459
9	57 634	46 828	104 462
Jumlah/Total	251 906	118 627	370 533

- Keterangan/Note:
- ¹ Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 - 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 - 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 - 5 Bangunan/Construction
 - 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 - 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 - 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
 - 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Samarinda, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	3 562	3 557	7 119
1-14	5 494	9 007	14 501
15-24	12 226	9 279	21 505
25-34	17 169	11 975	29 144
35-40	35 938	20 696	56 634
41+	177 517	64 113	241 630
Jumlah/Total	251 906	118 627	370 533

Keterangan>Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Samarinda, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Samarinda, 2017

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	39 531	25 592	65 123
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	12 143	7 901	20 044
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	17 025	4 152	21 177
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	162 499	65 686	228 185
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	15 514	3 045	18 559
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 194	12 251	17 445
Jumlah/<i>Total</i>	251 906	118 627	370 533

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Asing Menurut Kewarganegaraan di Kota Samarinda, 2015-2017
Table Number of Foreign Worker by Nationalities in Samarinda Municipality, 2015-2017

Kewarganegaraan Nationalities	Tahun/Years		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolombia/Colombia	-	1	-
Cina/China	8	2	7
Malaysia/Malaysian	32	32	14
Jepang/Japan	2	-	-
Singapura/Singapore	5	8	3
Amerika Serikat/United States	-	1	-
Filipina/Philippines	2	1	-
Taiwan/Taiwan	-	-	1
Korea/Korean	11	8	11
Romania/Romania	-	1	-
Jerman/Germany	-	-	-
Australia/Australian	1	1	-
Kanada/Canada	-	-	-
Selandia Baru/New Zealand	1	1	1
Inggris/United Kingdom	-	-	-
Thailand/Thailand	5	5	5
India/India	32	39	24
Belanda/Holland	1	1	-
Jumlah/Total	100	101	66

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda

Source: Manpower Office of Samarinda Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Perkembangan Latihan dan Keterampilan Kerja yang Dilaksanakan oleh Lembaga Swasta Kota Samarinda, 2013-2017

Number of Job Seekers Who Trained by Private Institutions in Samarinda Municipality, 2013-2017

Jenis Latihan <i>Practice Type</i>	<i>Tahun / Years</i>				
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Bahasa Inggris / English	270	90	235	315	115
Mengetik / Typing	-	-	-	-	-
Akuntansi / Accountant	50	48	-	10	10
Menjahit / Sewing	368	286	10	25	20
Komputer / Computer	549	146	194	176	195
Bangunan Beton / Building	-	-	-	-	-
Elektronik / Electronics	21	24	-	20	20
Supir / Driver	292	194	95	84	50
Bimbingan Belajar / Study Club	-	-	-	-	-
Kecantikan / Beauty Course	510	487	155	215	155
Mekanik / Mechanic	251	248	661	571	245
Lain-lain / Others	1 012	963	2 682	2 843	679
Jumlah/Total	3 323	2 486	4 032	4 259	1 489

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda

Source: Manpower Office of Samarinda Municipality

Tabel 3.2.6 Perkembangan Tenaga Kerja yang Dilatih Melalui BLKI dan di Luar BLKI di Kota Samarinda, 2012-2017

Number of Workers Who Trained in BLKI and Other in Samarinda Municipality, 2012-2017

Tahun Years	BLKI	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	388	4 481	4 869
2013	704	3 983	4 687
2014	1 089	2 469	3 558
2015	624	3 443	4 067
2016	3 200	1 059	4 259
2017	1 044	475	1 489

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda

Source: Manpower Office of Samarinda Municipality

Tabel 3.2.7 Jumlah Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) Menurut Sektor Lapangan Usaha Kota Samarinda, 2013-2017

Number of Industrial Relationship Dispute by Sector in Samarinda Municipality, 2013-2017

Sektor Sector	Jumlah kasus <i>Cases</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(2)	(3)
Pertanian	3	4
Pertambangan/Penggalian	78	700
Industri Pengolahan	3	3
Listrik, Gas, dan Air Minum	4	10
Bangunan	8	12
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	80	121
Angkutan dan Komunikasi	30	48
Keuangan, Jasa Perusahaan	120	22
Jasa lainnya	14	62
Jumlah/ Total		
2017	190	687
2016	211	480
2015	240	992
2014	17	1
2013	12	307

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda

Source: *Manpower Office of Samarinda Municipality*

Kejahatan tertinggi

Pencurian motor
383 kasus



Sosial *Social*

4

Garis Kemiskinan
594 645 rupiah

**Jumlah penduduk Miskin
Kota Samarinda per 2017**

40 010 jiwa / 4,74 %

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation*

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,*

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

- 13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
- 13. Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
- 14. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 15. Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 16. Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*

- 19. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 22. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 23. Air leding** adalah sumber air yang
- 19. Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
- 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
- 21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
- 22. Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
- 23. Pipe water** is a water source that

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

- 24. Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
- 25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

- 24. Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
- 25. Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
- 26. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Jumlah tindak pidana
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
- 31. Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

- 31. Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

materi.

- 32. Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- 33. Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 34. Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 35. Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
- 36. Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- 37. Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
- 32. Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
- 33. Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
- 34. Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
- 35. Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
- 36. Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- 37. Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

- 38.** Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 39.** Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 40.** Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalor per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar
- 38.** To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
- 39.** A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
- 40.** The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

41. Poverty Measures

- Head Count Index ($HCI-P_0$)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z=\text{Garis kemiskinan}$

$y_i=\text{Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan}$
 $(i=1,2,\dots,q), \quad y_i < z$

$q=\text{Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan}$

$n=\text{Jumlah penduduk}$

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak

may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

$z=\text{the poverty line}$

$y_i=\text{Average expenditure per capita per month of the poor } (i=1,2,\dots,q),$
 $y_i < z$

$q=\text{the number of poor}$

$n=\text{the total population}$

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2017, jumlah Sekolah Dasar (SD) di Samarinda sebanyak 215. Sementara itu rasio murid dengan guru di SD negeri adalah 21 murid untuk 1 guru dan SD swasta 15 murid untuk 1 guru. Hal tersebut merupakan salah satu indikator bahwa di Kota Samarinda masih membutuhkan guru.

Pada tingkat SMP, terdapat 87 sekolah. Rasio murid dengan guru SMP negeri adalah 19 dan SMP swasta adalah 8. Pada tingkat SMA, terdapat 38 sekolah dengan rasio murid dengan guru SMA negeri adalah 14 dan SMA swasta adalah 5.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang terbanyak di Kota Samarinda adalah posyandu. Pada tahun 2017, kasus penyakit terbanyak di Kota Samarinda ialah Infeksi Nasofaring Akut dengan 10.940 kasus. Jumlah bayi lahir di Kota Samarinda pada tahun 2017 adalah sebanyak 16.258 orang bayi dan 268 diantaranya ialah bayi dengan berat badan lahir rendah.

Agama

Sebanyak 90,78% penduduk Kota Samarinda menganut agama Islam, diikuti

Education

In 2017, number of Elementary School in Samarinda is 215. Besides, the ratio of student-teacher for Elementary School States is 21 student for 1 teacher and private Elementary School is 15 students for 1 teacher. It showed that Samarinda still needs more teachers.

In Junior High School, there is 87 schools. Ratio student-teacher in State Junior High School is 19 and Private Junior High School is 8. In Senior High School, there is 38 schools with ratio student-teacher in state Senior High School is 14 and private Senior High School is 5.

Health

The largest health facility in Samarinda is Maternal&Child Health Center. In 2017, most cases of disease in the Samarinda is Acute Nasopharyngeal Infection with 10.940 cases. The number of babies born in Samarinda Municipality in 2017 was 16.258 babies and 268 of them are babies with low birth weights.

Religion

As many as 90.78% of the population of Samarinda embraced Islam, followed

dengan Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu dan Budha. *by Protestant, Catholic, Hindu and Buddhist Christians.*

Kriminalitas

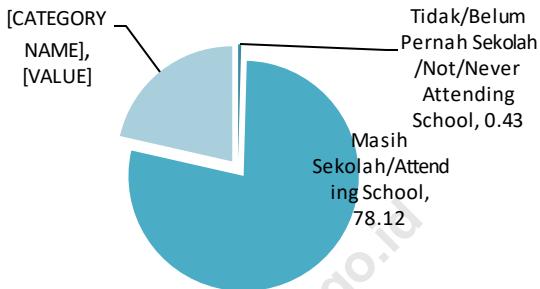
Pada tahun 2017, kasus kriminalitas terbanyak di Kota Samarinda adalah kasus narkoba sebanyak 408 kasus yang dilaporkan.

Crime

In 2017 the most crime case in Samarinda Municipality is drugs with 480 cases.

Gambar Picture 4 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah di Kota Samarinda, 2017

Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participation in Samarinda Municipality, 2017

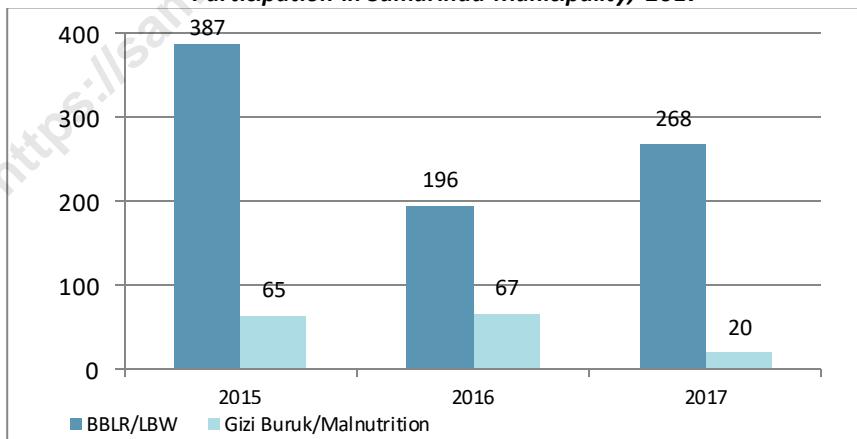


Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Gambar Picture 5 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah di Kota Samarinda, 2017

Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participation in Samarinda Municipality, 2017



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Samarinda

Source: Health Office of Samarinda Municipality

<https://samarindakota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Samarinda, 2017
Table 4.1.1 Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Samarinda Municipality, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,000	100,000	0,000
13–15	0,906	97,938	1,155
16–18	0,000	85,369	14,631
19–24	1,700	46,332	51,968
7–24	0,822	77,655	21,523
Perempuan/Female			
7–12	0,000	100,000	0,000
13–15	0,000	100,000	0,000
16–18	0,010	87,949	12,042
19–24	0,000	39,689	60,311
7–24	0,002	78,633	21,366
Laki-laki+Perempuan/Male+Femal			
7–12	0,000	100,000	0,000
13–15	0,531	98,792	0,677
16–18	0,006	86,829	13,165
19–24	0,961	43,443	55,596
7–24	0,433	78,119	21,448

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Samarinda, 2017
Table 4.1.2 Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Samarinda Municipality, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	96,54	107,28
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	73,44	85,19
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	65,71	102,18

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source : *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kota Samarinda, 2017

Number of Schools, Pupils, and Teachers in Kindergarten by Subdistrict and School State in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools		Murid/ Pupils		Guru/ Teachers	
	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palaran	-	14	-	627	-	66
Samarinda Ilir	-	10	-	1 957	-	53
Samarinda Kota	-	16	-	992	-	106
Sambutan	-	13	-	653	-	66
Samarinda Seberang	-	15	-	640	-	69
Loa Janan Ilir	-	15	-	787	-	97
Sungai Kunjang	1	27	123	1 641	9	176
Samarinda Ulu	1	44	135	2 064	17	233
Samarinda Utara	-	28	-	1 249	-	150
Sungai Pinang	-	18	-	905	-	89
Jumlah/Total	2	200	258	11 515	26	1 105

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Samarinda

Source: Education Office of Samarinda Municipality

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017
Table 4.1.4 Number of Schools, Pupils, and Teachers in Raudhatul Athfal (RA) by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools		Murid/ Pupils		Guru/ Teachers	
	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palaran	-	8	-	257	-	30
Samarinda Ilir	-	1	-	130	-	10
Samarinda Kota	-	-	-	-	-	-
Sambutan	-	1	-	44	-	3
Samarinda Seberang	-	3	-	94	-	13
Loa Janan Ilir	-	3	-	94	-	11
Sungai Kunjang	-	5	-	181	-	25
Samarinda Ulu	-	5	-	207	-	23
Samarinda Utara	-	2	-	58	-	10
Sungai Pinang	-	3	-	80	-	13
Jumlah/Total	-	31	-	1 145	-	138

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Samarinda

Source: Education Office of Samarinda Municipality

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017

Number of Schools, Pupils, and Teachers in Elementary School by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools		Murid/ Pupils		Guru/ Teachers	
	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palaran	24	2	6 114	323	348	18
Samarinda Ilir	9	3	5 547	767	253	45
Samarinda Kota	11	8	5 135	2 941	256	159
Sambutan	14	3	4 385	462	207	46
Samarinda Seberang	13	5	6 898	1 107	305	67
Loa Janan Ilir	10	2	4 859	260	211	20
Sungai Kunjang	20	6	11 285	1 578	528	129
Samarinda Ulu	21	8	9 311	3 116	465	209
Samarinda Utara	25	9	8 151	2 031	383	173
Sungai Pinang	-	3	-	80	-	13
Jumlah/Total	163	52	69 630	14 303	3 312	993

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Samarinda

Source: Education Office of Samarinda Municipality

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017
Table 4.1.6 Number of Schools, Pupils, and Teachers in Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools		Murid/ Pupils		Guru/ Teachers	
	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palaran	-	3	-	604	-	39
Samarinda Ilir	1	1	785	91	36	8
Samarinda Kota	-	-	-	-	-	-
Sambutan	-	1	-	213	-	12
Samarinda Seberang	-	1	-	152	-	11
Loa Janan Ilir	-	4	-	1 845	-	76
Sungai Kunjang	1	5	691	1 218	27	75
Samarinda Ulu	-	3	-	1 122	-	52
Samarinda Utara	-	1	-	66	-	14
Sungai Pinang	-	1	-	163	-	11
Jumlah/Total	2	20	1 476	5 474	63	298

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Samarinda

Source: Education Office of Samarinda Municipality

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017

Number of Schools, Pupils, and Teachers in Junior High School by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools		Murid/ Pupils		Guru/ Teachers	
	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palaran	6	1	2 395	95	173	15
Samarinda Ilir	2	3	1 741	391	96	43
Samarinda Kota	5	6	3 092	1 003	178	93
Sambutan	5	1	2 563	51	115	15
Samarinda Seberang	1	2	901	257	45	29
Loa Janan Ilir	5	1	3 301	87	125	11
Sungai Kunjang	6	5	3 506	657	193	102
Samarinda Ulu	7	8	5 630	1 532	343	142
Samarinda Utara	9	6	3 877	618	228	90
Sungai Pinang	1	7	419	1 557	20	154
Jumlah/Total	47	40	27 425	6 248	1 516	694

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Samarinda

Source: Education Office of Samarinda Municipality

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017

Number of Schools, Pupils, and Teachers in Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools		Murid/ Pupils		Guru/ Teachers	
	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palaran	-	1	-	527	-	28
Samarinda Ilir	-	1	-	171	-	19
Samarinda Kota	1	1	1 085	731	61	28
Sambutan	-	2	-	395	-	27
Samarinda Seberang	-	2	-	247	-	24
Loa Janan Ilir	-	5	-	1 168	-	96
Sungai Kunjang	-	7	-	1 305	-	154
Samarinda Ulu	-	5	-	998	-	85
Samarinda Utara	-	5	-	613	-	70
Sungai Pinang	-	3	-	401	-	39
Jumlah/Total	1	32	1 085	6 556	61	570

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Samarinda

Source: *Education Office of Samarinda Municipality*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017
Table Number of Schools, Pupils, and Teachers in Senior High School by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools		Murid/ Pupils		Guru/ Teachers	
	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palaran	2	-	1 016	-	60	-
Samarinda Ilir	-	1	-	68	-	26
Samarinda Kota	-	4	-	928	-	83
Sambutan	2	-	935	-	46	-
Samarinda Seberang	1	1	429	140	18	13
Loa Janan Ilir	3	1	2 892	65	172	23
Sungai Kunjang	2	2	1 044	325	59	50
Samarinda Ulu	4	5	3 601	440	204	90
Samarinda Utara	2	2	776	159	60	30
Sungai Pinang	2	4	1 626	708	93	84
Jumlah/Total	18	20	12 319	2 833	712	399

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Samarinda

Source: Education Office of Samarinda Municipality

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017
Table 4.1.10 Number of Schools, Pupils, and Teachers in Madrasah Aliyah (MA) by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools		Murid/ Pupils		Guru/ Teachers	
	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palaran	-	-	-	-	-	-
Samarinda Ilir	-	-	-	-	-	-
Samarinda Kota	1	-	966	-	57	-
Sambutan	-	-	-	-	-	-
Samarinda Seberang	-	-	-	-	-	-
Loa Janan Ilir	-	3	-	259	-	37
Sungai Kunjang	-	2	-	215	-	29
Samarinda Ulu	1	4	777	448	48	69
Samarinda Utara	-	1	-	70	-	13
Sungai Pinang	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2	10	1 743	992	105	148

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Samarinda

Source: Education Office of Samarinda Municipality

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017

Number of Schools, Pupils, and Teachers in Vocational Senior High Schools by Subdistricts in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools		Murid/ Pupils		Guru/ Teachers	
	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private	Negeri/ State	Swasta/ Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palaran	2	1	1 110	62	67	20
Samarinda Ilir	-	1	-	97	-	11
Samarinda Kota	2	5	1 910	1 781	116	149
Sambutan	1	3	781	242	41	49
Samarinda Seberang	-	-	-	-	-	-
Loa Janan Ilir	2	3	1 516	434	80	59
Sungai Kunjang	3	3	1 965	245	121	55
Samarinda Ulu	4	7	3 926	1 838	274	215
Samarinda Utara	8	3	4 672	1 155	354	99
Sungai Pinang	-	5	-	612	-	113
Jumlah/Total	22	31	15 880	6 466	1 053	770

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Samarinda

Source: Education Office of Samarinda Municipality

Tabel 4.1.12 Jumlah Ruang Kelas Menurut Tingkat Pendidikan dan Status di Kota Samarinda, 2013/2014-2017/2018
Table 4.1.12 Number of Class Rooms by Education Level and Status in Samarinda Municipality, 2013/2014-2017/2018

Tahun Year	Status Status	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>			
		TK <i>Kindergarten</i>	SD <i>Elementary</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013/2014	Negeri <i>State</i>	11	1 420	669	628
	Swasta <i>Private</i>	639	521	454	498
	Jumlah <i>Total</i>	650	1 941	1 123	1 126
2014/2015	Negeri <i>State</i>	11	1 469	698	650
	Swasta <i>Private</i>	654	574	460	468
	Jumlah <i>Total</i>	665	2 043	1 158	1 118
2015/2016	Negeri <i>State</i>	16	1 503	764	691
	Swasta <i>Private</i>	603	596	465	449
	Jumlah <i>Total</i>	619	2 099	1 229	1 140
2016/2017	Negeri <i>State</i>	14	1 464	781	720
	Swasta <i>Private</i>	712	482	488	458
	Jumlah <i>Total</i>	726	1 946	1 269	1 178
2017/2018	Negeri <i>State</i>	14	1 469	806	777
	Swasta <i>Private</i>	712	521	550	475
	Jumlah <i>Total</i>	726	1 990	1 356	1 252

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Samarinda

Source: *Education Office of Samarinda Municipality*

Tabel 4.1.13 Perkembangan Jumlah Peserta dan Persentase Kelulusan Ujian Nasional Sekolah Dasar di Kota Samarinda, 2013/2014-2017/2018

Growth of Participants and Graduate Percentage of National Test in Elementary School in Samarinda Municipality, 2013/2014-2017/2018

Tahun Year	SD Negeri <i>State Elementary School</i>			SD Swasta <i>State Elementary School</i>		
	Peserta <i>Participants</i>	Lulus <i>Graduate</i>	%	Peserta <i>Participants</i>	Lulus <i>Graduate</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013/2014	11 766	11 766	100,00	1 857	1 857	100,00
2014/2015	12 020	12 020	100,00	2 033	2 033	100,00
2015/2016	12 094	12 094	100,00	2 117	2 117	100,00
2016/2017	11 903	11 903	100,00	2 401	2 401	100,00
2017/2018	11 573	11 565	100,00	1 796	1 791	100,00

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Samarinda

Source: *Education Office of Samarinda Municipality*

Tabel 4.1.14 Perkembangan Jumlah Peserta dan Persentase Kelulusan Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama di Kota Samarinda, 2013/2014-2017/2018
Growth of Participants and Graduate Percentage of National Test in ElJunior High School in Samarinda Municipality, 2013/2014-2017/2018

Tahun Year	SMP Negeri <i>State Junior High School</i>			SMP Swasta <i>State Junior High School</i>		
	Peserta <i>Participants</i>	Lulus <i>Graduate</i>	%	Peserta <i>Participants</i>	Lulus <i>Graduate</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013/2014	7 819	7 819	100,00	3 491	3 491	100,00
2014/2015	8 929	8 929	100,00	3 878	3 878	100,00
2015/2016	9 142	9 142	100,00	3 824	3 824	100,00
2016/2017	8 598	8 598	100,00	3 816	3 816	100,00
2017/2018	9 445	9 445	100,00	3 734	3 734	100,00

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Samarinda

Source: *Education Office of Samarinda Municipality*

Tabel 4.1.15 Perkembangan Jumlah Peserta dan Persentase Kelulusan Ujian Nasional Sekolah Menengah Atas di Kota Samarinda, 2013/2014-2017/2018

Growth of Participants and Graduate Percentage of National Test in Senior High School in Samarinda Municipality, 2013/2014-2017/2018

Tahun Year	SMA Negeri <i>State Junior High School</i>			SMA Swasta <i>State Junior High School</i>		
	Peserta <i>Participants</i>	Lulus <i>Graduate</i>	%	Peserta <i>Participants</i>	Lulus <i>Graduate</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013/2014	7 464	7 462	100,00	2 966	2 963	100,00
2014/2015	7 308	7 308	100,00	3 422	3 422	100,00
2015/2016	8 225	8 225	100,00	3 012	3 012	100,00
2016/2017	8 080	8 080	100,00	2 803	2 803	100,00
2017/2018	8 966	8 966	100,00	2 989	2 989	100,00

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Samarinda

Source: *Education Office of Samarinda Municipality*

Tabel 4.1.16 Jumlah Buku Yang Tersedia dan Dipinjamkan di Perpustakaan Kota Samarinda, 2017
Table 4.1.16 Number of Book Available and Lent in Samarinda Library, 2017

Jenis Buku <i>Kind of Books</i>	Buku yang Tersedia <i>Available Books</i>	Buku yang Dipinjam <i>Lent Books</i>
(1)	(2)	(3)
Karya Umum/ <i>General</i>	2 163	348
Filsafat/ <i>Philosophy</i>	1 521	191
Agama/ <i>Religion</i>	4 888	434
Ilmu Sosial/ <i>Social Science</i>	7 949	1 599
Bahasa/ <i>Language</i>	1 654	405
Ilmu Murni/ <i>Pure Science</i>	2 079	300
Ilmu Terapan/ <i>Applied Science</i>	8 518	778
Kesenian/ <i>Art</i>	2 214	234
Kesusasteraan/ <i>Literature</i>	2 749	1 107
Geografi dan Sejarah/ <i>Geography and History</i>	1 835	132
Fiksi/Buku Anak-Anak/ <i>Children Story</i>	2 121	843
Majalah/Buletin/ <i>Magazine/Bulletin</i>	194	Baca di tempat
Jumlah <i>Total</i>	37 885	6 371

Sumber: Dinas Perpustakaan Kota Samarinda

Source: Samarinda Library

Tabel 4.1.17 Jumlah Peminjam Buku, Pengunjung, dan Anggota Perpustakaan Kota Samarinda Menurut Jenis Kelamin, 2017

Number of Lender, Visitor, and Member of Samarinda Library by Sex, 2017

Bulan Month	Peminjam <i>Lender</i>		Pengunjung <i>Visitor</i>		Anggota <i>Member</i>	
	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perpustakaan Keling/ <i>Mobile Library</i>	-	-	4 961	5 931	-	-
Januari/ <i>January</i>	35	170	176	549	7	51
Februari/ <i>February</i>	72	250	219	749	51	80
Maret/ <i>March</i>	75	404	302	897	24	113
April/ <i>April</i>	51	198	293	981	11	126
Mei/ <i>May</i>	78	198	308	758	25	53
Juni/ <i>June</i>	25	50	134	264	6	11
Juli/ <i>July</i>	45	92	224	390	48	67
Agustus/ <i>August</i>	66	168	134	264	71	119
September/ <i>September</i>	64	203	316	745	31	197
Oktober/ <i>October</i>	81	218	359	846	46	116
November/ <i>November</i>	59	243	301	764	22	102
Desember/ <i>December</i>	57	130	187	444	19	34
Jumlah <i>Total</i>	708	2 324	7 914	13 582	361	1 069

Sumber: Dinas Perpustakaan Kota Samarinda

Source: Samarinda Library

Tabel 4.1.18 Banyaknya Anggota, Peminjam, dan Pengunjung di Perpustakaan Kota Samarinda Menurut Status, 2017
Table Number of Member, Lender, and Visitor by Status in Samarinda Library, 2017

Status Status	Anggota Member (Orang)	Peminjam Lender (Orang)	Pengunjung Visitor (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mahasiswa/ <i>University Student</i>	1 047	1 983	7 278
Pelajar/ <i>Student</i>	281	794	1 999
Perpustakaan Keliling/ <i>Mobile Library</i>	-	-	10 892
Lain-lain/ <i>Others</i>	102	255	1 327
Jumlah / Total	1 430	3 032	21 496

Sumber: Dinas Perpustakaan Kota Samarinda

Source: *Samarinda Library*

**Tabel 4.1.19 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Universitas
Table Mulawarman Semester Ganjil Dirinci Menurut Fakultas,
2016-2017**
**Growth of Colleges Students Mulawarman University by
Faculty, 2016-2017**

Fakultas Faculty	Jenjang Studi	2016		2017	
		Lk	Pr	Lk	Pr
		Male	Female	Male	Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 EKONOMI					
Manajemen	S1	694	756	796	902
Akuntansi	S1	491	1 000	630	1 244
Ekonomi Pembangunan	S1	467	418	585	532
Ekonomi Islam	S1	142	158	171	207
Akuntasi Pemerintah	S1	18	125		
Profesi Akuntan	Prof				
2 ISIPOL					
Ilmu administrasi Negara	S1	446	496	273	479
Administrasi Bisnis	S1	297	488	335	587
Hubungan Internasional	S1	300	418	332	472
Ilmu Pemerintah	S1	606	396	696	467
Ilmu Sosiatri	S1	244	202	290	257
Ilmu Komunikasi	S1	357	347	397	407
Psikologi	S1	162	439	184	516
Administrasi Perkantoran	D3	29	40	29	39

Berlanjut / Continued ...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Fakultas Faculty	Jenjang Studi	2016		2017	
		Lk	Pr	Lk	Pr
		Male	Female	Male	Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 PERTANIAN					
Agroteknologi	S1	293	169	341	234
Agribisnis	S1	375	203	417	240
Peternakan	S1	224	89	246	104
Teknologi Hasil Pertanian	S1	282	174	318	209
4 KEHUTANAN					
Kehutanan	S1	673	281	821	368
5 KIP					
Pendidikan Matematika	S1	227	432	251	499
Pendidikan Fisika	S1	71	194	76	225
Pendidikan Kimia	S1	75	251	68	273
Pendidikan Biologi	S1	84	275	75	310
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	S1	529	107	594	129
Pend Bimb & Konseling	S1	124	372	143	394
Pendidikan Luar Sekolah	S1	31	62	39	88
PGSD	S1	6	9	165	698
Pendidikan Anak Usia Dini	S1		64	11	625
Pendidikan Ekonomi	S1	119	224	180	384
PPKN	S1	232	302	263	344
Pend. Bhs. Sastra Ind. & Daerah	S1	133	372	153	426

Berlanjut / Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Fakultas Faculty	Jenjang Studi	2016		2017	
		Lk	Pr	Lk	Pr
		Male	Female	Male	Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pendidikan Bahasa Inggris	S1	222	520	249	578
Pendidikan Geografi	S1	72	103	61	125
Pendidikan Sejarah	S1	62	83	18	16

6 PERIKANAN & ILMU KELAUTAN

Budidaya Perairan	S1	254	143	325	184
Manj. Sumber daya Perairan	S1	105	37	130	17
Agrobisnis Perikanan	S1	72	99	95	130

7 TEKNIK

Teknik Sipil	S1	126	59	199	93
Teknik Kimia	S1	47	62	68	91
Teknik Lingkungan	S1	72	99	95	130
Teknik Industri	S1	105	37	130	17
Teknik Pertambangan	S1	160	32	211	49
Arsitektur	S1				
Teknik Elektro	S1	60	9	106	14
Teknik Geologi	S1	62	25	97	45
Teknik Mesin	S1				
Teknik Pertambangan	D3				
Petro Oleo Kimia	D3				
Survey dan Pemetaan	D3				

Berlanjut / Continued ...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Fakultas Faculty	Jenjang Studi Study Level	2016		2017	
		Lk Male	Pr Female	Lk Male	Pr Female
		(1)	(2)	(3)	(4)
8 MIPA					
Kimia	S1	98	181	103	222
kimia	S1	50	171	61	226
Biologi	S1	78	129	96	170
Statistika	S1	129	142	152	164
Fisika	S1				
Matematika	S1				
Geofisika	S1				
9 KEDOKTERAN					
Pendidikan Dokter	S1	88	195	124	273
Kedokteran Gigi	S1				
Profesi Dokter	Prof	35	90	52	153
Profesi Dokter Gigi	Prof				
10 HUKUM					
Ilmu Hukum	S1	565	423	666	561
11 KESEHATAN MASYARAKAT					
Kesehatan Masyarakat	S1	99	439	139	592
12 FARMASI					
Farmasi	S1	140	493	139	536
Farmasi	D3				

Berlanjut / Continued ...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Fakultas <i>Faculty</i>	Jenjang Studi <i>Study Level</i>	2016		2017	
		Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
13	ILMU BUDAYA				
	Sastra Indonesia	S1	112	237	125
	Sastra Inggris	S1	219	421	254
	Etnomusikologi	S1	32	11	40
					15
14	TEKNOLOGI ILMU				
	KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI				
	Teknik Informatika	S1	542	174	679
	Ilmu Komputer	S1	183	67	258
					103
15	PROGRAM PASCA SARJANA				
	Ilmu Kehutanan	S2	50	16	101
	Magister Manajemen	S2	221	151	309
	Ilmu Ekonomi Perencanaan	S2	17	9	17
	Ilmu Administrasi	S2	194	60	265
	Administrasi Pendidikan	S2			
	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	60	93	67
	Pendidikan Kimia	S2	18	28	25
	Pendidikan Biologi	S2	12	29	20
	Ilmu Pertanian Tropika Basah	S2	29	21	33
	Ilmu Lingkungan	S2	151	66	183
	Ilmu Hukum	S2	68	14	101
	Ilmu Kehutanan	S3	38	19	40
	Ilmu Ekonomi	S3	18	1	18
	Manajemen	S3	62	18	68
	Manajemen Pendidikan	S3	55	40	55
					40

Sumber: Universitas Mulawarman

Source: *Mulawarman University*

Tabel 4.1.20 Jumlah Mahasiswa Universitas Mulawarman Program Diploma, S1, dan S2/S3 Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017/2018

Number of Colleges Students of Mulawarman University by Faculty and Sex, 2017/2018

Fakultas Faculty	Program Diploma Bachelor			Program S1 Master			
	Lk	Pr	Lk	Male	Female		
	Male	Female	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 EKONOMI	17	11		2 182		2 885	
2 ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	29	39		2 507		3 182	
3 PERTANIAN	-	-		1 322		787	
4 KEHUTANAN	-	-		821		368	
5 KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN	-	-		2 376		5 114	
6 PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	-	-		947		616	
7 TEKNIK	44	7		906		493	
8 MIPA	-	-		419		805	
9 KEDOKTERAN	-	-		136		301	
10 HUKUM	-	-		666		561	
11 KESEHATAN MASYARAKAT	-	-		139		592	
12 FARMASI	49	164		139		536	
13 ILMU BUDAYA	-	-		419		808	
14 TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	-	-		937		321	

Berlanjut / *Continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Fakultas <i>Faculty</i>	Program S2 <i>Magister</i>		Program S3 <i>Doctors</i>	
	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
PASCA SARJANA				
15 ILMU KEHUTANAN	101	24	40	22
16 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	67	112	-	-
17 MANAJEMEN	309	190	68	21
18 ILMU EKONOMI	17	19	18	1
19 ILMU ADMINISTRASI	265	135	-	-
20 KEPENDIDIKAN	112	193	-	-
21 ILMU LINGKUNGAN	183	86	-	-
22 PERTANIAN TROPINKA BASAH	33	27	-	-
23 MANAJEMEN PENDIDIKAN	-	-	55	40
24 ILMU HUKUM	101	24	-	-
25 SPESIALIS KEDOKTERAN	-	-	-	-

Sumber: Universitas Mulawarman

Source: *Mulawarman University*

**Tabel 4.1.21 Jumlah Dosen dan Mahasiswa Yang Lulus di Universitas
Table 4.1.21 Number of Lecture and Graduated University Student at
Mulawarman Menurut Fakultas, 2017/2018
Mulawarman University by Faculty, 2017/2018**

Fakultas Faculty	Jumlah Dosen Lecture			Jumlah Lulusan Tahun 2014/2015 Graduate	
	Sarjana (S1)	Pasca Sarjana (S2)	Dokter (S3)	Lk Male	Pr Female
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 SARJANA (S1) dan DIPLOMA (D3, D2, D1)					
Ekonomi	3	67	52	298	422
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1	73	33	311	654
Pertanian	2	63	35	132	76
Kehutanan	3	36	43	67	45
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	8	137	63	411	977
Perikanan dan Ilmu Kelautan	0	49	22	52	28
MIPA	0	37	32	116	199
Hukum	0	41	9	104	77
Teknik	5	61	8	264	110
Kedokteran	10	48	10	18	23
Kesehatan Masyarakat	0	26	2	27	56
Farmasi	0	40	3	14	53
Ilmu Budaya	0	29	7	13	27
Ilmu Komputer dan Teknik Infomatika	0	32	2	138	54

Berlanjut / Continued ...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Lulusan Tahun 2015/2016		
	Graduate		
	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	
(1)	(7)	(8)	
2 PASCA SARJANA			
Ilmu Kehutanan (S3)	11	4	
Ilmu Manajemen (S3)	4	2	
Ilmu Kehutanan (S2)	16	5	
Magister Manajemen (S2)	71	53	
Ilmu Pendidikan (S2)	45	88	
Pendidikan Bahasa Inggris (S2)	19	41	
Ilmu Ekonomi (S2)	30	15	
Ilmu Administrasi Negara (S2)	73	42	
Pertanian Tropika Basah (S2)	5	6	
Pendidikan Kimia (S2)	1	12	
Ilmu Hukum (S2)	15	4	
Ilmu Lingkungan (S2)	34	28	

Sumber: Universitas Mulawarman

Source: *Mulawarman University*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017
Table 4.2.1 Number of Health Facilities by Subdistrict in Samarinda, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu <i>Maternal</i> & <i>Child</i> Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Palaran	-	-	3	43	4
2. Samarinda Ilir	1	-	1	53	9
3. Samarinda Kota	3	-	1	42	6
4. Sambutan	-	-	3	100	2
5. Samarinda Seberang	1	-	2	112	6
6. Loa Janan Ilir	-	-	2	35	3
7. Sungai Kunjang	1	-	4	46	6
8. Samarinda Ulu	7	-	4	57	23
9. Samarinda Utara	1	-	4	90	12
10. Sungai Pinang	-	-	2	59	15
Samarinda	14	-	26	637	86

Ket : Data jumlah rumah bersalin tidak tersedia

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Samarinda

Source: Samarinda Municipality Health Office

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017

Number of Health Personnel by Subdistrict in Samarinda, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel					Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel					
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Palaran	15	35	28	10	17						
2. Samarinda Ilir	22	166	11	17	36						
3. Samarinda Kota	32	60	33	19	24						
4. Sambutan	14	32	25	7	16						
5. Samarinda Seberang	52	195	39	25	54						
6. Loa Janan Ilir	8	22	20	4	14						
7. Sungai Kunjang	38	36	37	17	31						
8. Samarinda Ulu	422	1 101	218	177	241						
9. Samarinda Utara	42	68	47	21	39						
10. Sungai Pinang	16	19	20	9	11						
Samarinda	661	1 734	478	306	483						

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Samarinda

Source: Samarinda Municipality Health Office

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Samarinda, 2017

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Samarinda, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Spesialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ Public Health Center	-	101	43
Rumah Sakit/ Hospital	276	204	38
Jumlah/Total	276	305	81

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Samarinda

Source: Samarinda Municipality Health Office

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Samarinda, 2017

Number of Cases of the 10 Most Diseases in Samarinda, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Diseases</i>	Jumlah kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
1. Infeksi Nasofaring Akut	10 940
2. Hipertensi Esensial	5 582
3. Dyspepsia	4 077
4. Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut Tidak Spesifik	3 456
5. Acute Pharyngitis	3 174
6. Myalgia	2 503
7. Diare and gasteoenteritis Non Spesifik	1 738
8. Dermatitis	1 543
9. Cephalgia/Headache/Sakit Kepala	1 469
10. DM II (Non Insulin Dependent DM)	1 138

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Samarinda

Source: Samarinda Municipality Health Office

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Samarinda, 2013 – 2017

Number of Birth, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Samarinda, 2013 - 2017

Tahun Years	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW			Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated		
		(3)	(4)		
2013	14 574	173	173	71	
2014	16 400	333	333	30	
2015	18 514	387	387	65	
2016	17 416	196	196	67	
2017	16 258	268	268	20	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Samarinda

Source: Samarinda Municipality Health Office

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Samarinda, 2013 - 2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Samarinda, 2013 - 2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	18 935	16 412	15 200	965	14 182
2014	17 160	15 697	16 541	911	18 606
2015	19 910	19 266	18 939	859	14 607
2016	19 493	19 146	18 507	1 014	15 417
2017	19 798	18 461	16 594	962	17 015

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Samarinda

Source: Samarinda Municipality Health Office

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Samarinda, 2017

Kecamatan Subdistricts	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS <i>Sexually Transmited Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarhea</i>	TB <i>Tubercu- losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Palaran	9	*	28	1 766	26	-
2 Samarinda Ilir	8	*	40	726	57	-
3 Samarinda Kota	10	*	5	58	2	-
4 Sambutan	12	*	19	1 535	40	-
5 Samarinda Seberang	13	*	58	930	58	-
6 Loajan Ilir	28	*	36	1 219	36	-
7 Sungai Kunjang	24	*	117	1 470	101	-
8 Samarinda Ulu	46	*	98	1 249	148	-
9 Samarinda Utara	36	*	67	2 158	104	-
10 Sungai Pinang	26	*	51	925	64	-
Samarinda	212	629	519	12 036	636	-

*data tidak tersedia

Catatan : Jumlah kasus HIV/AIDS adalah kasus yang sudah mendapat pengobatan

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Samarinda

Source: Samarinda Municipality Health Office

Tabel 4.2.8 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Samarinda, 2017

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Samarinda, 2017

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
BCG	96,4%
Campak/Measles	96,4%
DPT HB Hib 1	96,2%
DPT HB Hib 2	96,7%
DPT HB Hib 3	96,2%
Polio 1	95,8%
Polio 2	91,6%
Polio 3	91,9%
Polio 4	92,2%
HBO (<24 jam)	89,1%
HBO (1-7 hari)	24,8%
Imunisasi Dasar Lengkap	95,0%
Inactivated Polio Vaccine (IPV)	53,0%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Samarinda

Source: Samarinda Municipality Health Office

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017
Table 4.2.9 Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Samarinda, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1 Palaran	14	5
2 Samarinda Ilir	6	5
3 Samarinda Kota	9	5
4 Sambutan	7	5
5 Samarinda Seberang	4	6
6 Loa Janan Ilir	7	5
7 Sungai Kunjang	12	7
8 Samarinda Ulu	16	8
9 Samarinda Utara	18	8
10 Sungai Pinang	12	7
Samarinda	105	61

Sumber: BKBS Kota Samarinda

Source: BKBS of Samarinda

Tabel 4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017

Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Palaran	2 572	1 095	198	58	202
2 Samarinda Ilir	3 561	1 971	245	14	116
3 Samarinda Kota	1 052	829	203	8	184
4 Sambutan	3 469	736	100	19	73
5 Samarinda Seberang	3 460	715	73	9	251
6 Loa Janan Ilir	3 300	566	122	2	93
7 Sungai Kunjang	6 171	3 204	126	78	51
8 Samarinda Ulu	9 512	4 487	564	55	576
9 Samarinda Utara	5 446	2 152	20	11	134
10 Sungai Pinang	5 774	2 326	196	15	310
Samarinda	44 317	18 081	1 847	269	1990

Sumber: BKBKS Kota Samarinda

Source: BKBKS of Samarinda

Berlanjut / *Continued ...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Palaran	521	2 477	3 223	7 774
2 Samarinda Ilir	367	3 499	3 271	9 483
3 Samarinda Kota	87	1 437	1 185	3 933
4 Sambutan	494	3 263	2 214	6 899
5 Samarinda Seberang	340	2 693	2 319	6 400
6 Loa Janan Ilir	403	3 395	3 811	8 392
7 Sungai Kunjang	666	7 571	4 098	15 794
8 Samarinda Ulu	648	3 978	4 527	14 835
9 Samarinda Utara	1 484	3 614	3 574	10 989
10 Sungai Pinang	573	3 768	4 431	11 619
Samarinda	5 383	35 695	32 653	96 118

Sumber: BKBKS Kota Samarinda

Source: BKBKS of Samarinda

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Samarinda, 2017

Population by Subdistrict and Religion in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>	Islam <i>Islam</i>		Protestan <i>Christian</i>		Katolik <i>Catholic</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Palaran	65 788	59 551	90,52	4 552	6,92	1 569	2,38
2 Samarinda Seberang	75 972	70 405	92,67	4 599	6,05	780	1,03
3 Samarinda Ulu	157 949	142 208	90,03	8 393	5,31	6 067	3,84
4 Samarinda Ilir	82 031	77 562	94,55	2 443	2,98	1 177	1,43
5 Samarinda Utara	112 071	99 950	89,18	8 150	7,27	3 128	2,79
6 Sungai Kunjang	146 236	135 712	92,80	6 076	4,15	3 521	2,41
7 Sambutan	56 611	52 799	93,27	2 087	3,69	1 384	2,44
8 Sungai Pinang	125 370	113 559	90,58	6 702	5,35	3 022	2,41
9 Samarinda Kota	39 540	30 967	78,32	2 820	7,13	1 797	4,54
10 Loa Janan Ilir	72 381	65 118	89,97	5 450	7,53	1 415	1,95
Samarinda	933 949	847 831	90,78	51 272	5,49	23 860	2,55

Berlanjut / *Continued ...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hindu <i>Hindu</i>		Budha <i>Buddha</i>		Konghucu <i>Konghucu</i>		Kepercayaan <i>Reliance</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Palaran	70	0,11	24	0,04	2	0,003	20	0,03
2 Samarinda Seberang	59	0,08	50	0,07	0	0,000	79	0,10
3 Samarinda Ulu	240	0,15	890	0,56	52	0,033	99	0,06
4 Samarinda Ilir	21	0,03	767	0,94	44	0,054	17	0,02
5 Samarinda Utara	171	0,15	625	0,56	11	0,010	36	0,03
6 Sungai Kunjang	136	0,09	714	0,49	18	0,012	59	0,04
7 Sambutan	47	0,08	283	0,50	1	0,002	10	0,02
8 Sungai Pinang	181	0,14	1 806	1,44	47	0,037	53	0,04
9 Samarinda Kota	28	0,07	3 782	9,56	129	0,326	17	0,04
10 Loa Janan Ilir	95	0,13	59	0,08	1	0,001	243	0,34
Samarinda	1 048	0,11	9 000	0,96	305	0,033	633	0,07

Sumber: Kementerian Agama Kota Samarinda

Source: Department of Religion of Samarinda

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017

Number of Worship Facilities by Subdistrict in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Langgar <i>Langgar</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>	Klenting <i>Pagoda</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Palaran	32	134	10	16	2	0	0	0
2 Samarinda Seberang	15	26	15	11	1	0	0	0
3 Samarinda Ulu	63	26	38	20	3	1	2	1
4 Samarinda Ilir	20	56	12	26	1	0	1	1
5 Samarinda Utara	63	63	25	20	5	0	1	0
6 Sungai Kunjang	45	65	26	8	0	2	0	0
7 Sambutan	38	77	8	5	0	0	1	0
8 Sungai Pinang	43	52	6	12	0	0	1	0
9 Samarinda Kota	17	58	8	9	2	0	2	1
10 Loa Janan Ilir	26	44	25	15	0	0	0	0
Samarinda	362	601	173	142	14	3	8	3

Sumber: Kementerian Agama Kota Samarinda, 2017

Source: Ministry of Religion of Samarinda, 2017

Tabel 4.3.3 Perkembangan Nikah dan Cerai (Muslim) Menurut Bulan di Kota Samarinda, 2017
Growth of Married and Divorced by Month in Samarinda Municipality, 2017

Bulan Month	Nikah <i>Married</i>	Cerai <i>Divorced</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / January	473	166
Februari / February	395	124
Maret / March	434	181
April / April	477	140
Mei / May	510	152
Juni / June	82	83
Juli / July	564	154
Agustus / August	256	141
September / September	741	137
Oktober / October	298	130
November / November	249	127
Desember / December	575	130
Jumlah	5 054	1 665

Sumber: Kementerian Agama Kota Samarinda dan Pengadilan Agama Kelas I-A Samarinda

Source: Ministry of Religion of Samarinda and Religious Court of Class 1-A in Samarinda



4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Rekapitulasi Jumlah Laporan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Menurut Polresta di Kota Samarinda, 2017
Recapitulation of Security and Public Order Disorder Report Numbers in Samarinda City, 2017

Kejadian <i>Crime</i>	Lapor <i>Reported</i>	Selesai <i>Done</i>	Percentase %
		(3)	(4)
(1)	(2)		
1 Sumpah Palsu dan Keterangan Palsu	2	1	50,00
2 Pemalsuan urat	9	5	55,55
3 Perzinahan	4	3	75,00
4 Perkosaan	3	2	66,66
5 Permainan judi	55	55	100,00
6 Penganiayaan berat	261	197	75,47
7 Pencurian biasa	121	79	65,28
8 Pencurian dengan pemberatan	232	136	58,62
9 Pencurian dengan kekeraan	15	14	93,33
10 Penggelapan	296	148	50,00
11 Penipuan/perbuatan curang	101	67	66,33
12 Pengrusakan	25	14	56,00
13 Penadahan	0	22	100,00
14 Curanmor R2	383	212	55,35
15 Curanmor R4	10	0	100,00
16 Pengeroyokan	98	69	70,40
17 Senjata tajam	47	46	97,87
18 Pembunuhan	7	8	114,28
19 Poronografi (VCD/DVD dan ITE)	5	4	80,00
20 Cabul	31	35	112,90
21 Narkoba	408	408	100,00
22 Penghinaan/ITE	4	5	125,00
23 Masuk pekarangan rumah tanpa izin	2	0	100,00

Berlanjut / *Continued ...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.6

Kejahatan Crime	Lapor Reported	Selesai Done	Persentase %
(1)	(2)	(3)	(4)
24 Pelaku usaha yang memperdagangkan barang di dalam negeri tidak memenuhi SNI	1	1	100,00
25 Korupsi	2	2	100,00
26 Illegal logging	1	1	100,00
27 Illegal mining	1	1	100,00
28 BBM illegal	2	2	100,00
29 Kekerasan dalam rumah tangga	75	60	80,00
30 UU Perlindungan Anak	70	52	74,28
31 Penganiayaan ringan	28	13	46,42
32 Serobot tanah	1	3	300,00
33 Kebakaran	37	37	100,00
34 Peras/Ancam	38	28	73,68
35 Pengancaman	23	16	69,56
36 Membawa lari anak perempuan	2	1	50,00
37 Menghalangi usaha tambang	1	0	100,00
38 Fidusia	2	1	50,00
39 Memperjualbelikan peralatan listrik tidak sesuai standar nasional	1	1	100,00
40 Terorisme	0	1	100,00
41 Tipiring Miras	1	1	100,00
Perdagangan alat/barang yang dapat membuat remaja/orang birahi/tentang perdagangan	1	0	0,00
43 Lain-lain	103	98	95,14

Catatan : Kasus selesai tidak hanya mencakup laporan kasus tahun 2017

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kalimantan Timur Kota Samarinda

Source: Police of the Republic of Indonesia Regional of East Kalimantan, Samarinda City

Tabel 4.4.2 Tambahan Narapidana Termasuk Pidana Kurungan Pengganti Denda Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Bulan Kota Samarinda, 2017
Additional Prisoners by Month in Samarinda Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jenis Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Kejahatan <i>Crime</i>	Pelanggaran <i>Offence</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
January / January	706	-	706
Februari / February	697	-	697
Maret / March	712	-	712
April / April	702	-	702
Mei / May	782	-	782
Juni / June	738	-	738
Juli / July	770	-	770
Agustus / August	815	-	815
September / September	829	-	829
Oktober / October	822	-	822
November / November	856	-	856
Desember / December	856	-	856

Sumber: Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Samarinda

Source: *Public Protection Services of Samarinda*

Tabel 4.4.3 Tambahan Narapidana Termasuk Pidana Kurungan Pengganti Denda Berdasarkan Lama Dipenjara dan Bulan Kota Samarinda, 2017

Additional Prisoners by Time in Prison and Month in Samarinda Municipality, 2017

Bulan Month	Seumur Hidup <i>Long Life</i>	5 th/lebih 5 Year and over	1-5 Tahun 1-5 Year	Kurang 1 th <i>Under 1 year</i>	Kurungan Pengganti Denda	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
January / January	-	589	76	25	16	706
Februari / February	-	579	76	26	16	697
Maret / March	-	622	48	26	16	712
April / April	-	582	78	25	17	702
Mei / May	-	639	97	23	23	782
Juni / June	-	607	80	30	21	738
Juli / July	-	638	79	29	24	770
Agustus / August	1	694	68	27	25	815
September / September	1	712	66	28	22	829
Oktober / October	1	721	64	25	11	822
November / November	1	760	66	25	4	856
Desember / December	1	753	66	25	11	856

Sumber: Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Samarinda

Source: Public Protection Services of Samarinda

Tabel 4.4.4 Tambahan Narapidana Termasuk Pidana Kurungan Pengganti Denda Berdasarkan Kategori Umur dan Bulan Kota Samarinda, 2017

Additional Prisoners by Age Category and Month in Samarinda Municipality, 2017

Tahun Year	Dewasa Adult		Anak-anak Child		Jumlah Total		Jumlah Total
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
January / January	622	56	27	1	649	57	706
Februari / February	612	54	30	1	642	55	697
Maret / March	620	63	28	1	648	64	712
April / April	614	60	27	1	641	61	702
Mei / May	691	68	22	1	713	69	782
Juni / June	628	67	42	1	670	68	738
Juli / July	661	67	41	1	702	68	770
Agustus / August	702	74	38	1	740	75	815
September / September	720	71	37	1	757	72	829
Oktober / October	722	70	28	2	750	72	822
November / November	756	65	33	2	789	67	856
Desember / December	759	65	30	2	789	67	856

Sumber: Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Samarinda

Source: Second A Class Prisons in Samarinda

Tabel 4.4.5 Unsur Ketahanan Masyarakat di Kota Samarinda, 2013-2017
Table 4.4.5 Number of Civil Defense in Samarinda Municipality, 2013-2017

Tahun Year	Linmas		Jumlah Total
	Sudah Dilatih <i>Have Been Trained</i>	Belum Dilatih <i>Not Yet Been Trained</i>	
(1)	(3)	(4)	(5)
2017	130	17	147
2016	131	16	147
2015	166	-	166
2014	184	2	186
2013	168	15	183

Sumber: Badan Perlindungan Masyarakat Daerah Kota Samarinda

Source: Public Protection Services of Samarinda

Tabel 4.4.6 Data Kecelakaan dan Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Samarinda, 2017

Number of Reported Traffic Accidents and Violations in Samarinda Municipality, 2017

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Jumlah Dilapor kan	Profesi Pelaku					
		TNI/Polri <i>Army/Po- lice</i>	PNS <i>Civil Servants</i>	Pengemudi <i>Driver</i>	Pelajar/ Mahasiswa <i>Students</i>	Swasta <i>Private</i>	Lain-lain <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. kecelakaan lu Lintas	171	1	8	2	13	-	117
2. abrak Lari	4	-	-	-	-	-	3
3. ilang	17 185	-	440	173	3 571	12 315	41
4. eguran	26 427	-	-	-	-	-	-

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kalimantan Timur Kota Samarinda

Source: Police of the Republic of Indonesia Regional of East Kalimantan, Samarinda City

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Samarinda, 2010–2017

Poverty Line and Number of Poor People in Samarinda Municipality, 2010–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line (rupiah)</i>	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (ribu jiwa) <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	337 162	38,00	5,21
2011	381 614	32,90	4,31
2012	419 353	32,80	4,19
2013	460 975	36,60	4,63
2014	493 763	36,65	4,56
2015	533 392	38,95	4,72
2016	566 392	38,95	4,72
2017	594 645	40,01	4,77

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Tabel 4.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), dan Persentase Kemiskinan (P0) di Kota Samarinda, 2010–2017
Poverty Gap Index (P1), Poverty Severity Index (P2), and Percentage of Poor (P0) in Samarinda Municipality, 2010–2017

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i> (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>	Persentase Kemiskinan <i>Percentage of Poor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	0,82	0,21	5,21
2011	0,55	0,11	4,31
2012	0,41	0,08	4,18
2013	0,56	0,10	4,63
2014	0,35	0,04	4,56
2015	0,65	0,12	4,82
2016	0,80	0,21	4,72
2017	0,68	0,13	4,77

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

4.6 LINGKUNGAN HIDUP / LIVING ENVIRONMENT

Tabel 4.6.1 Banyaknya Musibah Kebakaran dan Luas Areal Kebakaran di Kota Samarinda, 2017

Number of Fire Accident and Fire Accident Width Area in Samarinda, 2017

Bulan Month	Frekuensi Frequency	Luas Areal <i>Area (M²)</i>	Kerugian / Loses				
			KK <i>Family</i>	Materi Material (Dalam Juta Rp)	Korban Jiwa <i>People Death</i>	Korban Luka <i>Wounded Victim</i>	Kehilangan Tempat Tinggal <i>Homelessness</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	11	2 190	17	1 856.5	-	-	51
Februari	9	3 621	45	1 880	-	-	165
Maret	12	4 344	42	4 330	-	-	144
April	9	1 448	7	1 615	-	1	36
Mei	3	400	3	350	-	-	9
Juni	4	3 204	37	1 725	-	-	84
Juli	17	1 955	46	3 915	-	-	158
Agustus	6	3 699	19	2 130	-	-	89
September	15	5 957	45	4 772	-	-	192
Oktober	11	6 804	50	1 001 255	-	2	147
November	12	4 789	51	8 003 153	-	1	104
Desember	13	11 385	12	6 579	-	-	40
Jumlah	122	49 796	374	9 033 560.5	-	4	1 219

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran Kota Samarinda

Source: Fire Department in Samarinda Municipality

Tabel 4.6.2 Banyaknya Produksi Sampah di Kota Samarinda, 2013-2017
Table 4.6.2 Volume of Garbage in Samarinda, 2013-2017

Indikator Indicators (M³)	Tahun Years				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Volume Sampah <i>Garbage Volume</i>	798 918	1 073 552	1 143 849	1 175 872	963 534
Volume Sampah Terangkut <i>Carried</i>	703 647	654 169	707 582	664 666	835 307
Volume Sampah Tak Terangkut <i>Not Carried</i>	95 276	419 383	436 268	511 206	84 500
Reduksi Sampah	-	-	-	-	43 727
Volume Sampah Setiap Bulan <i>Monthly Volume</i>	65 664	89 463	95 320	97 989	80 294
Volume Sampah Harian <i>Daily Volume</i>	2 188	2 941	3 117	3 212	2 640

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

Source: Environment Department of Samarinda Municipality

Produksi Buah Terbesar

PISANG sebanyak 33 209 ton.



Produksi Sayuran Terbesar

Kangkung sebanyak 2 096 ton.

Pertanian dan Perikanan

Agriculture and Fisher

5

Populasi ternak terbesar

1

BABI

sebanyak 11 058 ekor.

2

KAMBING

sebanyak 6 041 ekor.

3

SAPI

sebanyak 5 683 ekor.



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baiknya ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
1. ***Wetland*** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. ***Dry field/Garden*** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipil kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
***Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
***Annual vegetable plants** are plants*

- Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/**
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawangdaun,kentang,kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the

Direktorat Jenderal Perkebunan.
Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemanfaatan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

- diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be*

- pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
- granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:*

- yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Hortikultura

Produksi cabai tahun 2017 sebesar 5.318 kuintal dengan luas panen cabai sebesar 193 hektar, dan rata - rata produktivitas 2,68 kuintal per hektar. Produksi hortikultura terbesar adalah jamur yaitu sebesar 44.311 kuintal dengan luas panen sebesar 9.043 hektar, dan rata - rata produktivitas 4,90 kuintal per hektar.

Horticulture

*Production of chili (*Capsium Annum*) with stalk in 2017 was 5.318 kuintal with the harvest area was 193 hectares, and the average of productivity of 2,68 per hectare. Beside that, the biggest production of horticulture is mushroom. The production is 44.311 kuintal, harvested area is 9.043 ha and productivity is 4,90 kuintal/ha.*

Perkebunan

Komoditas perkebunan utama di Kota Samarinda antara lain kelapa sawit, karet, dan kelapa. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kota Samarinda, produksi kelapa sawit Kota Samarinda tahun 2017 mencapai 7.638,74 ton dengan luas areal yang berproduksi sebesar 706,36 hektar. Produksi karet Kota Samarinda tahun 2017 mencapai 475,37 ton dengan luas areal sebesar 400,75 hektar.

Plantation Crops

The main plantation commodities in Samarinda are oil palm, rubber, and coconut. Based on data from Agriculture Office of Samarinda Municipality, oil palm production in 2017 reached 7.638,74 tons with a total area of 706,36 hectares. Samarinda coconut production in 2017 reached 475,37 tons with a total area is 400,75 hectares.

Peternakan

Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Pertanian Kota Samarinda, populasi sapi pada tahun 2017 berjumlah 5.288 ekor. Sedangkan populasi kambing dan kerbau masing-masing berjumlah 8.283 dan 62 ekor.

Livestock

Based on data collected from the Department of Agriculture of Samarinda Municipality, the cattle population in 2017 is 5.288. While the goat and buffalo population are 8.283 and 62.

Perikanan

Jumlah rumah tangga perikanan tangkap pada tahun 2017 berjumlah 1.181 rumah tangga. Sedangkan jumlah rumah tangga perikanan budidaya berjumlah 1.300 rumah tangga.

Fishery

Number of households of fisheries in 2017 amounted to 1.181 households. While the number of aquaculture households amounted to 1.300 households.

AGRICULTURE

5.1 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Samarinda (Ton), 2017
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Samarinda (Ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga/ Mango	Durian/ Durian	Jeruk/ Orange	Pisang/ Banana	Pepaya/ Papaya	Nanas/ Pineapple	Dukuh/ Langsat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Palaran	1	18	276	657	107	17	19
Samarinda Ilir	-	-	-	25	-	-	-
Samarinda Kota	-	-	-	-	-	-	-
Sambutan	-	-	-	92	150	-	-
Samarinda Seberang	-	-	-	-	-	-	-
Loa Janan Ilir	38	77	4	23	4	-	18
Sungai Kunjang	-	-	-	276	12	7	-
Samarinda Ulu	36	-	-	486	32	-	-
Samarinda Utara	250	1 170	230	31 650	10 880	450	125
Sungai Pinang	-	6	-	-	84	-	-
Samarinda	325	1 271	510	33 209	11 269	474	162

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.1.2 Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah-Buahan Menurut

Table

**Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kota Samarinda (Ton),
2017**

***Number of Productive Fruits Plant by Kinds of Plant and
District in Samarinda Municipality (Ton), 2017***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Kecamatan/Subdistrict						
	Palaran	Sambutan	Loa Janan Ilir	Sungai Kunjang	Sama- rinda Ulu	Sama- rinda Utara	Sungai Pinang
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	-	-	3	-	-	253	-
Mangga/ <i>Mango</i>	3	-	38	-	50	600	-
Rambutan	-	300	20	-	-	2 400	-
Dukuh/Langsat	85	-	8	-	-	500	-
Jeruk siam/ <i>Tongerine</i>	690	-	5	-	-	500	-
Nangka/ <i>Jackfruit</i>	10 755	1 255	12	250	200	4 400	-
Durian/ <i>Durians</i>	74	-	300	-	-	1 100	50
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	800	145	15	-	20	300	40
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	800	-	5	-	50	300	30
Sawo/ <i>Sapodilla</i>	50	100	6	-	-	400	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	545	1114	10	75	170	29 000	300
Pisang/ <i>Banana</i>	2 024	532	50	1800	1200	92 500	-
Nanas/ <i>Pineapple</i>	350	-	-	350	-	10 000	-
Salak	250	400	12	150	-	90 050	-
Belimbing/ <i>Starfruit</i>	1 875	20	7	-	-	250	40
Sirsak/ <i>Soursop</i>	552	103	7	-	16	240	20
Samarinda	18 853	3 969	498	2 625	1 706	232 793	480

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.1.3 Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Kota Samarinda (Ton), 2013-2017
Table 5.1.3 Production of Fruit by Kind in Samarinda (Ton), 2013-2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Tahun/ Years				
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Alpukat/ Avocado	25,0	25,0	-	-	155,0
Mangga/ Mango	102,9	165,3	-	-	325,0
Rambutan	248,6	940,1	-	-	324,0
Dukuh/Langsat	33,5	271,3	-	-	162,0
Jeruk siam/ Tongerine	208,9	7,9	-	-	325,0
Nangka/ Jackfruit	401,3	1 064,0	-	-	11 388,0
Durian/ Durians	99,0	229,3	-	-	1 271,0
Jambu Biji/ Guava	101,8	63,0	-	-	561,0
Jambu Air/ Rose Apple	54,5	36,1	-	-	289,0
Sawo/ Sapodilla	94,5	23,3	-	-	570,0
Pepaya/ Papaya	348,3	1 353,5	-	-	11 269,0
Pisang/ Banana	2 442,6	7 456,7	-	-	32 208,0
Nanas/ Pineapple	396,7	339,1	-	-	474,0
Salak	438,0	2 202,8	-	-	2 909,0
Belimbing/ Starfruit	118,2	145,5	-	-	983,0
Sirsak/ Soursop	110,7	73,4	-	-	247,0

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Samarinda, 2017
Table 5.1.4 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Samarinda, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Jamur <i>Mushroom</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palaran	335	497	6 025	-	1 706	1 012
Samarinda Ilir	-	-	-	-	-	-
Samarinda Kota	-	-	-	-	-	-
Sambutan	23	410	25 590	12	-	22
Samarinda Seberang	-	-	-	-	-	-
Loa Janan Ilir	55	44	30	236	801	699
Sungai Kunjang	140	26	210	20	-	200
Samarinda Ulu	-	30	30	-	-	-
Samarinda Utara	2 536	4 281	8 736	2 973	18 826	18 699
Sungai Pinang	-	30	3 690	343	340	326
Samarinda	3 089	5 318	44 311	3 584	21 673	20 958

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

AGRICULTURE

Tabel 5.1.5 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Samarinda (Ton), 2013-2017
Table 5.1.5 Production of Vegetables by Kind of Plant in Samarinda (Ton), 2013-2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Tahun/ Years				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawi/Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	64,80	118,30	183	280,8	2 167
Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	181,90	59,60	105	54,1	309
Cabe/Lombok <i>Chili</i>	202,30	211,80	229	140,1	530
Tomat <i>Tomato</i>	142,00	102,70	69	18,4	173
Terong <i>Eggplant</i>	370,80	284,30	185	61,7	704
Buncis <i>Beans</i>	37,70	20,80	38	17,2	520
Ketimun <i>Cucumber</i>	74,00	102,40	170	78,3	737
Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	189,70	516,50	516	279,1	2 096
Bayam <i>Spinach</i>	45,00	221,80	477	177,7	432
Jamur (kg/m ³) <i>Mushrooms</i>	0,65	13,20	15,53	290,91	45 021

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.1.6 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Samarinda, 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Jamur <i>Mushroom</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palaran	18	17	-	27	26	25
Samarinda Ilir	-	-	1 996	-	-	-
Samarinda Kota	-	-	-	-	-	-
Sambutan	3	31	4 540	11	-	11
Samarinda Seberang	-	-	-	-	-	-
Loa Janan Ilir	2	2	-	12	9	16
Sungai Kunjang	2	1	41	2	-	2
Samarinda Ulu	-	1	-	-	-	-
Samarinda Utara	90	134	1 626	210	164	171
Sungai Pinang	-	7	840	51	67	49
Samarinda	115	193	9 043	313	266	274

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Samarinda, 2017
Table 5.1.7 Harvested Area of Decorative Crop by Subdistrict and Kind of Plant in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid	Krisan <i>Chrysanthemum</i>	Mawar Rose	Sedap Malam <i>Tuberose</i>	Melati Jasmine	Palem Palm
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palaran	-	-	-	-	-	-
Samarinda Ilir	-	-	-	-	-	-
Samarinda Kota	-	-	-	-	-	-
Sambutan	-	-	-	-	-	-
Samarinda Seberang	-	-	-	-	-	-
Loa Janan Ilir	-	-	-	-	-	-
Sungai Kunjang	-	-	-	-	-	-
Samarinda Ulu	-	-	24 500	-	75 000	-
Samarinda Utara	488	-	-	20	-	-
Sungai Pinang	-	-	-	-	-	-
Samarinda	488	-	24 500	20	75 000	-

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

5.2 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.2.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Samarinda (hektar), 2017
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Samarinda Municipality (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Palaran	205,75	176,00	542,00	-	-	6.50
2 Samarinda Ilir	2,00	0,00	-	-	-	-
3 Sambutan	100,00	16,00	70,00	-	-	-
4 Samarinda Kota	-	-	-	-	-	-
5 Samarinda Seberang	2,20	-	-	-	-	-
6 Loa Janan Ilir	10,00	3,00	34,50	-	-	-
7 Sungai Kunjang	3,00	2,00	-	-	-	-
8 Samarinda Ulu	7,50	0,00	-	-	-	-
9 Sungai Pinang	1,00	1,00	-	-	-	-
10 Samarinda Utara	502,22	67,00	685,45	5,00	-	47,75
Samarinda	833,67	265,00	1 331,95	5,00	-	54,25

Sumber: Dinas Pertanian Kota Samarinda

Source: The Agriculture Department of Samarinda Municipality

Tabel 5.2.2 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Yang Berproduksi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Samarinda (hektar), 2017

Planted Area of Productive Small Holder Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Samarinda Municipality (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Palaran	167,00	151,00	303,00	-	-	1,50
2 Samarinda Ilir	-	-	-	-	-	-
3 Sambutan	70,00	14,00	65,00	-	-	-
4 Samarinda Kota	-	-	-	-	-	-
5 Samarinda Seberang	1,00	-	-	-	-	-
6 Loa Janan Ilir	5,00	3,00	26,50	-	-	-
7 Sungai Kunjang	1,00	2,00	-	-	-	-
8 Samarinda Ulu	1,50	-	-	-	-	-
9 Sungai Pinang	1,00	1,00	-	-	-	-
10 Samarinda Utara	154,25	49,00	311,86	3,75	-	38,50
Samarinda	400,75	220,00	706,36	3,75	-	40,00

Sumber: Dinas Pertanian Kota Samarinda

Source: The Agriculture Department of Samarinda Municipality

Tabel 5.2.3 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Yang Tidak Berproduksi Lagi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Samarinda (hektar), 2017

Planted Area of Not Productive Small Holder Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Samarinda Municipality (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Palaran	3,75	6,00	3,00	-	-	4,00
2 Samarinda Ilir	2,00	-	-	-	-	-
3 Sambutan	5,00	-	-	-	-	-
4 Samarinda Kota	-	-	-	-	-	-
5 Samarinda Seberang	-	-	-	-	-	-
6 Loa Janan Ilir	-	-	-	-	-	-
7 Sungai Kunjang	-	-	-	-	-	-
8 Samarinda Ulu	-	-	-	-	-	-
9 Sungai Pinang	-	-	-	-	-	-
10 Samarinda Utara	-	-	-	-	-	-
Samarinda	10,75	6,00	3,00	0,00	0,00	4,00

Sumber: Dinas Pertanian Kota Samarinda

Source: The Agriculture Department of Samarinda Municipality

AGRICULTURE

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kota Samarinda (ton), 2016-2017
Production of Estate Crops by Kind of Crop in Samarinda Municipality (ton), 2016-2017

Tahun Year	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kakao Cocoa	Kopi Coffee	Karet Rubber	Lada Pepper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	115,50	5,95	1,00	0,60	134,50	12,50
2017	168,75	7 638,74	1,19	-	475,37	14,50

Sumber: Dinas Pertanian Kota Samarinda

Source: The Agriculture Department of Samarinda Municipality

Tabel 5.2.5 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kota Samarinda (hektar), 2014-2017

Area of Other Small Holder Estate Crops by Kind and District in Samarinda Municipality (hectare), 2014-2017

Kecamatan Subdistrict	Kemiri Candlenut	Aren Sugar Palm	Panili Vanilla	Pala Nutmeg	Pinang Areca Nut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Palaran	4,25	5,50	-	-	-
2 Samarinda Ilir	-	3,00	-	-	-
3 Sambutan	-	7,50	-	-	-
4 Samarinda Kota	-	-	-	-	-
5 Samarinda Seberang	-	-	-	-	-
6 Loa Janan Ilir	-	3,50	-	-	-
7 Sungai Kunjang	2,25	2,00	-	-	-
8 Samarinda Ulu	-	-	-	-	-
9 Sungai Pinang	1,00	-	-	-	-
10 Samarinda Utara	235,75	2,50	-	-	-
Jumlah/Total	243,25	24,00	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Samarinda

Source: The Agriculture Department of Samarinda Municipality

Tabel 5.2.6 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Lainnya Yang Berproduksi Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kota Samarinda (hektar), 2014-2017
Planted Area of Productive Other Small Holder Estate by Kind and District in Samarinda Municipality (hectare), 2015-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Panili <i>Vanilla</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Palaran	3,75	4,50	-	-	-
2 Samarinda Ilir	-	2,00	-	-	-
3 Sambutan	-	5,50	-	-	-
4 Samarinda Kota	-	-	-	-	-
5 Samarinda Seberang	-	-	-	-	-
6 Loa Janan Ilir	-	3,00	-	-	-
7 Sungai Kunjang		1,00	-	-	-
8 Samarinda Ulu	-	0,00	-	-	-
9 Sungai Pinang		-	-	-	-
10 Samarinda Utara	210,50	2,50	-	-	-
Jumlah Total	2017	214,25	18,50	0,00	0,00

Sumber: Dinas Pertanian Kota Samarinda

Source: The Agriculture Department of Samarinda Municipality

Tabel 5.2.7 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Lainnya Yang Belum Berproduksi Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kota Samarinda (hektar), 2014-2017

Planted Area of Not Productive Other Small Holder Estate by Kind and District in Samarinda Municipality (hectare), 2015-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Panili <i>Vanilla</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Palaran	-	1,00	-	-	-
2 Samarinda Ilir	-	1,00	-	-	-
3 Sambutan	-	2,00	-	-	-
4 Samarinda Kota	-	-	-	-	-
5 Samarinda Seberang	-	-	-	-	-
6 Loa Janan Ilir	-	0,50	-	-	-
7 Sungai Kunjang		1,00	-	-	-
8 Samarinda Ulu	-	-	-	-	-
9 Sungai Pinang		-	-	-	-
10 Samarinda Utara	24,00	-	-	-	-
Jumlah Total	2017	24,00	5,50	0,00	0,00

Sumber: Dinas Pertanian Kota Samarinda

Source: The Agriculture Department of Samarinda Municipality

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Lainnya Yang Belum Berproduksi Menurut Jenis Tanaman di Kota Samarinda (hektar), 2013-2017
Table 5.2.8 Production of Not Productive Other Small Holder Estate by Kind and District in Samarinda Municipality (hectare), 2013-2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Tahun/ Years				
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Kemiri	67,67	48,50	30,50	25,50	30,84
Aren <i>Sugar Palm</i>	15,00	16,50	4,50	4,50	8,93
Panili <i>Vanilla</i>	-	0,50	-	-	-
Pala <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-	-
Pinang <i>Areca Nut</i>	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Samarinda

Source: The Agriculture Department of Samarinda Municipality

Tabel 5.2.9 Jumlah Kepala Keluarga yang Berusaha pada Sektor Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Samarinda (hektar), 2016-2017

Number of Small Holder Estate Household by Kind in Samarinda Municipality (hectare), 2016-2017

Tahun Year	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	249,00	168,00	613,00	14,00	7	70,00
2017	263,00	174,00	613,00	6,00	-	60,00

Sumber: Dinas Pertanian Kota Samarinda

Source: The Agriculture Department of Samarinda Municipality

AGRICULTURE

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Awal Tahun Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Samarinda (Ekor), 2017
Livestock Population in Beginning Year by Kind and Subdistrict in Samarinda (Unit), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kerbau Buffalo	Sapi Cow	Sapi Perah Milk Cow	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palaran	39	976	-	737	12	1 250
Samarinda Ilir	-	-	-	-	-	-
Samarinda Kota	-	-	-	-	-	-
Sambutan	2	801	-	1 259	-	-
Samarinda Seberang	6	61	-	871	-	324
Loa Janan Ilir	-	168	-	272	-	-
Sungai Kunjang	10	164	-	1 557	26	-
Samarinda Ulu	-	265	-	109	-	-
Samarinda Utara	5	2 668	6	3 191	39	8 330
Sungai Pinang	-	185	-	287	-	-
Samarinda	62	5 288	6	8 283	77	9 904

Sumber: Dinas Pertanian Kota Samarinda

Source: Samarinda Municipality Department of Agriculture

Tabel 5.3.2 Populasi Awal Tahun Unggas Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Samarinda (Ekor), 2017
Poultry Population in Beginning Year by Kind and Subdistrict in Samarinda (Unit), 2017

Kecamatan Subistrict	Ayam kampung <i>Free Range Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Laying Pullet</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Palaran	142 415	-	5 343 923	1 985
Samarinda Ilir	13 556	-	-	487
Samarinda Kota	30 729	-	-	-
Sambutan	70 441	-	645 323	208
Samarinda Seberang	70 531	--	-	1 020
Loa Janan Ilir	23 064	-	-	160
Sungai Kunjang	61 147	-	541 056	2 730
Samarinda Ulu	35 980	-	-	251
Samarinda Utrara	49 821	251 000	8 194 422	19 014
Sungai Pinang	30 490	168 000	607 500	-
Samarinda	528 174	419 000	15 332 224	25 855

Sumber: Dinas Pertanian Kota Samarinda

Source: Samarinda Municipality Department of Agriculture

Tabel 5.3.3 Populasi Akhir Tahun Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Samarinda (Ekor), 2017
Table 5.3.3 Livestock Population in Year End by Kind and Subdistrict in Samarinda (Unit), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kerbau <i>Buffalo</i>	Sapi <i>Cow</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>		Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
			(4)	(5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Palaran	47	1 045	-	538	13	1 393	
Samarinda Ilir	-	-	-	-	-	-	
Samarinda Kota	-	-	-	-	-	-	
Sambutan	2	852	-	918	-	-	
Samarinda Seberang	7	86	-	634	-	365	
Loa Janan Ilir	0	180	-	199	-	-	
Sungai Kunjang	12	176	-	1 136	28	-	
Samarinda Ulu	-	284	-	79	-	-	
Samarinda Utrara	6	2 867	6	2 326	43	9 300	
Sungai Pinang	-	193	-	211	-	-	
Samarinda	74	5 683	6	6 041	84	11 058	

Sumber: Dinas Pertanian Kota Samarinda

Source: *Samarinda Municipality Department of Agriculture*

Tabel 5.3.4 Populasi Akhir Tahun Unggas Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Samarinda (Ekor), 2017

Poultry Population in Year End by Kind and Subdistrict in Samarinda (Unit), 2017

Kecamatan District	Ayam kampung <i>Free Range Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Laying Pullet</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Palaran	194 023	-	2 459 000	2 077
Samarinda Ilir	18 753	-	1 215 000	513
Samarinda Kota	41 834	-	1 764 000	-
Sambutan	96 651	-	229 000	216
Samarinda Seberang	95 929	--	720 000	1 052
Loa Janan Ilir	31 736	-	957 000	189
Sungai Kunjang	83 668	-	615 000	2 860
Samarinda Ulu	49 046	-	6 522 500	243
Samarinda Utrara	67 800	160 032	3 894 000	19 892
Sungai Pinang	41 834	106 688	422 500	-
Samarinda	721 274	266 720	18 798 000	27 042

Sumber: Dinas Pertanian Kota Samarinda

Source: Samarinda Municipality Department of Agriculture

Tabel 5.3.5 Jumlah Ternak yang Dipotong Di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kota Samarinda (Ekor), 2017
Table 5.3.5 Number of Livestock Were Slaughtered inside of Slaughter House by Kind of Livestock and District in Samarindad (Unit), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Palaran	-	-	-	-	-	-
2 Samarinda Ilir	-	-	-	-	-	-
3 Samarinda Kota	-	-	-	-	-	-
4 Sambutan	-	-	-	-	-	-
5 Samarinda Seberang	-	-	-	-	-	-
6 Loa Janan Ilir	-	--	-	-	-	-
7 Sungai Kunjang	-	-	-	-	-	-
8 Samarinda Ulu	-	-	-	-	-	-
9 Samarinda Utara	9 629	4	-	-	-	1 608
10 Sunga Pinang	-	-	-	-	-	-
Samarinda	9 629	4	-	-	-	1 608

Sumber: Dinas Pertanian Kota Samarinda

Source: Samarinda Municipality Department of Agriculture

5.4 PERIKANAN/*FISHING*

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Samarinda, 2017
Table Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Palaran	165	96	261
Samarinda Ilir	86	63	149
Samarinda Kota	-	-	-
Sambutan	117	204	321
Samarinda Seberang	250	-	250
Loa Janan Ilir	10	86	96
Sungai Kunjang	-	-	-
Samarinda Ulu	-	-	-
Samarinda Utara	-	90	90
Sungai Pinang	-	14	14
Samarinda	628	553	1 181

Sumber: Dinas Perikanan Kota Samarinda

Source: *Fisheries Department of Samarinda Municipality*

Tabel 5.4.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Samarinda (ton), 2017
Table 5.4.2 Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Samarinda Municipality (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Jumlah Total
(1)	(2)	(4)	(5)
Palaran	2 550,6	1 386,2	3 936,8
Samarinda Ilir	485,8	660,1	1 145,9
Samarinda Kota	-	-	0,0
Sambutan	1 093,1	2 046,3	3 139,4
Samarinda Seberang	7 653,8	-	7 653,8
Loa Janan Ilir	364,4	1 254,2	1 618,5
Sungai Kunjang	-	-	-
Samarinda Ulu	-	-	-
Samarinda Utara	-	792,1	792,1
Sungai Pinang	-	462,1	462,1
Samarinda	12 147,70	6 600,90	18 748,60

Sumber: Dinas Perikanan Kota Samarinda

Source: *Fisheries Department of Samarinda Municipality*

Tabel 5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Samarinda, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Samarinda Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palaran	-	-	121	-	-	-
Samarinda Ilir	-	-	11	-	-	-
Samarinda Kota	-	-	0	-	-	-
Sambutan	-	-	94	32	-	-
Samarinda Seberang	-	-	25	28	-	-
Loa Janan Ilir	-	-	35	685	-	-
Sungai Kunjang	-	-	40	70	-	-
Samarinda Ulu	-	-	9	20	-	-
Samarinda Utara	-	-	108	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	22	-	-	-
Samarinda	0	0	465	835	0	0

Sumber: Dinas Perikanan Kota Samarinda

Source: Fisheries Department of Samarinda Municipality

Tabel 5.4.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Samarinda (ton), 2017
Table 5.4.4 Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Samarinda Municipality (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Palaran	-	-	87,4	-	-	-	87,4
Samarinda Ilir	-	-	6,0	-	-	-	6,0
Samarinda Kota	-	-	-	-	-	-	0,0
Sambutan	-	-	121,8	54,6	-	-	176,4
Samarinda Seberang	-	-	36,6	72,9	-	-	109,5
Loa Janan Ilir	-	-	43,2	85,6	-	-	128,8
Sungai Kunjang Samarinda Ulu	-	-	110,2	82,6	-	-	192,7
Samarinda Utara	-	-	8,4	68,2	-	-	76,6
Sungai Pinang	-	-	181,3	-	-	-	181,3
Samarinda	-	-	606,84	363,76	0,00	0,00	970,60

Sumber: Dinas Perikanan Kota Samarinda

Source: Fisheries Department of Samarinda Municipality

Tabel 5.4.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Samarinda (unit), 2017

Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Samarinda Municipality (unit), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Palaran	-	-	171
Samarinda Ilir	-	9	85
Samarinda Kota	-	-	-
Sambutan	-	37	93
Samarinda Seberang	-	-	258
Loa Janan Ilir	-	-	6
Sungai Kunjang	-	-	-
Samarinda Ulu	-	-	-
Samarinda Utara	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	-
Samarinda	-	46	613

Sumber: Dinas Perikanan Kota Samarinda

Source: Fisheries Department of Samarinda Municipality

Tabel 5.4.6 Luas dan Produksi Budidaya Perikanan Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2016-2017

Area and Production of Fishery Culture by District in Samarinda, 2016-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>		Tambak <i>Brockish Water Pond</i>	
	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Palaran	26,7	87,4	-	-
Samarinda Ilir	1,0	6,0	-	-
Samarinda Kota	13,0	36,6	-	-
Sambutan	3,3	110,2	-	-
Samarinda Seberang	0,8	8,4	-	-
Loa Janan Ilir	16,6	181,3	-	-
Sungai Kunjang	0,0	0,0	-	-
Samarinda Ulu	11,4	43,2	-	-
Samarinda Utara	14,4	121,8	-	-
Sungai Pinang	1,2	12,0	-	-
Samarinda	88,4	606,8	0,0	0,0

Sumber: Dinas Perikanan Kota Samarinda

Source: Fisheries Department of Samarinda Municipality

Tabel 5.4.7 Perkembangan Volume Pendaratan Ikan di TPI Menurut Jenis di Kota Samarinda, 2012-2017
Table 5.4.7 Volume of Fishery Product in Fish Auction by Type in Samarinda (Ton), 2012-2017

Tahun Years	Jenis Ikan/ <i>Kind of Fish</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ikan Darat <i>Fresh Water Fish</i>	Ikan Laut <i>Marine Fish</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	2 783,8	3 896,3	6 680,1
2013	2 235,2	1 195,6	3 430,6
2014	590,2	1 000,8	1 591,0
2015	-	-	-
2016	-	-	-
2017	-	-	-
Samarinda	5 609,2	6 092,7	11 701,7

Sumber: Dinas Perikanan Kota Samarinda

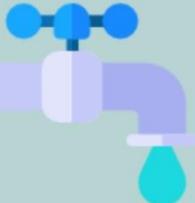
Source: Fisheries Department of Samarinda Municipality

<https://samarindakota.bps.go.id>

Produksi Listrik
1 126 278 751.0 kWh



Listrik Terjual
1 047 558 332.0 kWh



Jumlah air yang disalurkan

45 568 619 m³ ~ Rp 272.196.208.916,-

Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi

6

*Industry, Mining, Energy,
and Construction*

Industri dengan Investasi Terbesar

Industri Logam, Mesin,
Perekayasaan, dan Elektronika

Rp 273.575.317.000,-



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers are individuals or*

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN	Description
<p>Industri perbengkelan merupakan industri besar di Samarinda menurut data dari Dinas Perindustrian Kota Samarinda. Industri ini menyerap 1.941 tenaga kerja. Namun, walaupun merupakan industri terbanyak, nilai investasinya masih kalah dibandingkan investasi industri kapal yang sebesar 121.978.533 ribu rupiah.</p>	<p><i>The workshop industry is the largest industry in Samarinda according to data from the Department of Industry of Samarinda City. This industry absorbs 1,941 workers. However, despite being the largest industry, the investment value is still less than the shipbuilding industry investment of 121,978,533 thousand rupiahs.</i></p>
<p>Izin Usaha Perdagangan yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebanyak 2.317 izin yang terdiri dari 112 izin perdagangan besar, 595 perdagangan menengah, dan 1610 perdagangan kecil.</p>	<p><i>Trading business licenses issued by the One Door Investment Service and Integrated Services are 2,317 licenses consisting of 112 large trade licenses, 595 intermediate trades, and 1610 small trades.</i></p>
<p>Selama tahun 2017, total produksi tenaga listrik di Samarinda sebanyak 1.126.278,75 kwh, dimana ada sebanyak 1.047.538,31 kwh yang dijual. Konsumsi air minum di Kota Samarinda sebanyak 45.568.619 m³ air yang disalurkan untuk 149.396 pelanggan PDAM.</p>	<p><i>During 2017 total electric power production in Samarinda Municipality as much as 1.126.278,75 kwh , which is 1.047.538,31 kwh sold. Consumption of drinking water in Samarinda Municipality were 45.568.619 m³ and delivered to 149.396 customers.</i></p>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Industri Hasil Hutan, Kimia, Pulp, dan Kertas Menurut Jenis Industri, Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Besarnya Investasi di Kota Samarinda, 2017-2018
Number of Forestry, Chemistry, Pulp, and Publisher by Kind, Business Unit, Employee, and Investment in Samarinda Municipality, 2017-2018

Uraian <i>Description</i>	Unit Usaha <i>Unit</i>		Tenaga Kerja <i>Employee</i>		Investasi <i>Investment</i> (Rp 000)	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meubel Kayu	56	56	495	495	3,435,796.00	3,435,796.00
Meubel Rotan	2	2	9	9	19,016.00	19,016.00
Industri <i>Moulding/komponen bahan bangunan</i>	135	135	1,570	1,570	27,370,929.00	27,370,929.00
Arang Briket	1	1	24	24	300,000.00	300,000.00
Batako	1	1	11	11	50,000.00	50,000.00
Barang-barang dari semen dan kapur untuk konstruksi	14	14	381	381	64,469,550.00	64,469,550.00
Kimia dasar organik , bahan kimia dari kayu dan getah	3	3	75	75	2,790,000.00	2,790,000.00
Kimia dasar organik bersumber dari minyak bumi dan gas bumi serta batu bara	2	3	45	65	2,350,000.00	13,883,115.00
Industri panel kayu lainnya	2	2	22	22	350,000.00	350,000.00
Industri sabun	3	3	5	5	22,500.00	22,500.00

Berlanjut / *Continued ...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Uraian Description	Unit Usaha Unit		Tenaga Kerja Employee		Investasi Investment (Rp 000)	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)
Vulkanisir ban	5	5	3	3	1,260,166.00	1,260,166.00
Garam konsumsi beryodium	2	2	75	75	117,000.00	117,000.00
Industri kaca lainnya	1	1	28	28	2,100,000.00	2,100,000.00
Isi ulang oksigen	1	1	3	3	350,000.00	350,000.00
Palitisir plastik	1	1	18	18	200,000.00	200,000.00
Kerajinan Ukiran Kayu	7	7	146	146	486,447.54	486,447.54
Industri Penerbitan Lainnya	3	3	22	22	240,000.00	240,000.00
Industri Barang dari Plastik	2	2	35	35	1,010,000.00	1,010,000.00
Industri Pupuk Buatan	2	2	25	25	3,623,302.67	3,623,302.67
Industri Kayu Bakar	1	1	7	7	50,000.00	50,000.00
Industri Barang-Barang Bangunan dari Kayu	10	11	91	109	2,938,500.00	3,238,500.00
Jasa Penunjang Pencetakan	4	4	10	10	620,000.00	620,000.00
Industri Furnitur Lainnya	-	1	0	-		50 000 000
Jumlah/ Total	487	492	4,208	4,260	142,924,215.21	155,443,630.21

Sumber: Dinas Perindustrian Kota Samarinda

Source: Department of Industry Samarinda Municipality

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.1.2 Industri Logam, Mesin, Perekayasaan, dan Elektronika Menurut Jenis Industri, Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Besarnya Investasi di Kota Samarinda, 2017

Number of Metal, Machine, Engineering, and Electronics Industry by Kind, Business Unit, Employee, and Investment in Samarinda Municipality, 2017

Uraian Description	Unit Usaha Unit	Tenaga Kerja Employee	Investasi Investment (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Kapal	142	2 893	121 978 533
Bengkel (reparasi kendaraan bermotor roda empat & roda dua)	263	1 941	43 554 925
Reparasi Alat Berat	8	70	473 245
Industri Alat Rumah Tangga	5	22	43 612
Industri Pagar kawat/besi & barang logam	75	480	11 994 400
Industri Pengolahan emas	16	34	2 178 429
Modifikasi Peti Kemas	1	12	500 000
Daur ulang barang-barang logam	1	1	50 000
Penunjang industri motor penggerak mula	1	3	50 000
Pengecoran Logam	2	11	250 000
Tangki penampungan zat cair dan kontainer dari logam	1	9	150 000
Bengkel Bubut/Las	31	282	5 510 171

Berlanjut / *Continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.2

Uraian Description	Unit Usaha Unit	Tenaga Kerja Employee	Investasi Investment (Rp 000)
(1)	(5)	(6)	(7)
Elektronika	14	33	162 002
Reproduksi Media Rekaman	1	13	185 000
Industri Perbaikan Kapal	9	210	82 040 000
Kompor	1	19	200 000
Kalibrasi <i>Injection Pump</i>	4	32	405 000
Reparasi alat uji & peralatan navigasi dan kontrol	2	8	2 000 000
Jasa reparasi mesin untuk keperluan umum	6	15	650 000
Instalasi / pemasangan mesin dan peralatan	1	5	200 000
Jumlah/ Total	582	6 093	273 575 317

Sumber: Dinas Perindustrian Kota Samarinda

Source: *Department of Industry Samarinda Municipality*

Tabel 6.1.3 Industri Agro dan Aneka Menurut Jenis Industri, Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Besarnya Investasi di Kota Samarinda, 2017-2018

Number of Agro and Aneka Industri by Kind, Business Unit, Employee, and Investment in Samarinda Municipality, 2017 -2018

Uraian Description	Unit Usaha Unit		Tenaga Kerja Employee		Investasi Investment (Rp 000)	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Industri Pembekuan Daging	8	8	64	64	196,025.00	196,025.00
Industri Sortasi Ikan Kering	5	5	99	99	182,675.00	182,675.00
Industri Pembuatan Tepung	4	4	48	48	37,419.00	37,419.00
Industri Mie	14	14	84	84	557,323.00	557,323.00
Industri Roti	44	47	555	728	14,215,933.00	15,364,958.00
Industri Pengolah Kopi	7	7	32	32	60,330.00	60,330.00
Industri Batu Es	8	8	37	37	899,601.00	899,601.00
Industri Pembotolan Kecap	6	6	25	25	69,467.00	69,467.00
Industri Tahu	6	6	8	8	7,302.00	7,302.00
Industri Bumbu Masak	4	4	39	39	320,721.00	320,721.00
Industri Pengolahan Lempok Durian	4	4	23	23	61,193.00	61,193.00

Berlanjut / Continued ...

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.3

Uraian <i>Description</i>	Unit Usaha <i>Unit</i>		Tenaga Kerja <i>Employee</i>		Investasi <i>Investment</i> (Rp 000)	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Industri Terasi	1	1	8	8	4,155.00	4,155.00
Industri Minuman Ringan (<i>Soft Drink</i>)	33	33	226	226	1,003,473.00	1,003,473.00
Industri Kerupuk	59	59	238	238	798,071.82	798,071.82
Industri Saos Tomat	1	1	9	9	850.52	850.52
Industri Makanan Ternak	2	2	17	17	373,990.00	373,990.00
Industri Pengolahan Gula Halus	1	1	4	4	5,143.00	5,143.00
Industri Pengolahan Buah-Buahan	2	2	3	3	28,175.00	28,175.00
Kue Pia Kacang Hijau	1	1	26	26	50,000.00	50,000.00
Industri Air Minum Dalam Kemasan	10	12	94	104	9,116,211.86	12,616,211.86
Depot Air Minum	36	36	61	61	1,392,500.00	1,392,500.00
Madu dalam Kemasan	1	1	1	1	20,000.00	20,000.00
Pertenunan dan Tekstil	9	9	150	150	467,830.00	467,830.00
Industri Batik	2	2	77	77	30,296.00	30,296.00

Berlanjut / *Continued ...*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.3

Uraian <i>Description</i>	<i>Unit Usaha Unit</i>		<i>Tenaga Kerja Employee</i>		<i>Investasi Investment (Rp 000)</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Industri Konveksi	40	40	449	449	672,534.15	672,534.15
Industri Kasur dari Busa (<i>spring bed</i>)	2	2	34	34	230,200.20	230,200.20
Kerajinan Anyaman dari rotan	2	2	13	13	105,000.00	105,000.00
Kacang Bawang	1	1	2	2	50,000.00	50,000.00
Industri Produk Masak Lainnya	-	1	-	5	-	100,000.00
Industri Pengolahan Ikan dan Biota Perairan Lainnya	3	3	12	12	160,000.00	160,000.00
Minuman herbal/kesehatan	1	1	5	5	60,000.00	60,000.00
Jumlah/ Total	317	323	2,443	2,634	32,597,419.55	37,446,444.55

Sumber: Dinas Perindustrian Kota Samarinda

Source: Department of Industry Samarinda Municipality

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Samarinda, 2016-2017

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Samarinda Municipality, 2016-2017

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KVA)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	431 058.0	1 535 906 766.0	1 401 641 702.0
2017	574 512.0	1 126 278 751.0	1 047 558 332.0

Sumber: Perusahaan Listrik Negara Kota Samarinda

Source: State Electricity Company of Samarinda Municipality

Tabel 6.2.2 Produksi, Kesusutan, Listrik Terjual dan Pelanggan Listrik PLN Wilayah kalimantan Timur dan Utara Area Samarinda Menurut Bulan, 2017
Production, Shrinkage, Electricity Sold and Subscribers Electricity PLN Region East Kalimantan and Northen Area Samarinda By Month, 2017

Bulan Month	Produksi (kWh) Production (kWh)	Kesusutan (kWh) Shrinkage (kWh)	Percentase (%) Percentage (%)	Terjual (kWh) Sold (kWh)	Pelanggan Customer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	93 030,17	6 734,37	7,24	86 184,43	280 434
Februari/February	88 774,73	5 738,41	6,46	82 983,06	281 621
Maret/March	95 474,76	7 488,46	7,84	87 929,02	283 204
April/April	94 920,72	6 946,02	7,32	87 917,74	284 293
Mei/May	97 263,82	8 022,88	8,25	89 182,57	285 688
Juni/June	90 292,72	4 184,10	4,63	86 054,45	286 777
Julii/July	93 615,48	8 292,35	8,86	85 266,96	287 989
Agustus/August	92 076,66	5 109,93	5,55	86 911,48	289 457
September/September	92 416,37	7 021,72	7,60	85 339,20	290 894
Okttober/October	96 978,03	7 334,27	7,56	89 584,84	292 001
November/November	95 322,97	5 985,95	6,28	89 279,06	293 181
Desember/Desember	96 112,32	5 148,34	5,36	90 905,50	294 376

Sumber: Perusahaan Listrik Negara Kota Samarinda

Source: State ElectriMunicipality Company of Samarinda Municipality

Tabel 6.2.3 Perkembangan kVA Tersambung di PLN Wilayah Kalimantan Timur dan Utara Area Samarinda Menurut Jenis Pelanggan
Table 6.2.3 Development of kVA Connected to PLN East and North Kalimantan Area Samarinda Area by Customer Type

Jenis Pelanggan Customer Type	2017
(1)	(2)
Rumah Tangga/Household	323 230
Komersil/Usaha/Comercial	145 542
Umum/General/Social	67 388
Industri/Industry	38 352
Jumlah/Total	574 512

Sumber: Perusahaan Listrik Negara Kota Samarinda

Source: State Electricity Company of Samarinda Municipality

Tabel 6.2.4 Perkembangan Jumlah Pelanggan di PLN Wilayah Kalimantan Timur dan Utara Area Samarinda Menurut Jenis Pelanggan

Development of Total Subscribers in PLN East and North Kalimantan Area Samarinda Area by Customer Types

Jenis Pelanggan Customer Type	Jumlah/ Total
(1)	(2)
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	272 632
Komersil/ <i>Usaha/Comercial</i>	15 849
Umum/ <i>General/Social</i>	5 792
Industri/ <i>Industry</i>	103
Jumlah/Total	294 376

Sumber: Perusahaan Listrik Negara Kota Samarinda

Source: State Electricity Company of Samarinda Municipality

Tabel 6.2.5 Perkembangan kWh Terjual di PLN Wilayah Kalimantan Timur dan Utara Area Samarinda Menurut Jenis Pelanggan (Ribuan/000 kWh)
Development of kWh Sold at PLN East and North Kalimantan Area Samarinda Area by Customer Types (Thousands/000 kWh)

Jenis Pelanggan Customer Type	2017
(1)	(2)
Rumah Tangga/Household	605 381 855
Komersil/Usaha/Comercial	255 831 947
Umum/General/Social	102 348 981
Industri/Industry	83 995 547
Jumlah/Total	1 047 558 330

Sumber: Perusahaan Listrik Negara Kota Samarinda

Source: State Electricity Company of Samarinda Municipality

Tabel 6.2.6 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Samarinda, 2017***Number of Customers and Water Distributed According to Customers in Samarinda, 2017***

Pelanggan Costumers	Pelanggan Costumers	Air Disalurkan (m ³)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial	1 139	765 870	2 096 311 502
Rumah Tangga	137 693	39 985 232	202 909 706 633
Instansi Pemerintah	181	727 200	6 064 266 919
Niaga	10 281	3 703 037	51 642 995 119
Industri	97	367 924	9 208 913 354
Khusus	5	19 356	274 015 389
Jumlah	149 396	45 568 619	272 196 208 916

Sumber: PDAM Kota Samarinda

Source: PDAM of Samarinda Municipality

Tabel 6.2.7 Banyaknya Pelanggan Air Minum PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kota Samarinda, 2017
Number of Customers of PDAM Drinking Water by Consumer Type in Samarinda City, 2017

Jenis Pelanggan <i>Customer Type</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	
				(4)
Tempat Tinggal	126 338	132 175	137 664	
Hotel	38	48	72	
Badan Sosial, Tempat Ibadah & Rumah Sakit	1 191	1 105	1 147	
WC Umum/MCK	13	13	13	
Pertokoan/Industri	9 439	10 023	10 315	
Instansi Pemerintah	111	111	181	
Pelabuhan	5	5	5	
Jumlah	137 135	143 480	149 397	

Sumber: PDAM Kota Samarinda

Source: PDAM of Samarinda Municipality

Tabel 6.2.8 Nilai Air Minum yang Disalurkan PDAM Kota Samarinda Menurut Jenis Konsumen (Juta Rp), 2015 – 2017
Table 6.2.8 Value of Drinking Water Supplied by PDAM Samarinda Municipality by Consumer Type (Million Rp), 2015 - 2017

Jenis Pelanggan Customer Type	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
Tempat Tinggal	134 421 599 863	156 952 150 151	202 428 254 952
Hotel	3 600 310 882	3 538 233 432	5 352 079 264
Badan Sosial, Tempat Ibadah & Rumah Sakit	4 151 097 416	4 193 651 209	4 851 467 681
WC Umum/MCK	41 232 151	44 579 583	43 801 804
Pertokoan/Industri	36 207 984 745	4 689 485 225	53 182 322 917
Instansi Pemerintah	3 190 067 428	3 226 943 093	6 064 266 919
Pelabuhan	244 524 837	177 643 568	274 015 389
Tangki air	618 410 000	401 815 000	387 075 000
Jumlah	182 475 227 322	218 224 501 261	272 383 283 926

Sumber: PDAM Kota Samarinda

Source: PDAM of Samarinda Municipality

Tabel 6.2.9 Rata-rata Tarif Air Minum Menurut Golongan Pelanggan di Kota Samarinda, 2015 – 2017*Average Cost of Drinking Water According to Customer Group in Samarinda, 2015 - 2017*

Jenis Pelanggan Customers Type	Golongan Pemakaian Class of Usage	Tahun		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kelompok I				
Kelompok Sosial	0 - 50	1 584	2 059	2 265
	51 - 100	1 782	2 317	2 548
	> 101	2 690	3 497	3 847
Kelompok II				
Kelompok Dasar I	0 - 10	1 799	2 339	2 573
	11 - 20	2 706	3 518	3 870
	21 - 30	3 595	4 676	5 144
	31+	5 395	7 015	7 716
Kelompok Dasar II	0 - 10	1 980	2 574	2 831
	11 - 20	2 970	3 861	4 247
	21 - 30	4 835	6 286	6 914
	31+	5 858	7 615	8 377
Kelompok Dasar III	0 - 10	2 174	3 391	3 731
	11 - 20	3 261	5 087	5 596
	21 - 30	6 043	9 427	10 370
	31+	6 326	9 869	10 855

Berlanjut / *Continued ...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.9

Jenis Pelanggan Customers Type	Golongan Pemakaian Class of Usage	Tahun		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kelompok III				
Kelompok Penuh I	0 - 10			8 919
	11 - 20	6 237	8 108	10 265
	21 - 30	7 178	9 331	11 798
	31+	8 250	725	13 567
Kelompok Penuh II	0 - 20	7 491	9 738	10 712
	21 - 30	8 613	11 197	12 317
	31+	9 900	12 870	14 157
				21 979
Kelompok Penuh III	0 - 20	10 065	13 085	14 393
	21 - 30	11 550	15 015	16 517
	31+	13 365	17 375	19 112
				31+
Kelompok Penuh IV	0 - 20	11 550	15 015	16 517
	21 - 30	14 537	18 898	20 788
	31+	16 667	21 665	23 831
				31+
				28 597

Sumber: PDAM Kota Samarinda

Source: PDAM of Samarinda Municipality

Jumlah Pertumbuhan Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum



Perdagangan

7

Trade



CV/FIRMA



LAINNYA

11

perusahaan

0

perusahaan

TRADE

<https://samarindakota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Eksport dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan eksport dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pa bean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai eksport, sedangkan hasil olahan yang
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia*

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/keluar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.
7. The following goods are not included in the statistics:
 - a. Clothings and passengers' jewelry.
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
 - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
 - f. Packings/containers to be refilled.
 - g. Bank notes and securities
 - h. Sample goods
8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan dari mana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang eksport yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN	DESCRIPTION
Pertumbuhan perusahaan tertinggi di Kota Samarinda adalah perusahaan perorangan dengan jumlah sebesar 67 perusahaan pada tahun 2017.	<i>The highest growth company in Samarinda Municipality is individual company with a total of 67 companies in 2017.</i>
Jumlah surat izin usaha perdagangan baru yang diterbitkan paling banyak dimiliki oleh usaha perdagangan kecil, yaitu sebanyak 872 perusahaan.	<i>The number of new trading business licenses issued is mostly owned by small trading businesses, namely as many as 872 companies.</i>

Tabel 7.1 Jumlah Pertumbuhan Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Samarinda (unit), 2013-2017
Table 7.1 Number of Company Growth According to Legal Entity in Samarinda Municipality (unit), 2013-2017

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	1 123	1 159	206	383	48
CV/Firma	1 593	1 729	250	523	11
Perorangan	371	858	128	312	67
Lainnya	1	4	1	0	0
Jumlah/Total	3 113	3 778	592	1 228	126

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Samarinda

Source: Trade Office of Samarinda

Tabel 7.2 Persediaan, Pengadaan, dan Penyaluran Beras Bulog Sub Divre Wilayah I Kota Samarinda (Ton), 2015-2016

Supply, Procurement, and Distribution of Bulog Sub Divre I Region of Samarinda Municipality (Ton), 2015-2017

Uraian Description	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Persediaan Awal/ <i>Existing Stock</i>	3 985	2 721	
Pemasukan/ <i>Incoming</i>	15 929	26 947	
Persediaan yang Dikuasai / <i>Fixed Stock</i>	19 914	29 667	
Penyaluran / <i>Distribution</i>	17 193 541	22 773 645	6 584 526
Susut/ <i>Lose</i>	-	-	
Persediaan Akhir/ <i>Lost Stock</i>	2 721	6 893	
Jumlah/Total	592	22 839 872	

Ket. Data persediaan awal, pemasukan, persediaan yang dikuasai, susut, dan persediaan akhir tidak tersedia.

Sumber: Bulog Sub Divre Wilayah I Samarinda

Source: *Bulog Sub Divre Regional of Samarinda*

**Tabel 7.3 Banyaknya Beras Yang Disalurkan Bulog Sub Divre Wilayah I
Kota Samarinda (Ton), 2015-2017**

**Number of Rice Distributed by Bulog Sub Divre Region I
Samarinda Municipality (Ton), 2015-2017**

Uraian Description	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
ABRI/ Army	-	-	-
Pegawai Negeri/ Civil Servants	-	-	-
Pegawai Otonom/ Civil Servant Local	-	-	-
Dept. Sosial/ Social Department	4	9	9
Dept. HUM & HAM/ Law & Human Right Dept.	11	-	-
Dept. Tenaga Kerja dan Transmigrasi/ <i>Labor and Transmigration Dept.</i>	-	-	-
PN/PNP/Public Corporate	-	-	-
Cadangan Beras Pemerintah untuk OPM/ <i>Reserved Rice Government for Market Operation</i>	241	925	56 535
Cadangan Beras Pemerintah untuk Bencal/ <i>Reserved Rice Government for Disaster</i>	-	-	-
Pasaran Umum/ Market	-	-	-
Karyawan BULOG/ BULOG Servants	19	18	16
Raskin/ Rice to Poor	14 916,81	12 824	13 075,2
Beras Turun Mutu/ Under Quality Rice	-	-	-
Lain-lain/ Others	2 002	8 998	8 998,02
Jumlah/Total	17 193,40	22 773,82	78633,22

Sumber: Bulog Sub Divre Wilayah I Samarinda

Source: Bulog Sub Divre Regional of Samarinda

Tabel 7.4 Penerbitan Izin Usaha Perdagangan Dirinci Menurut Jenis Usaha di Kota Samarinda (Usaha), 2017

Number of Metal and Machine Industry by Kind, Employee, and Investment in Samarinda Municipality (Industry), 2017

Bulan Month	Perdagangan Besar (PB) <i>Wholesalers</i>	Perdagangan Menengah (PM) <i>Medium Traders</i>	Perdagangan Kecil (PK) <i>Small Traders</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
January / January	5	29	83	117
Februari / February	6	48	103	157
Maret / March	12	44	127	183
April / April	4	38	80	122
Mei / May	10	45	132	187
Juni / June	10	27	88	125
Juli / July	9	45	134	188
Agustus / August	11	63	161	235
September / September	10	47	101	158
Oktober / October	15	92	271	378
November / November	11	51	204	266
Desember / December	9	66	126	201
Jumlah/ Total	112	595	1 610	2 317

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source: Department of Investment and One Door Integrated Service

Tabel 7.5 Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Dirinci Menurut Bulan di Kota Samarinda, 2015-2017
Table 7.5 Publishing of Company License by Month in Samarinda, 2015-2017

Bulan Month	Bentuk Perusahaan/ Company					
	PT	Kop	CV	Fa	PO	BPL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
January / January	58	3	82	0	32	0
Februari / February	118	0	136	0	47	0
Maret / March	122	0	112	0	54	0
April / April	90	1	127	0	54	1
Mei / May	98	2	93	1	82	1
Juni / June	87	1	85	0	58	0
Juli / July	40	1	46	0	30	0
Agustus / August	97	4	75	0	47	0
September / September	82	3	76	0	56	0
Oktober / October	95	1	73	0	37	0
November / November	97	1	79	0	44	0
Desember / December	79	2	80	0	29	1
<i>Jumlah/ Total</i>						
	2017	1 057	26	1 020	1	528
	2016	1 063	19	1 064	0	570
	2015	776	24	1 014	-	633

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source: Department of Investment and One Door Integrated Service

Tabel 7.6 Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Dirinci Menurut Bulan di Kota Samarinda, 2015-2017
Table 7.6 Publishing of Trade Permission by Month in Samarinda, 2015-2017

Bulan Month	Baru/ New			Perpanjang/ Extended			Cabang/ Unit		
	PK	PM	PB	PK	PM	PB	PK	PM	PB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
January / January	51	17	1	10	1	0	0	1	3
Februari / February	62	31	0	16	4	0	2	1	2
Maret / March	86	22	0	17	3	0	2	4	5
April / April	44	18	1	11	4	0	0	5	2
Mei / May	78	15	1	24	6	0	1	4	6
Juni / June	48	12	1	28	7	3	0	1	4
Juli / July	55	13	1	48	12	2	3	4	3
Agustus / August	64	17	3	56	19	2	4	9	3
September / September	51	15	1	28	17	2	1	7	3
Oktober / October	155	40	2	74	24	1	2	6	9
November / November	112	22	0	55	15	3	1	0	4
Desember / December	66	30	1	44	16	1	3	4	3
Jumlah/ Total									
	2017	872	252	12	411	128	14	19	47
	2016	796	411	30	260	95	3	8	34
	2015	872	439	34	793	356	49	13	42

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source: Department of Investment and One Door Integrated Service

Jumlah Wisatawan

Domestik

735 255 orang

Ket. Data dari Jan-Sep 2017

Mancanegara

193 orang

Hotel dan Pariwisata

8

Hotel and Tourism

JUMLAH HOTEL

hotel



berbintang

★ 18 hotel

non-bintang

◎ 43 hotel

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate* is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. *Average length of stay* is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Kota Samarinda memiliki 43 hotel non-bintang dan 18 hotel berbintang dengan jumlah hotel terbanyak berada di Kecamatan Samarinda Kota, sebanyak 9 hotel berbintang dan 19 hotel non-bintang.

Jumlah wisatawan mancanegara tertinggi yaitu pada bulan Juli 2017 sedangkan untuk wisatawan domestik yaitu pada bulan Juni 2017.

Description

Samarinda has 43 non-starred hotels and 18 starred hotels wtih the largest number of hotels is in Samarinda Kota district, as many as 9 starred hotel and 19 non-starred hotel.

The highest number of foreign tourists is in July 2017 while for domestic tourists that is in June 2017.

6.3 HOTEL

Tabel 6.3.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Tipe Hotel di Kota Samarinda, 2017

Number of Hotel Acomodations by Hotel Typer in Samarinda City, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tipe Hotel <i>Type of Hotel</i>	
	Berbintang <i>Starred</i>	Non Bintang <i>Non-Starred</i>
(1)	(2)	(3)
Palaran	-	2
Samarinda Seberang	-	4
Samarinda Ulu	5	6
Samarinda Ilir	-	1
Samarinda Utara	-	-
Sungai Kunjang	1	-
Samarinda Kota	9	19
Sungai Pinang	3	7
Sambutan	-	-
Loa Janan Ilir	-	4
Samarinda	18	43

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Samarinda

Source: Government Tourism Office of Samarinda City

6.4 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 6.4.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Samarinda, 2017

Number of International and Domestic Visitors in Samarinda Municipality, 2017

Bulan Month	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	12	78 297	78 309
Februari	10	69 769	69 779
Maret	19	72 277	72 296
April	27	75 805	75 832
Mei	34	79 342	79 376
Juni	9	109 581	109 590
Juli	35	91 922	91 957
Agustus	27	72 654	72 681
September	29	85 608	85 637
Okttober	-	-	-
November	-	-	-
Desember	-	-	-

Ket. Data bulan Oktober-Desember tidak tersedia

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Samarinda

Source: Government Tourism Office of Samarinda City

Tabel 6.4.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Bulan dan Tipe Hotel di Kota Samarinda, 2017
Number of International and Domestic Visitors by Month and Hotel Type in Samarinda Municipality, 2017

Bulan Month	Wisatawan Mancanegara <i>International Visitors</i>		Wisatawan Domestik <i>Domestic Visitors</i>		Jumlah Total
	Berbintang <i>Starred</i>	Non-Bintang <i>Non-Starred</i>	Berbintang <i>Starred</i>	Non-Bintang <i>Non-Starred</i>	
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	352	1	30 052	7 260	37 665
Februari/ February	506	3	28 304	6 093	34 906
Maret/ March	466	0	34 321	7 174	41 961
April/ April	432	0	37 475	7 278	45 185
Mei/ May	456	0	34 703	6 431	41 590
Juni/ June	293	0	24 951	5 973	31 217
Juli/ July	555	31	33 952	6 624	41 162
Agustus/ August	539	31	38 383	6 390	45 343
September/ September	649	30	41 948	6 382	49 009
Oktober/ October	683	31	41 742	6 452	48 908
November/ November	537	30	44 527	7 059	52 153
Desember/ December	408	31	38 186	7 280	45 905

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Samarinda

Source: Government Tourism Office of Samarinda City



Banyaknya
kendaraan
bermotor

Bukan Umum

39.140

Umum

1.840

Transportasi dan Komunikasi

9

Transportation and Communication

PAKET



Jumlah penerimaan : 699.980

Jumlah pengiriman : 515.165

SURAT



Jumlah penerimaan : 373.556 kg

Jumlah pengiriman : 1.186.948 pucuk

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of*

dengan ton dimuat.

cargoes loaded.

10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

10. Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

11. Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

12. Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

13. Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos

14. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

- 18. Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
- 19. Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
- 20. Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
- 18. Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
- 19. The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
- 20. Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

- 22.** Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
- 23.** Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
- 24.** Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil ($597 \text{ mm} \times 375 \text{ mm}$) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
- 22.** *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
- 23.** *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
- 24.** *Tabloid is a smaller term format of newspaper ($597 \text{ mm} \times 375 \text{ mm}$) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olahraga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

- 25.** Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
- 26.** Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
- 27.** Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis *associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
- 25.** *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
- 26.** *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
- 27.** *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many*

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN

Description

Pada tahun 2017, kota Samarinda masih memiliki satu bandara saja, yaitu Bandar Udara Temindung Samarinda. Pada tahun 2017, jumlah penumpang pesawat udara yang berangkat yaitu sebesar 31 260 orang dengan penumpang berangkat terbanyak yaitu pada bulan Juli, sebanyak 3 775 orang.

Banyaknya pengiriman dan penerimaan paket pada PT Pos Indonesia Cabang Samarinda di tahun 2017 adalah sebanyak 1 215 145 kg.

Sementara itu, banyaknya pengiriman surat pada PT Pos Indonesia Cabang Samarinda di tahun 2017 adalah sebesar 373 556 kg dengan pengiriman jenis surat kilat khusus terbanyak.

Pada tahun 2017, banyaknya kantor pos di Kota Samarinda sama dengan tahun 2016, yaitu 13 kantor, dengan 11 di antaranya adalah kantor pos cabang dalam kota.

In 2017, Samarinda Municipality still has one airport, namely Temindung Samarinda Airport. In 2017, the number of airplane passengers departing was 31260 people with the most departing passengers, namely in July, as many as 3775 people.

The number of delivery and receipt of the package at PT Pos Indonesia Branch Samarinda in 2017 is as many as 1 215 145 kg.

Meanwhile, the number of mail delivery at PT Pos Indonesia Branch Samarinda in 2017 is amounted to 373556 kg with the largest type of mail delivery letters is special express mail.

In 2017, the number of post offices in Samarinda City is the same as in 2016, namely 13 offices, with 11 of which are branch offices in the city.

Tabel 9.1 Banyaknya Kendaraan Bemotor Wajib Uji Menurut Jenis dan Tahun di Kota Samarinda (Unit), 2015-2017
Table 9.1 Number of Motorized Vehicles Tested by Type and Year in Samarinda Municipality (Unit), 2015-2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Tahun <i>Year</i>			
	2014 <i>(1)</i>	2015 <i>(2)</i>	2016 <i>(3)</i>	2017 <i>(4)</i>
A MOBIL PENUMPANG				
a. Tidak Umum	-	63	34	20
b. Umum	2 057	1 903	1 295	979
B BUS				
a. Tidak Umum	1 363	824	449	411
b. Umum	262	372	338	243
C MOBIL BARANG				
a. Tidak Umum	48 338	44 717	40 017	32 318
b. Umum	231	471	570	329
D TRUK				
a. Tidak Umum	-	14 730	14 730	6 391
b. Umum	90	75	86	289
E JUMLAH				
a. Tidak Umum	49 701	60 334	55 230	39 140
b. Umum	2 640	2 821	2 289	1 840

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Samarinda

Source: Transportation Office of Samarinda Municipality

Tabel 9.2 Perkembangan Banyaknya Kendaraan Komersial Plat Kuning di Kota Samarinda (Unit), 2011-2017

Development of Number of Public Motorized Vehicle in Samarinda City (Unit), 2011- 2017

Tahun	Jenis Kendaraan			Jumlah	
	Bus	Mobil	Pick Up		
		Penumpang			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2011	272	1 936	55	2 263	
2012	387	1 552	56	1 995	
2013	1 321	1 936	22 198	25 455	
2014	1 321	1 524	22 198	25 043	
2015	-	-	-	-	
2016	52	1 053	0	1 105	
2017	281	3 100	54	3 435	

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Samarinda

Source: Transportation Office of Samarinda Municipality

Tabel 9.3 Banyaknya Jumlah Armada & Penumpang Angkutan Penyebrangan di Kota Samarinda, 2015-2017

Number of Fleet & Passenger of Crossing Transportation in Samarinda Municipality, 2015-2017

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A JUMLAH ARMADA				
a. Ketinting	unit	-	-	420
b. Kapal Motor	unit	30	30	360
c. Kapal Feri	unit	-	-	-
d. Lainnya/Pariwisata	unit	-	-	3
B JUMLAH PENUMPANG				
a. Ketinting	Orang	17 381	14 350	15 860
b. Kapal Motor	Orang	27 381	57 184	71 858
c. Kapal Feri	Orang	-	-	-
d. Lainnya/Pariwisata	Orang	-	-	14 432

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Samarinda

Source: Transportation Office of Samarinda Municipality

Tabel 9.4 Banyaknya Jumlah Armada & Penumpang Angkutan Jalan Raya di Kota Samarinda, 2015-2017

Number of Fleet & Passenger of Highway Transportation in Samarinda Municipality, 2015-2017

Uraian (1)	Satuan	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
A JUMLAH ARMADA				
a. Mobil penumpang umum (angkot)	Unit	1 524	-	-
b. Bus	Unit	255	-	-
c. Kendaraan bermotor roda dua	Unit	-	-	-
d. Lainnya	Unit	663 812	570.3	688 758
B JUMLAH PENUMPANG				
a. Mobil penumpang umum (angkot)	Orang	4 113 376	4 113 376	4 113 376
b. Bus	Orang	-	-	-
c. Kendaraan bermotor roda dua	Orang	-	-	-
d. Lainnya	Orang	-	-	-

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Samarinda

Source: Transportation Office of Samarinda Municipality

Tabel 9.5 Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau (Dalam Negeri) dan Luar Negeri Menurut Jenis Barang di Kota Samarinda (Ton) 2014-2017
Table 9.5 Unloading and Loading Interinsular and International Freight by Type of Goods in Samarinda City (Ton) 2014-2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Wisatawan Visitors	
	Antar Pulau Interinsular	Antar Negara International	Antar Pulau Interinsular	Antar Negara International
	(1)	(2)	(3)	(4)
I				
Beras/Ketan	32 711	0	671	0
Gula pasir	0	0	0	0
Garam	0	0	0	0
Jagung	1 480	0	0	0
Tepung Industri / Tapioka	0	0	0	0
Tepung Beras / Ketan / Terigu	0	0	0	0
II				
Alumunium	0	0	0	0
Amonium nitrat	6 048	9 028	5 926	0
Aspal	0	0	0	0
Baja / Besi / Plat / Besi Tua	95	0	0	0
Batu Bara	19 200	0	64 400	7 153 218
Kayu	0	0	0	0
Moulding	0	0	0	0
Kayu Gelondongan / Log	0	0	0	0
Plywood / Kayu Lapis	0	0	0	0
Pupuk	28 464	25 045	0	0
Semen	349 130	0	0	0
III				
BBM / Solar / Bensin	0	0	0	0
Crude Oil	0	0	0	0
CPO / Minyak Sawit	9 440	0	32 618	0
Minyak Pelumas / Oli	0	0	0	0
IV				
Alat Berat / Proyek	3 550	0	0	0
Accessories	0	0	17	0
Arang Bubuk	0	0	0	0
Bahan Bangunan	8 918	0	1 300	0
Barang Campuran	111 123	0	139	0
Barang Kimia	0	0	0	0
Barang Unilever	0	0	0	0
Ban luar/dalam/bekas	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

Tahun Year	Wisatawan <i>Visitors</i>		Wisatawan <i>Visitors</i>	
	Antar Pulau <i>Interinsular</i>	Antar Negara <i>International</i>	Antar Pulau <i>Interinsular</i>	Antar Negara <i>International</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Barang pindahan	0	0	0	0
Biji Sawit	1 713	0	12 303	0
Biji Plastik / Plastik	0	0	0	0
Pasir / Batu	0	0	0	0
Pipa paralon / PVC	320	0	0	0
TPK PALARAN	1 953 828	0	479 160	0
JUMLAH TAHUN 2017	2 526 020	34 073	596 534	7 153 218
	2017	37 023	568 319	15 637 717
Jumlah	2016	29 884	6 081 782	33 756 827
<i>Total</i>	2015	11 364	262 603	63 225 125
	2014	0	0	63225125

Sumber: PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG SAMARINDA

Source: PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) SAMARINDA BRANCH

Tabel 9.6 Realisasi Arus Kunjungan Kapal Menurut Bulan di Kota Samarinda (unit), 2014-2017

Realization of Ship Visits by Month in Samarinda Municipality (unit), 2014-2017

Bulan <i>Month</i>	Pelayaran Luar Negeri <i>International Cruise</i>	Pelayaran Dalam Negeri <i>Intersular Cruise</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	52	1 149
Februari/ February	75	793
Maret/ March	63	958
April/ April	79	808
Mei/ May	70	913
Juni/ June	52	859
Juli/ July	79	1 160
Agustus/ August	79	1 069
September/ September	83	815
Oktober/ October	96	1 077
November/ November	74	960
Desember/ December	93	1 194
Jumlah/ Total		
2017	895	11 755
2016	644	13 030
2015	997	21 743
2014	1 599	26 787

Sumber: PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG SAMARINDA
 Source: PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) SAMARINDA BRANCH

Tabel 9.7 Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Terbang di Bandar Udara Temindung Samarinda Menurut Bulan, 2016-2017
Table 9.7 Number of Arrival and Departure of Airplane in Temindung Airport by Month, 2016-2017

Bulan Month	Pesawat	
	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	134	134
Februari/ February	75	75
Maret/ March	175	175
April/ April	136	136
Mei / May	191	191
Juni/ June	164	164
Juli/ July	190	190
Agustus/ August	191	191
September/ September	174	174
Oktober/ October	162	162
November/ November	44	44
Desember/ December	55	55
Jumlah/ Total	1 691	1 691

Sumber: Bandar Udara Temindung Kota Samarinda
Source: Temindung Airport Samarinda Municipality

Tabel 9.8 Jumlah Penumpang Pesawat Udara di Bandar Udara Temindung Kota Samarinda (orang), 2017

Number of Aircraft Passengers at Temindung Airport Samarinda Municipality (people), 2017

Bulan <i>Month</i>	Datang	Penumpang Berangkat	Transit
(1)	(2)	(3)	(3)
Januari/ <i>January</i>	3 842	2 820	0
Februari/ <i>February</i>	2 130	1 619	0
Maret/ <i>March</i>	3 455	3 173	0
April/ <i>April</i>	3 455	2 572	0
Mei / <i>May</i>	3 455	3 628	0
Juni/ <i>June</i>	3 455	3 050	0
Juli/ <i>July</i>	3 455	3 775	0
Agustus/ <i>August</i>	3 455	3 601	0
September/ <i>September</i>	3 455	3 384	0
Oktober/ <i>October</i>	3 386	2 946	0
November/ <i>November</i>	326	303	0
Desember/ <i>December</i>	382	389	0
Jumlah/Total	34 251	31 260	0

Sumber: Bandar Udara Temindung Kota Samarinda
 Source: Temindung Airport Samarinda Municipality

Tabel 9.9 Jumlah Bagasi Pesawat Udara di Bandar Udara Temindung Kota Samarinda, 2017*Number of Aircraft Baggage at Temindung Airport Samarinda Municipality, 2017*

Bulan Month	Bagasi	
	Bongkar (Kg)	Muat (Kg)
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	20 372	17 436
Februari/ February	12 282	10 619
Maret/ March	18 873	16 786
April/ April	15 680	15 003
Mei / May	22 507	17 745
Juni/ June	20 810	18 572
Juli/ July	28 840	22 582
Agustus/ August	23 411	19 589
September/ September	22 049	20 115
Oktober/ October	18 617	15 665
November/ November	2 557	2 971
Desember/ December	3 083	4 086
Jumlah/ Total	209 081	181 169

Sumber: Bandar Udara Temindung Kota Samarinda
 Source: Temindung Airport Samarinda Municipality

Tabel 9.10 Jumlah Cargo Pesawat Udara di Bandar Udara Temindung Kota Samarinda, 2017

Number of Aircraft Baggage at Temindung Airport Samarinda Municipality, 2017

Bulan Month	Cargo	
	Bongkar (Kg)	Muat (Kg)
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	7 080	9 397
Februari/ February	5 109	5 896
Maret/ March	7 075	5 384
April/ April	7 336	7 736
Mei / May	8 107	7 110
Juni/ June	7 829	8 829
Juli/ July	6 350	5 944
Agustus/ August	7 301	6 657
September/ September	7 460	6 099
Oktober/ October	9 219	5 702
November/ November	0	0
Desember/ December	0	0
Jumlah/Total	72 866	68 754

Sumber: Bandar Udara Temindung Kota Samarinda
 Source: Temindung Airport Samarinda Municipality

Tabel 9.11 Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Paket pada PT Pos Indonesia Cabang Samarinda (Kg), 2015-2017
Table 9.11 Number of Delivery and Receipt Package at PT Pos Indonesia Branch Samarinda (Kg), 2015-2017

Uraian Description	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengiriman/ Mailed			
Dalam negeri/ Domestic	449 505	422 251	513 493
Luar negeri/ Foreign	945	1 158	1 672
Penerimaan/ Received			
Dalam negeri/ Domestic	595 318	592 560	697 144
Luar negeri/ Foreign	2 394	2 496	2 836
Jumlah/ Total	1 018 465	1 048 162	1 215 145

Sumber: PT Persero POS Indonesia Cabang Samarinda

Source: PT Persero POS Indonesia, Samarinda Branch

Tabel 9.12 Banyaknya Pengiriman Surat pada PT Pos Indonesia Cabang Samarinda (Kg), 2015-2017
Table Number of Mail Delivery at PT Pos Indonesia Branch of Samarinda (Kg), 2015-2017

Jenis Surat Letter Type	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Biasa/ <i>Ordinary</i>	2 012	3 038	3 456
Kilat/ <i>Exoress</i>	662	1 385	2 769
Kilat Khusus/ <i>Special Express</i>	345 667	160 038	367 331
Tercatat/ <i>Registered</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	348 341	164 461	373 556

Sumber: PT Persero POS Indonesia Cabang Samarinda

Source: PT Persero POS Indonesia, Samarinda Branch

Tabel 9.13 Banyaknya Penerimaan Surat pada PT Pos Indonesia Cabang Samarinda Menurut Jenis (Pucuk), 2013-2017
Table 9.13 Number of Letter Which Received by PT Pos Indonesia, Samarinda Branch by Kind (Unit), 2013-2017

Jenis Surat Letter Type	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Biasa/ Ordinary	531 935	3 590	101 352	132 916	149 278
Kilat/Express	-	7 180	198 177	202 991	256 114
Kilat Khusus/Special Express	840 733	717 971	721 831	738 116	781 556
Tercatat/Registered					

Sumber: PT Persero POS Indonesia Cabang Samarinda

Source: PT Persero POS Indonesia, Samarinda Branch

Tabel 9.14 Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Wesel Pada PT Pos Indonesia Cabang Samarinda, 2010-2017
Table 9.14 Number of Money Order Transferred and Received by PT Pos Indonesia, Samarinda Branch, 2010-2017

Tahun Years	Pengiriman/Transferred		Penerimaan/Received	
	Banyaknya Number	Nilai Value (Rp 000)	Banyaknya Number	Nilai Value (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	221 368	290 837 710	51 373	118 608 848
2011	411 685	389 916 434	64 902	154 727 379
2012	300 498	432 686 424	67 240	159 746 638
2013	277 231	410 016 299	5 357	13 378 818
2014	238 909	358 611 661	50 046	121 077 431
2015	182 004	279 228 344	40 070	90 883 732
2016	161 010	331 914 112	61 448	110 007 566
2017	142 891	280 378 001	59 122	141 836 192

Sumber: PT Persero POS Indonesia Cabang Samarinda

Source: PT Persero POS Indonesia, Samarinda Branch

Tabel 9.15 Banyaknya Kantor Pos Dibagi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Samarinda, 2014-2017*Number of Post Office by Type and District in Samarinda, 2014-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pos dan Giro <i>Post & Postal Clearing</i>	Pos dan Giro Cabang Dalam Kota <i>Town Branch Office</i>	Cabang Luar Kota <i>Branch Office</i>	Sentral Giro <i>Central of Postal Clearing</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Palaran	-	-	1	-	1
2 Samarinda Ilir	-	1	-	-	1
3 Samarinda Utara	-	3	-	-	3
4 Sungai Pinang	-	1	-	-	1
5 Samarinda Kota	1	-	-	-	1
6 Sambutan	-	1	-	-	1
7 Samarinda Seberang	-	2	-	-	2
8 Loa Janan Ilir	-	1	-	-	1
9 Sungai Kunjang	-	1	-	-	1
10 Samarinda Ulu	-	1	-	-	1
Jumlah/ <i>Total</i>		2017	1	11	1
		2016	1	11	1
		2015	1	11	1
		2014	1	10	12
					1
					24

Sumber: PT Persero POS Indonesia Cabang Samarinda

Source: PT Persero POS Indonesia, Samarinda Branch

Pendapatan Daerah

Rp 2.288.333.758,3



Keuangan Daerah dan Harga

10

Local Finance and Price

Belanja Daerah

Rp 2.283.031.685,05



Jumlah Bank:

43

Jumlah Kantor Bank:

187

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
|---|---|

10.1 KEUANGAN DAERAH/*LOCAL FINANCE*

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Samarinda Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017
Actual Revenues of Government of Samarinda by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014-2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	407 851 918,76	347 485 827,13	391 404 293,291		519 423 886,71
1.1 Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	214 853 317,99	196 349 894,04	256 130 052,91		298 764 088,17
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i> Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg.</i>	57 159 286,22	51 788 720,59	58 591 942,12		52 115 774,06
1.3	10 864 066,35	4 776 018,60	4 359 741,39		5 057 498,91
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	124 975 248,20	94 571 193,90	72 322 556,87		163 486 525,57
2 Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	1 290 022 806,77	1 397 006 873,33	2 046 222 356,10	1 768 909 871,61	
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat			1 617 965 303,10		1 252 076 838,87
2.1.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	121 378 210,67	850 869 362,33	117 725 133,66		100 730 525,25
2.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	548 004 715,10		-	578 267,54	259 194 715,02
2.1.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	614 366 913,00	491 861 270,00	665 150 055,00		653 465 507,00
2.1.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation</i>	6 270 954,00	54 274 226,00	256 822 575,49		238 686 091,60

Berlanjut / *Continued ...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.1

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pendapatan Transfer	-	-	5 000 000,00	-
2,2 Pemerintah Pusat				
Lainnya				
2,2 Pemerintah Daerah			188 523 970,00	338 713 381,00
Lainnya				
2,2 Bantuan Keuangan			234 733 083,00	178 119 651,74
Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	613 811 525,68	493 430 577,75		
3,1 Pendapatan Hibah/Grants	14 091,75	14 091,75		
Jumlah/Total	2 311 686 251,21	2 237 923 278,21	2 437 626 649,39	2 288 333 758,3

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah

Source : Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Samarinda Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016-2017

Actual Expenditures of Government of Samarinda by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016-2017

No.	Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2016 ¹	2017 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Belanja Operasi/<i>Operations Expenditure</i>	1 635 116 706,29	1 578 033 675,25
1.1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	1 016 852 128,03	931 254 208,72
1.1.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	584 913 260,32	629 692 249,87
1.1.3	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	31 691 725,00	15 889 810,00
1.1.4	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	0	0
1.1.5	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>	1 659 592,94	1 197 406,66
2	Belanja Modal/<i>Capital Expenditure</i>	695 737 176,72	702 034 572,5
2.1	Belanja Modal Tanah/ <i>Land Capital Expenditure</i>	7 750 309,71	6 424 204,34
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin/ <i>Capital Expenditures Equipment and Machine</i>	36 543 957,65	18 343 774,74
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan/ <i>Capital Expenditure of Building</i>	124 470 965,82	182 569 370,90
2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan/ <i>Capital Expenditure on Roads, Irrigation and Networks</i>	507 731 165,31	472 609 691,88

Berlanjut / *Continued ...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.2

No.	Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
2,5	Belanja Modal Aset Tetap <i>Capital Expenditures of Other Fixed Assets</i>	2 624 206,37	573 010,30
2,6	Belanja Modal Dana BOS/ <i>Capital Expenditure of BOS Fund</i>	16 616 571,85	21 514 520,33
3	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 075 015,57	2 963 437,30
Jumlah/Total		2 331 928 898,58	2 283 031 685,05

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah

Source : *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.3 Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Kota Samarinda, 2013-2017

Realization of Domestic Investment (PMDN) of Samarinda Municipality, 2013-2017

Tahun Years	Jumlah Proyek Number of Projects	Modal Capital (000.000 Rp)
(1)	(2)	(3)
2013	70	2 565 500,00
2014	124	3 835 000,00
2015	163	5 210 914,00
2016	179	4 7755 01,00
2017	396	7 234 031,00

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source : Department of Investment and One Door Integrated Service

Tabel 10.1.4 Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Kota Samarinda, 2013-2017

Realization of Foreign Investment (PMA) of Samarinda Municipality, 2013-2017

Tahun Years	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Modal <i>Capital</i> (000.000 Rp)
(1)	(2)	(3)
2013	5	1 874 000,00
2014	7	1 598 294,00
2015	9	1 946 294,00
2016	13	3 214 741,00
2017	12	2 731 323,00

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Sorce : Department of Investment and One Door Integrated Service

Tabel 10.1.5 Realisasi Investasi Kota Samarinda, 2013-2017
Table Realization of Investment of Samarinda Municipality, 2013-2017

Tahun Years	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Modal <i>Capital</i>
(1)	(2)	(3)
2013	75	4 439 500,00
2014	159	5 433 294,00
2015	172	7 157 208,00
2016	192	7 990 242,00
2017	408	9 965 354,00

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Sorce : Department of Investment and One Door Integrated Service

Tabel 10.1.6 Jumlah Bank dan Kantor Bank di Kota Samarinda, 2014-2017
Table Number of Bank and Bank Office in Samarinda, 2014-2017

Jenis Bank Type of Bank	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2017 (5)
1. Bank Umum / General Bank					
a. Pemerintah / Government					
- Bank / Bank	4	4	4	4	4
- Kantor / Office	61	61	67	74	
b. Swasta / Private					
- Bank / Bank	20	20	20	19	
- Kantor / Office	61	61	69	56	
c. Bank Pembangunan Daerah/ Regional Development Bank					
- Bank / Bank	1	1	1	1	
- Kantor / Office	24	24	24	24	
d. Asing dan Campuran / Foreign and Join Banks					
- Bank / Bank	2	2	2	2	
- Kantor / Office	2	2	2	2	
2. Bank Syariah / Shariah Bank					
- Bank / Bank	6	6	6	5	
- Kantor / Office	33	33	24	16	
3. Unit Usaha Syariah / Syariah Business Unit					
- Bank / Bank	4	4	4	5	
- Kantor / Office	6	6	6	6	
4. Bank Perkreditan Rakyat / People Credit Bank					
- Bank / Bank	7	7	7	7	
- Kantor / Office	9	9	9	9	
Jumlah / Total					
- Bank / Bank	44	44	44	43	
- Kantor / Office	196	196	201	187	

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kaltim
Source : Indonesian Central Bank, East Kalimantan Province

Tabel 10.1.7 Total Aktiva Bank Umum dan BPR Kota Samarinda (Juta Rupiah), 2017

Total Assets of Commercial and Rural Banks in Samarinda (Million Rupiah), 2017

Bulan Month	Aktiva Bank Assets of Banks
(1)	(2)
Januari	41 281 023
Februari	43 845 017
Maret	45 239 631
Apri	43 752 548
Mei	43 654 482
Juni	46 028 396
Juli	46 274 508
Agustus	46 539 653
September	48 152 990
Oktober	48 363 531
November	47 848 889
Desember	45 881 744

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kaltim

Source : Indonesian Central Bank, East Kalimantan Province

Tabel 10.1.8 Posisi Dana Simpanan Masyarakat Pada Bank Umum dan BPR Kota Samarinda (Juta Rupiah), 2017

Outstanding of Private Deposit of Commercial and Rural Bank in Samarinda (Million Rupiah), 2017

Bulan <i>Month</i>	Giro <i>Demand Positive</i>	Simpanan Berjangka <i>Deposit Expect</i>	Tabungan <i>Saving</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	4 955 414	11 781 755	12 787 792	29 524 961
Februari	4 980 956	11 790 106	12 875 493	29 646 555
Maret	4 928 439	12 405 848	12 808 726	30 143 013
Apri	4 384 332	12 733 104	12 696 273	29 813 709
Mei	4 588 444	12 748 430	12 417 587	29 754 461
Juni	4 891 484	12 905 578	12 493 375	30 290 437
Juli	4 901 717	12 994 465	12 301 857	30 198 039
Agustus	4 700 849	13 132 088	12 447 326	30 280 263
September	4 676 332	13 346 472	12 774 460	30 797 264
Okttober	5 168 525	13 211 578	12 945 070	31 325 173
November	5 213 278	12 559 074	13 317 076	31 089 428
Desember	5 015 605	11 639 078	14 032 054	30 686 737

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kaltim

Source : *Indonesian Central Bank, East Kalimantan Province*

Tabel 10.1.9 Posisi Kredit UMKM Yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Samarinda (Juta Rupiah), 2017

Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises Loans Of Commercial and Rural Banks by Type of Loans Based on Project Locations in Samarinda (Million Rupiah), 2017

Bulan Month	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	4 299 928	1 671 694	-	5 971 623
Februari	4 311 478	1 703 714	-	6 015 192
Maret	4 233 735	1 712 625	-	5 946 360
Apri	4 485 411	1 612 180	-	6 097 592
Mei	4 548 136	1 600 994	-	6 149 130
Juni	4 464 197	1 615 288	-	6 079 485
Juli	4 350 948	1 529 298	-	5 880 246
Agustus	4 406 689	1 567 889	-	5 974 578
September	4 449 194	1 593 889	-	6 042 663
Oktober	4 373 097	1 597 265	-	5 970 362
November	4 365 198	1 585 509	-	5 950 707
Desember	4 418 845	1 537 947	-	5 956 792

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur

Source : *Indonesian Central Bank, Kalimantan Timur Province*

Tabel 10.1.10 Posisi Kredit Bank Menurut Sektor Ekonomi di Kota Samarinda (Juta Rupiah), 2015-2017 (Desember)

Outstanding Bank Credit in Samarinda by Economic Sector (Million Rupiah), 2015-2017 (December)

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian <i>Agriculture</i>	1 377 130	1 441 840	1 508 454
Pertambangan <i>Mining</i>	1 984 784	2 155 601	2 145 177
Perindustrian <i>Industry</i>	1 634 401	1 689 479	1 713 784
Perdagangan, Restoran, dan Hotel <i>Trade, Restaurant, and Hotels</i>	6 140 870	6 308 215	6 298 874
Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	26 397	40 733	41 618
Konstruksi <i>Construction</i>	918 443	1 233 944	1 302 038
Pengangkutan, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	3 444 548	2 711 441	2 742 709
Jasa Dunia Usaha <i>Business Service</i>	2 235 125	2 339 947	2 365 880
Jasa Sosial Masyarakat <i>Social Service</i>	897 222	852 504	841 813
Lainnya <i>Other</i>	7 118 240	7 317 647	7 259 267
Jumlah <i>Total</i>	25 777 160	26 091 351	26 219 614

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kaltim

Source : Indonesian Central Bank, East Kalimantan Province

**Tabel 10.1.11 Perkembangan Pemberian Kredit Menurut Penggunaan
Table 10.1.11 Number of Banking Credit by Type in Samarinda
Kota Samarinda (Juta Rupiah), 2013-2017 (Desember)
Municipality,,, (Million Rupiah), 2013-2017 (December)**

Tahun/ Years	Kredit Modal Kerja/Working Capital	Kredit Investasi/Investment Credit	Kredit Konsumi & Lainnya/ Consumption Credit & Other	Jumlah/Tot al
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	9 189 531	9 232 780	7 056 369	25 478 680
2014	9 539 865	9 205 244	7 162 543	25 907 652
2015	9 395 799	9 263 622	7 118 240	25 777 661
2016	9 809 948	8 963 755	7 317 647	26 091 350
2017	9 955 032	7 571 184	7 580 724	25 106 940

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kaltim

Source : Indonesian Central Bank, East Kalimantan Province

Tabel 10.1.12 Jumlah Pasar yang Dikelola oleh Pemerintah Kota, Table Penerimaan Retribusi, Penerimaan Lain-lain, dan Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Samarinda, 2017
Number of Markets Managed by City Government, Receipt of Retribution, Other Receipts, and Number of Traders by District in Kota Samarinda, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pasar (unit) Number of Market (unit)	Retribusi harian Daily Retribution (Rp 000)	Lain-lain Others (Rp 000)	Jumlah Pedagang (orang) Number of Trader (people)
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)
1 Palaran	1	227 948	22 804	228
2 Samarinda Ilir	2	211 251	-	310
3 Samarinda Kota	1	1 670 295	2 400	1 735
4 Sambutan	-	-	-	-
5 Samarinda Seberang	2	1 212 494	166 900	1 526
6 Loa Janan Ilir	0	-	-	-
7 Sungai Kunjang	2	372 714	15 750	391
8 Samarinda Ulu	2	286 838	4 200	288
9 Samarinda Utara	1	26 938	-	27
10 Sungai Pinang	1	292 260	37 500	314
	2017	12	4 297 858,5	4 819
Samarinda	2016	12	3 443 208	5 496
	2015	12	2 288 759	-

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Samarinda

Source: Trade Office of Samarinda

Percentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan

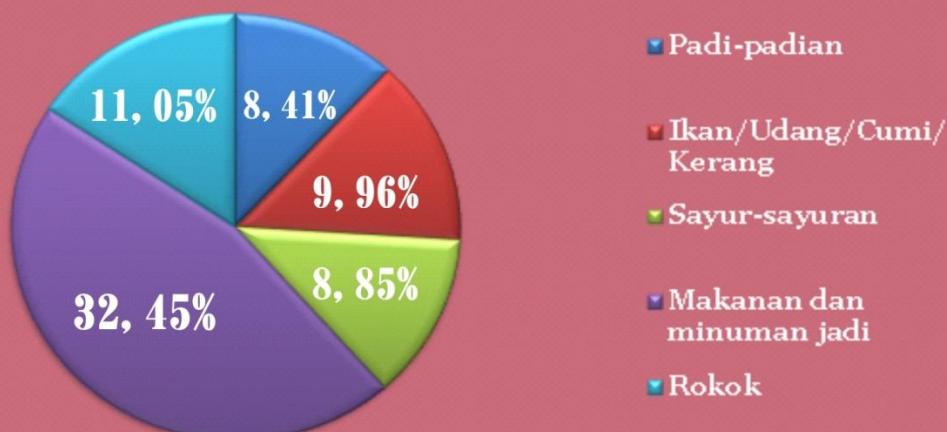


Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Population Expenditure and Food Consumption

11

5 Jenis Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Terbesar



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> <p>2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok makanan dan non makanan diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2016.</p> <p>3. Frekuensi pengumpulan data SUSENAS yaitu dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret dan September.</p> <p>4. Susenas dirancang untuk menghasilkan data yang memuat informasi sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga.</p> | <p>1. <i>Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</i></p> <p>2. <i>Data of population expenditure and consumption by food and non-food group was obtained from National Socio-Economic Survey (SUSENAS) March 2016.</i></p> <p>3. <i>The frequency of SUSENAS data collection is twice a year in March and September.</i></p> <p>4. <i>Susenas is designed to produce data that contains socioeconomic information in education, health, housing, crime, socio-culture, travel, and public perception on household welfare.</i></p> |
|--|---|

ULASAN	DESCRIPTION
Pada tahun 2017, penduduk Kota Samarinda paling besar memiliki pengeluaran sebesar 1,500,000 rupiah ke atas dengan persentase sebesar 42.51%.	<i>In 2016, the population of Samarinda Municipality has the largest expenditure of 1,500,000 rupiah and above with a percentage of 42.51%.</i>
Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kota Samarinda, pengeluaran masyarakat Kota Samarinda secara rata-rata sebulan mencapai 671,842 rupiah untuk kelompok makanan dan 938,778 rupiah untuk kelompok non makanan.	<i>From the results of the National Socioeconomic Survey (SUSENAS) of Samarinda Municipality, the public expenditure of Samarinda Municipality averaged 671,842 rupiah per month for food group and 938,778 for non food group.</i>

Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Samarinda, 2017*Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Samarinda Municipality, 2017*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	-
300 000–499 999	2,27
500 000–749 999	11,75
750 000–999 999	20,02
1 000 000–1 499 999	23,45
1 500 000+	42,51
Jumlah/Total	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: National Socioeconomic Survey, March

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Samarinda, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Samarinda, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/Cereals	56 511	8,41
Umbi-umbian/Tubers	5 989	0,89
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	66 916	9,96
Daging/Meat	38 490	5,73
Telur dan susu/Eggs and milk	44 807	6,67
Sayur-sayuran/Vegetables	59 486	8,85
Kacang-kacangan/Legumes	14 665	2,18
Buah-buahan/Fruits	27 746	4,13
Minyak dan Kelapa/Oil and Coconut	15 155	2,26
Bahan minuman/Beverage stuffs	19 494	2,90
Bumbu-bumbuan/Spices	14 477	2,15
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	15 853	2,36
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	218 015	32,45
Rokok/Cigarette	74 238	11,05
Jumlah/Total	671 842	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: National Socioeconomic Survey, March

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Samarinda, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Samarinda, 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata <i>Percentage</i> <i>of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	517 958	55,17
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	208 912	22,25
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	41 107	4,38
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	58 139	6,19
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	61 628	6,56
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	51 034	5,44
Jumlah/Total	938 778	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: National Socioeconomic Survey, March

<https://samarindakota.bps.go.id>

3 Lapangan Usaha Penyumbang PDRB Terbesar



Pendapatan Regional

Regional Income

12



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value*

tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale*

- Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, eksport barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga
- and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption*

tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasihanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) scarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the*

kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif équivalent dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk
7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement

pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun aggregaturnanya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas
- that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.
8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.
9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting

dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Samarinda (juta rupiah), 2014-2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Samarinda (million rupiahs), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	760 844,12	905 335,02	962 649,59	1 058 899,80
B	Pertambangan dan Penggalian	7 390 297,57	6 513 662,70	6 592 639,25	8 175 371,74
C	Industri Pengolahan	3 813 416,71	4 140 283,50	4 367 089,83	4 634 041,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas	37 006,46	55 621,54	61 712,74	75 965,17
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	58 780,01	64 284,03	73 964,82	85 944,68
F	Konstruksi	10 183 549,88	10 646 765,54	10 532 671,74	11 921 236,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7 194 638,96	7 709 975,96	8 158 000,53	8 935 476,00
H	Transportasi dan Pergudangan	3 383 588,92	3 675 090,66	3 701 070,62	3 957 808,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 567 093,79	1 770 206,76	1 991 178,48	2 216 602,00
J	Informasi dan Komunikasi	1 488 631,70	1 614 608,81	1 801 407,20	2 011 985,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3 837 337,11	4 086 583,39	4 206 905,71	4 243 096,02
L	Real Estate	1 389 232,12	1 426 690,06	1 345 142,06	1 456 209,50
M, N	Jasa Perusahaan	439 287,22	445 223,32	468 129,30	504 989,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 631 624,93	4 016 058,46	3 776 391,22	3 832 894,09
P	Jasa Pendidikan	1 570 975,72	1 878 712,35	2 123 820,56	2 383 939,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	534 336,68	637 255,46	737 260,29	809 865,02
R,S, T,U	Jasa lainnya	1 213 229,99	1 434 116,76	1 642 286,62	1 022 938,24
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		48 273 715,39	50 799 587,57	52 334 150,71	57 946 612,25
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas <i>Gross Regional Domestic Bruto Non Migas</i>		48 105 303,92	50 695 679,53	52 206 488,17	57 768 424,47

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Samarinda

Source: Statistics of Samarinda Municipality

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Samarinda (juta rupiah), 2014-2017

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Samarinda (billion rupiahs), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	629 343,72	677 305,62	668 180,28	697 863,94
B	Pertambangan dan Penggalian	6 759 506,17	5 923 919,97	6 061 976,87	5 991 794,27
C	Industri Pengolahan	3 150 593,89	3 254 855,51	3 239 858,32	3 289 608,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas	43 307,00	55 639,49	58 955,16	64 572,99
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	57 761,62	60 258,94	65 020,25	70 670,10
F	Konstruksi	8 056 518,59	7 949 666,57	7 683 959,92	8 287 163,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 945 025,07	6 160 558,88	6 388 944,20	6 743 658,45
H	Transportasi dan Pergudangan	2 583 018,70	2 644 861,11	2 599 554,49	2 675 548,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 266 450,96	1 338 003,45	1 413 439,59	1 511 339,74
J	Informasi dan Komunikasi	1 421 224,49	1 538 830,99	1 666 223,23	1 831 903,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3 072 290,62	3 115 602,35	3 128 599,45	3 011 961,88
L	Real Estate	1 159 908,61	1 176 181,40	1 069 767,80	1 104 963,16
M,N	Jasa Perusahaan	345 869,11	334 056,80	324 584,95	330 064,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 641 475,93	2 657 096,71	2 505 613,71	2 469 863,72
P	Jasa Pendidikan	1 150 133,74	1 297 516,82	1 400 451,90	1 517 182,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	423 915,50	466 993,22	509 832,10	548 740,18
R,S,T,U	Jasa lainnya	799 961,58	872 199,60	948 099,93	1 022 938,24
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		39 506 305,28	39 523 547,41	39 733 062,15	41 169 836,64
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Gross Regional Domestic Bruto Non Migas		39 368 494,68	39 370 799,86	39 536 609,56	40 946 119,55

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Samarinda

Source: Statistics of Samarinda Municipality

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Samarinda (persen), 2014-2017
Table 12.3 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Samarinda (percent), 2014-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2017 (5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,58	1,78	1,84	1,83	
B Pertambangan dan Penggalian	15,31	12,82	12,60	14,11	
C Industri Pengolahan	7,90	8,15	8,34	8,00	
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,11	0,12	0,13	
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12	0,13	0,14	0,15	
F Konstruksi	21,10	20,96	20,13	20,57	
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,90	15,18	15,59	15,42	
H Transportasi dan Pergudangan	7,01	7,23	7,07	6,83	
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,25	3,48	3,80	3,83	
J Informasi dan Komunikasi	3,08	3,18	3,44	3,47	
K Jasa Keuangan dan Asuransi	7,95	8,04	8,04	7,32	
L Real Estate	2,88	2,81	2,57	2,51	
M,N Jasa Perusahaan	0,91	0,88	0,89	0,87	
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,52	7,91	7,22	6,61	
P Jasa Pendidikan	3,25	3,70	4,06	4,11	
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,11	1,25	1,41	1,40	
R,S,T, U Jasa lainnya	2,06	2,39	2,74	2,83	
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas <i>Gross Regional Domestic Bruto Non Migas</i>	99,65	99,80	99,76	99,69	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Samarinda

Source: Statistics of Samarinda Municipality

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Samarinda (miliar rupiah), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Samarinda (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,24	7,62	-1,35	4,44
B Pertambangan dan Penggalian	0,48	-12,36	2,33	-1,16
C Industri Pengolahan	1,98	3,31	-0,46	1,54
D Pengadaan Listrik dan Gas	24,11	28,48	5,96	9,53
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,57	4,32	7,90	8,69
F Konstruksi	6,97	-1,33	-3,34	7,85
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,82	3,63	3,71	5,55
H Transportasi dan Pergudangan	6,34	2,39	-1,71	2,92
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,50	5,65	5,64	6,93
J Informasi dan Komunikasi	8,25	8,28	8,28	9,94
K Jasa Keuangan dan Asuransi	14,71	13,16	8,32	4,73
L Real Estate	13,40	1,40	-9,05	3,29
M,N Jasa Perusahaan	5,21	-3,42	-2,84	1,69
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,65	0,59	-5,70	-1,43
P Jasa Pendidikan	12,57	12,81	7,93	8,34
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,90	10,16	9,17	7,63
R,S,T, U Jasa lainnya	4,99	9,03	8,70	7,89
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5,43	0,04	0,53	3,62
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas <i>Gross Regional Domestic Bruto Non Migas</i>	5,41	0,01	0,42	3,57

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Samarinda

Source: Statistics of Samarinda Municipality

3 BESAR

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur

*Perbandingan Antar
Kabupaten/Kota
Regency/Municipal
Comparison*

13



1. Mahakam Ulu (11, 29%)
2. Kutai Timur (9, 29%)
3. Paser (9, 28%)

PENJELASAN TEKNIS	TECHNICAL NOTES
5. Perbandingan antar kabupaten-kota menyajikan gambaran informasi yang mencakup data jumlah penduduk, PDRB, jumlah penduduk miskin dan Indeks Pembangunan Manusia.	1. Comparison between urban districts provides an overview of information that includes population data, GRDP, the number of poor people and the Human Development Index.
6. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.	2. IPM describes how people can access development outcomes in obtaining income, health, education, and so on.
7. IPM diperkenalkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR).	3. IPM was introduced by the United Nations Development Program (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual Human Development Report (HDR) report.

ULASAN

Jumlah penduduk terbesar di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017 berada di Kota Samarinda, disusul dengan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Balikpapan.

Jumlah penduduk miskin pada tahun 2017 terbesar di Provinsi Kalimantan Timur berada di Kabupaten Mahakam Ulu dan Kutai Timur.

DESCRIPTION

The largest population in East Kalimantan Province in 2017 is in Samarinda, followed by Kutai Kartanegara and Balikpapan.

The largest number of poor people in East Kalimantan in 2017 is located in Mahakam Ulu and Kutai Timur districts.

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2013–2017

Projection of Population by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	249 991	256 175	262 301	268 261	274 206
Kutai Barat	144 018	144 892	145 838	146 307	146 998
Kutai Kartanegara	683 131	700 439	717 789	735 016	752 091
Kutai Timur	294 216	306 974	320 115	333 591	347 468
Berau	197 388	203 223	208 893	214 828	220 601
Penajam Paser Utara	150 205	152 119	154 235	156 001	157 711
Mahakam Ulu	25 678	25 894	25 970	26 089	26 305
Balikpapan	594 322	605 096	615 574	625 968	636 012
Samarinda	781 015	797 006	812 597	828 303	843 446
Bontang	155 880	159 614	163 326	166 868	170 611
Kalimantan Timur	3 275 844	3 351 432	3 426 638	3 501 232	3 575 449

Sumber : Proyeksi Penduduk Kalimantan Timur, 2010-2020

Source : *Population Projection of Kalimantan Timur, 2010-2020*

REGIONAL INCOME

Tabel 13.2 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2015–2017
Percentage of Poor Poverty by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (thousand), 2015–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	8,76	8,68	9,28
Kutai Barat	8,33	8,65	8,72
Kutai Kartanegara	7,99	7,63	7,57
Kutai Timur	9,31	9,16	9,29
Berau	5,33	5,37	5,41
Penajam Paser Utara	7,92	7,49	7,63
Mahakam Ulu	10,50	10,65	11,29
Balikpapan	2,91	2,81	2,82
Samarinda	4,82	4,72	4,77
Bontang	5,06	5,18	5,16
Kalimantan Timur	6,23	6,11	6,19

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2015-2017

Source : *Socio Economy National Survey, March 2015-2017*

Tabel 13.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2013–2017
Growth of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (percentage), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	6,81	4,51	-0,99	-4,79	1,13
Kutai Barat	2,84	1,88	-1,41	-0,72	3,58
Kutai Kartanegara	0,04	-1,08	-7,08	-1,71	1,36
Kutai Timur	4,10	3,43	1,45	-1,07	3,17
Berau	10,38	8,23	6,03	-1,70	3,01
Penajam Paser Utara	7,46	2,76	0,11	-0,27	2,34
Mahakam Ulu	0,69	4,94	3,32	3,38	4,23
Balikpapan	3,60	4,64	1,30	4,76	3,78
Samarinda	4,93	5,43	0,04	0,23	3,62
Bontang	-5,72	-3,23	4,35	-1,49	0,68
Kalimantan Timur	2,25	1,71	-1,21	-0,38	3,13

Sumber : Kompilasi Data PDRB 2013-2017
 Source : *Data Compilation of GRDP 2013-2017*

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur , 2013–2017
Table Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	69,61	69,87	70,30	71,00	71,16
Kutai Barat	68,13	68,91	69,34	69,99	70,18
Kutai Kartanegara	70,71	71,20	71,78	72,19	72,75
Kutai Timur	69,79	70,39	70,76	71,10	71,91
Berau	72,02	72,26	72,72	73,05	73,56
Penajam Paser Utara	68,07	68,60	69,26	69,96	70,59
Mahakam Ulu	63,81	64,32	64,89	65,51	66,09
Balikpapan	77,53	77,93	78,18	78,57	79,01
Samarinda	77,84	78,39	78,69	78,91	79,46
Bontang	78,34	78,58	78,78	78,92	79,47
Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2013-2017

Source : Socio Economy National Survey, March 2013-2017



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**
Statistics of Samarinda Municipality
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 33 Samarinda 75117
Telp. 0541-743661 Fax 0541-735762
Homepage : <http://www.samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id

